

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *BAMBOO DANCING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
SISWA DI KELAS IV MIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan oleh

Muhammad Nauval

NIM. 210209104

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

BANDA ACEH

1447H/2026M

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *BAMBOO DANCING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV
MIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

Muhammad Nauval


NIM : 210209104

Mahasiswa Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Disetujui oleh:

Pembimbing

Ketua Program Studi PGMI


Nida Jarmita, S.Pd.L., M.Pd
NIP.198402232011012009


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP.197906172003122002

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BAMBOO DANCING UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA DI
KELAS IV MIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), UIN Raniry dan Dinyatakan Lulus
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 27 April 2026 M
09 Dzulqa'idah 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Penguji I,



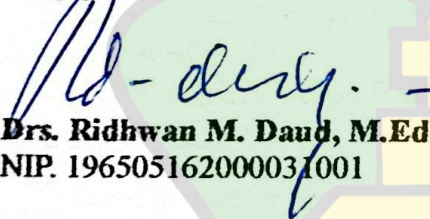
Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198402232011012009



Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP. 19790617200312002

Penguji II,

Penguji III,



Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed
NIP. 196505162000031001



Daniah, S. Si., M. Pd.
NIP. 197907162007102001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Prof. H. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19750102199703100

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Nauval
NIM : 210209104
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran *Bamboo Dancing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Di Kelas IV MIN 20 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UN Ar-Raniry Banda Acch.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 April 2026

Yang Menyatakan ,



Muhammad Nauval
Muhammad Nauval
Nim. 210209104

ABSTRAK

Nama : Muhammad Nauval
Nim : 210209104
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Metode Pembelajaran *Bamboo Dancing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa di Kelas IV MIN 20 Aceh Besar
Pembimbing : Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd
Kata kunci : Metode Pembelajaran *Bamboo Dancing*, Hasil Belajar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga pembelajaran belum berjalan secara optimal. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan metode pembelajaran *bamboo dancing*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran *bamboo dancing* pada siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus dengan subjek penelitian sebanyak 40 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan tes hasil belajar. Data dianalisis menggunakan teknik persentase untuk mengetahui tingkat pencapaian pada setiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 77,04% dengan kategori baik, meningkat pada siklus II menjadi 80,26% dengan kategori baik, dan pada siklus III meningkat menjadi 91,03% dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I sebesar 73,94% dengan kategori cukup, meningkat pada siklus II menjadi 83,01% dengan kategori baik, dan pada siklus III mencapai 86,76% dengan kategori sangat baik. Adapun hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu pada siklus I sebesar 65%, meningkat pada siklus II menjadi 75%, dan pada siklus III mencapai 95% serta telah memenuhi ketuntasan klasikal. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *bamboo dancing* efektif dalam meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Ta'ala' atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Bamboo Dancing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa Di Kelas IV MIN 20 Aceh Besar”. Shalawat beserta salam senantiasa tersampaikan kepada penghulu alam yaitu Nabi Besar Muhammad صلى الله عليه وسلم beserta keluarga dan para sahabat yang telah berjuang membawa umat manusia kepada manisnya Iman dan nikmatnya Islam.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh, beserta seluruh jajaran yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan kemudahan selama penulis menjalani masa studi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Prof. Saiful Muluk, S.Ag., M. Ed., Ph. D, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, beserta para Wakil Dekan dan seluruh jajarannya yang telah mendukung dengan memberikan fasilitas dan kemudahan selama proses penyelesaian penelitian ini.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Pd.I., M.Pd., sebagai dosen dan ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta seluruh staff dan jajarannya yang telah memberikan arahan dan dukungan selama masa studi penulis.
4. Ibu Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd., sebagai dosen penasehat akademik sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi, arahan, dan dorongan kepada penulis sehingga proses penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Ibu Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd., yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk menjadi validator pada instrument penelitian yang peneliti gunakan.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama masa studi hingga skripsi ini dapat diselesaikan
7. Ibu Adriah, S.Ag., M.A., Selaku Kepala Sekolah MIN 20 Aceh Besar yang telah memberikan izin kepada penulis selaku untuk melakukan penelitian di MIN 20 Aceh Besar.
8. Ibu Nurbayani, S.Pd. I., Selaku guru wali kelas IV serta staff dan seluruh pihak di MIN 20 Aceh Besar yang telah memberikan izin, fasilitas, dan dukungan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
9. Putri Salsabila, Nadiaturrahmina, M.Ikram Mullah, Syaukas Rahmatillah, Andi Saputra, dan Vazlon Salim yang telah bersedia menjadi pengamat Ketika proses pelaksanaan penelitian serta mendukung dan membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan serta jauh dari kata sempurna, namun kesempurnaan bukanlah milik manusia melainkan milik Allah semata. Jika terdapat kesalahan peneliti sangat mengharapkan masukan dan saran dari pembaca untuk perbaikan dan pengembangan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca.

Banda Aceh, 20 April 2026
Yang Menyatakan ,

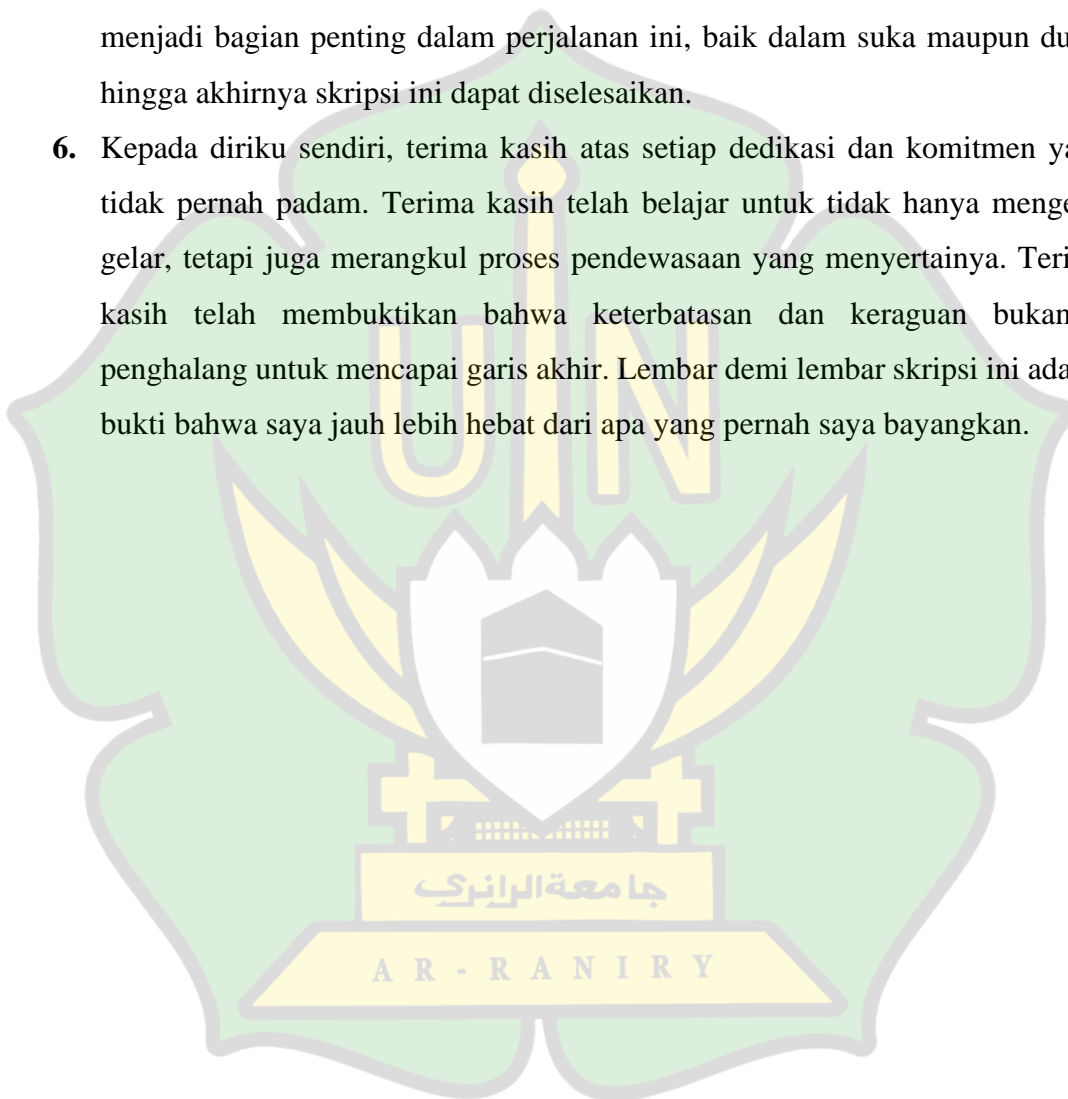
Muhammad Nauval
Nim. 210209104

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dan memberikan bantuan, do'a serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Perjalanan dalam menyusun skripsi ini bukanlah sesuatu yang mudah dilalui. Namun, berkat kehadiran, dukungan, serta ketulusan dari segala pihak sehingga penulis mampu menghadapi dan melewati setiap tantangan yang ada dengan semangat. Untuk karya yang sederhana ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, ibunda tercinta Nina Aryani dan Almarhum Afrizal. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud cinta, bakti, dan rasa terima kasih yang mendalam kepada beliau. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas setiap pengorbanan, tetesan keringat, kerja keras, serta doa tulus yang tiada henti dipanjatkan demi keberhasilan penulis. Tanpa kasih sayang, dukungan, dan keikhlasan beliau, penulis tidak akan mampu sampai pada tahap ini.
2. Terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada kakak tercinta, Faiza Maulidia, S.Pd., yang senantiasa mendampingi, memberikan motivasi, serta dukungan penuh kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini. Kehadiran dan semangat yang diberikan sangat berarti dalam perjalanan akademik penulis.
3. Terima kasih kepada keluarga tercinta, Irvansyah, Munira, dan Asyifa, yang selalu hadir memberikan semangat, doa, serta keceriaan di setiap proses yang penulis jalani. Dukungan, tawa, dan kebersamaan yang diberikan menjadi penguat bagi penulis dalam menghadapi berbagai tantangan dan hambatan selama penyusunan skripsi ini.
4. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Irvansyah dan Evi Susilawati yang telah memberikan perhatian, hiburan, serta dukungan moril kepada penulis sejak awal proses penelitian hingga selesainya skripsi ini. Kehadiran dan kepedulian yang diberikan sangat membantu penulis dalam menjaga semangat dan ketekunan.

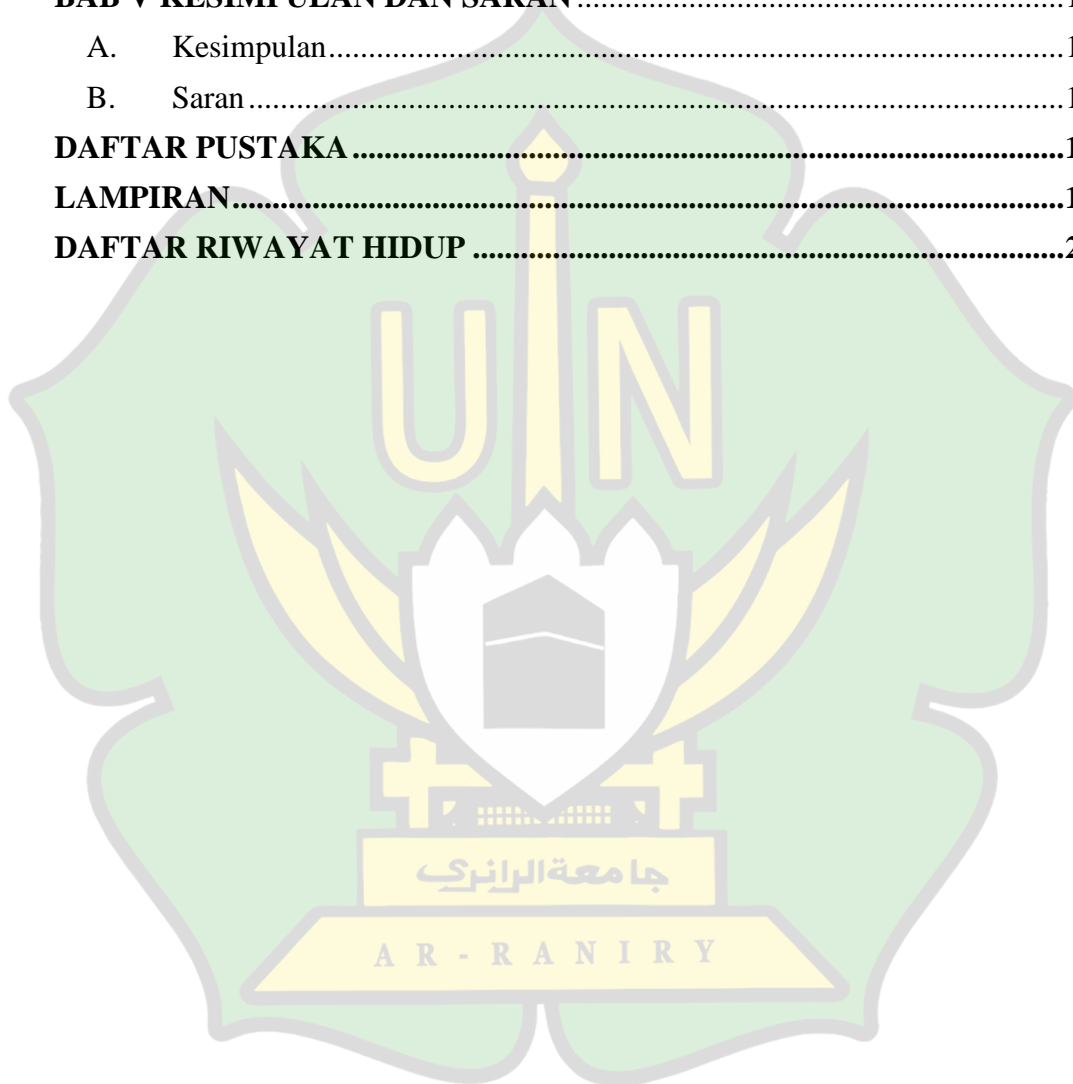
5. Terima kasih kepada teman-teman penulis, yaitu M. Khalil, Farid Gunawan, S.Pd., serta anggota grup “Pejuang” (Nur Afna, S.Pd., Nur Afni, S.Pd., Rismayanti, S.Pd., Dzakya, S.Pd., Nadia Fadillah, S.Pd.), dan seluruh rekan Letting 21 PGMI, penulis mengucapkan terima kasih atas kebersamaan, dukungan, motivasi, serta semangat yang selalu diberikan. Kehadiran kalian menjadi bagian penting dalam perjalanan ini, baik dalam suka maupun duka, hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Kepada diriku sendiri, terima kasih atas setiap dedikasi dan komitmen yang tidak pernah padam. Terima kasih telah belajar untuk tidak hanya mengejar gelar, tetapi juga merangkul proses pendewasaan yang menyertainya. Terima kasih telah membuktikan bahwa keterbatasan dan keraguan bukanlah penghalang untuk mencapai garis akhir. Lembar demi lembar skripsi ini adalah bukti bahwa saya jauh lebih hebat dari apa yang pernah saya bayangkan.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Hipotesis Tindakan.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Tinjauan Tentang Penerapan	12
B. Metode Pembelajaran	13
C. Tinjauan Tentang Pembelajaran Bamboo Dancing.....	16
D. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran Bamboo Dancing.....	17
E. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran Bamboo Dancing	19
F. Tinjauan Tentang Model Pembelajaran Kooperatif	20
G. Tinjauan Tentang Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	21
H. Tinjauan Tentang Hasil Belajar.....	28
I. Indikator Hasil Belajar	31
J. Penelitian Relevan	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Rancangan Penelitian	36
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	40
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Instrumen Pengumpulan Data	42

F.	Teknik Analisis Data	43
G.	Indikator Keberhasilan Penelitian	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		49
A.	Deskripsi Hasil Penelitian	49
B.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	102
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		107
A.	Kesimpulan.....	107
B.	Saran	108
DAFTAR PUSTAKA		110
LAMPIRAN.....		114
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		242

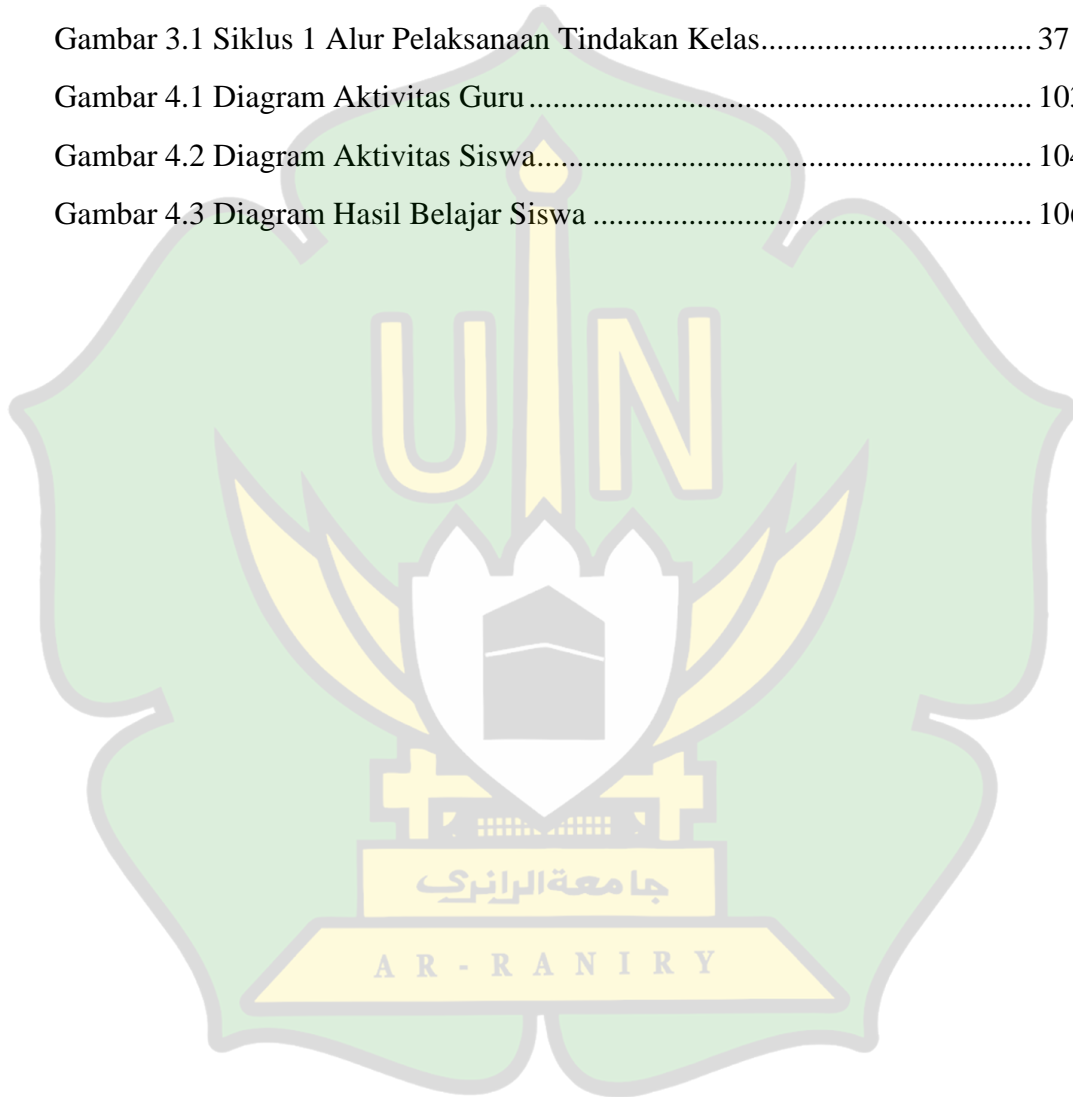


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Nilai Ulangan Harian Siswa MIN 20 Aceh Besar	3
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Pengamatan Hasil Aktivitas Guru	44
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Pengamatan Hasil Aktivitas Peserta Didik	45
Tabel 3.3 Kriteria Individual Pembelajaran Bahasa Indonesia	46
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian Di MIN 20 Aceh Besar	49
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I.....	52
Tabel 4.3 Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru	57
Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	57
Tabel 4.5 Analisis Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik.....	62
Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	63
Tabel 4.7 Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	64
Tabel 4.8 Hasil Temuan Dan Tindak Lanjut Pada Siklus I.....	65
Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II	71
Tabel 4.10 Analisis Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II	76
Tabel 4.11 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	77
Tabel 4.12 Analisis Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	82
Tabel 4.13 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	82
Tabel 4.14 Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II	83
Tabel 4.15 Hasil Temuan Dan Tindak Lanjut Pada Pembelajaran Siklus II	84
Tabel 4.16 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus III.....	87
Tabel 4.17 Analisis Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus III.....	92
Tabel 4.18 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus III.....	93
Tabel 4.19 Analisis Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus III	98
Tabel 4.20 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus III	99
Tabel 4.21 Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Siklus III	100
Tabel 4.22 Hasil Temuan Dan Tindak Lanjut Siklus III.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rute Perjalanan	25
Gambar 2.2 Denah Sekolah.....	25
Gambar 2.3 Arah Mata Angin.....	26
Gambar 3.1 Siklus 1 Alur Pelaksanaan Tindakan Kelas.....	37
Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru	103
Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Siswa.....	104
Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa	106



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Sk Pembimbing	114
Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian	115
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	116
Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi	117
Lampiran 5 : Data Awal Hasil Nilai Ulangan Harian Siswa	118
Lampiran 6 : Lembar Validasi Modul Ajar Bahasa Indonesia	120
Lampiran 7 : Modul Ajar Bahasa Indonesia	123
Lampiran 8 : Soal Evaluasi Siklus I.....	152
Lampiran 9 : Lembar Validasi Modul Ajar Bahasa Indonesia	155
Lampiran 10 : Modul Ajar Bahasa Indonesia	159
Lampiran 11 : Soal Evaluasi Siklus II	189
Lampiran 12 ; Lembar Validasi Modul Ajar Bahasa Indonesia	193
Lampiran 13 : Modul Ajar Bahasa Indonesia	197
Lampiran 14 : Soal Evaluasi Siklus III	232
Lampiran 15 : Foto Dokumentasi	234



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh seorang masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, ataupun pelatihan yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik untuk dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang tujuan pendidikan adalah untuk mempersiapkan hidup, pendidikan adalah proses tanpa akhir yang diupayakan oleh siapapun, terutama (sebagai tanggung jawab) negara. Sebagai sebuah upaya untuk meningkatkan kesadaran dan ilmu pengetahuan, pendidikan telah ada seiring dengan lahirnya peradaban manusia.¹

Pembelajaran adalah kegiatan interaksi antara pendidik dan peserta didik (Siswa) dimana pendidik menggunakan berbagai metode atau strategi agar peserta didik tersebut melakukan kegiatan belajar (Sugihartono, Fathiyah, Harahap, setiawati, dan Nurhayati). Lebih lanjut pembelajaran adalah interaksi antara guru dan siswa yang bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai interaksi antara guru dan siswa dan antarsiswa itu sendiri dalam lingkungan belajar tertentu agar siswa melakukan proses belajar Bahasa Indonesia, peran guru dalam menerapkan metode dan strategi pembelajaran. Metode pembelajaran adalah usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dengan cara menerapkan rencana pembelajaran yang telah dibuat oleh guru.²

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan komponen penting dalam kurikulum sekolah dasar, Bahasa tidak hanya sebagai saran berkomunikasi, tetapi juga sebagai identitas budaya Indonesia dan Bahasa resmi negara. Oleh

¹ Abdul Kadir, dkk, *Dasar-dasar pendidikan*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group,),

² Sugihartono; Fathiyah, Kartika Nur; Harahap, Farida; Setiawati, Farida Agus; Nurhayati, Siti Rohmah. . *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

karena itu, pengajaran Bahasa Indonesia yang menjadi keharusan di semua tingkatan pendidikan, terutama di sekolah dasar karena merupakan dasar bagi pembelajaran selanjutnya.³

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan yang baik dalam berbahasa. Belajar bahasa Indonesia bukan hanya untuk digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga memahami arti dan memilih kata yang sesuai dengan budaya dan norma masyarakat. Pembelajaran bahasa Indonesia ini dimaksudkan untuk melatih siswa agar mahir dalam berkomunikasi, serta mampu mengekspresikan ide dan gagasannya secara kreatif dan kritis.

Berbicara tentang pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tidak terlepas dari masalah yang terdapat di dalamnya. Realita yang terjadi di sekolah adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dianggap kurang inovasi dalam pembelajaran oleh Sebagian siswa, sehingga banyak dari mereka tidak berhasil dalam belajar Bahasa Indonesia, Sebagian siswa beranggapan bahwa pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang menakutkan dan membosankan, bahkan sama sekali kurang tertarik dalam proses belajar. Banyak faktor yang menyebabkan Bahasa Indonesia sebagai pelajaran berkosa kata, diantaranya kurangnya pemahaman materi yang diajarkan, dan banyaknya kosa kata yang baru yang kurang dipahami. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pada pelajaran Bahasa Indonesia terkadang mereka membuat penafsiran sendiri terhadap materi yang dipelajari sebagai suatu upaya untuk mengatasi kesulitan belajar. Sehingga fenomena ini merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah.

Berdasarkan Hasil observasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas IV di Min 20 Aceh besar. Pada tanggal 13 Agustus 2025 di kelas IV MIN 20 Aceh Besar peneliti dan menemukan beberapa Sebagian siswa belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia adalah 75. Peneliti

³ Ali, M.. Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44.

mendapatkan informasi bahwa nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih belum tuntas. Adapun data hasil nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Hasil Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1.	75-100	Tuntas	15	37,5%
2.	0-74	Tidak Tuntas	25	62,5%
Jumlah			40	100%

Hasil wawancara dengan siswa kelas IV, Juga mereka menyatakan bahwa Sebagian siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, karena masih menggunakan metode yang berpusat pada guru dengan pendekatan konvensional, sehingga proses pembelajaran belum melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Guru kurang mengaitkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari menyebabkan siswa menjadi bosan dan minat belajar siswa berkurang dan pengetahuan yang didapatkan oleh siswa lebih cepat terlupakan. Penggunaan media yang pembelajaran yang masih terbatas seperti penggunaan buku paket dalam pembelajaran, penggunaan buku paket masih belum cukup Sehingga nilai yang dihasilkan siswa tidak mencapai KKTP yaitu 75 yang telah ditetapkan sekolah. Kalaupun sudah mencapai KKTP hasil dari yang sudah diremedial oleh karena itu masih rendahnya kualitas proses dan hasil belajar Bahasa Indonesia di MIN 20 Aceh Besar merupakan masalah yang harus diatasi, mengatasi masalah tersebut diperlukan proses pembelajaran dengan baik. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menitik beratkan pada pengembangan minat perilaku peserta didik dengan didasarkan pada kebutuhan peserta didik itu sendiri karena belajar aktif harus berpusat pada peserta didik.

Pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat berimplikasi pada hasil belajar yang rendah, peserta didik bersikap pasif, karena kurang termotivasi untuk belajar karena banyak siswa yang beranggapan bahwa pelajaran Bahasa Indonesia itu membosankan dan pendidik cenderung mendominasi sehingga

peserta didik kurang mandiri. Salah satu cara yang digunakan guru untuk mengaktifkan siswa adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga efektif dan efisien untuk materi tertentu dan sesuai dengan kondisi siswa.⁴

Untuk metode pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa, guru juga dapat menerapkan metode pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang menekankan pada adanya Kerjasama antarsiswa dalam suatu kelompok untuk menyelesaikan masalah tertentu. Metode pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran dimana: (1) siswa secara bersama-sama dalam suatu kelompok untuk menyelesaikan kompetensi dasar tertentu, (2) kelompok dibentuk secara heterogen, dan (3) penghargaan ditekankan untuk diberikan pada kelompok dibanding setiap anggota kelompok. Salah satu metode pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah metode pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing*. Tipe *bamboo dancing* ini menekankan adanya Kerjasama antara siswa satu dengan siswa yang lain yang berada dihadapannya (siswa saling berhadapan) dan nantinya mereka saling bergeser (berpindah posisi) menurut arah putaran jarum jam untuk menyelesaikan permasalahan tertentu dalam pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* ini setiap siswa dituntut untuk dapat terlibat aktif dalam pembelajaran, baik aktif berkomunikasi maupun aktif berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah tertentu dalam Batasan waktu tertentu.

Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* pada dasarnya akan berhubungan dengan upaya menjawab tantangan pembelajaran pada abad ke- 21 ini. Pada abad ke- 21, setiap orang dituntut untuk mempunyai keterampilan 4C, yaitu *creative thinking* (berpikir kreatif), *critical thinking and problem solving* (berpikir kritis dan pemecahan masalah), *communication*

⁴ Mastur faizi, *Ragam Metode Mengajar Eksakta Pada Murid*, (Jokjakarta: DIVA Press, 2013), h. 245.

(komunikasi) dan *collaboration* (kolaborasi atau kerjasama) agar mampu bersaing baik dalam kancah nasional maupun internasional. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yang ditekankan adalah keterampilan dalam pemecahan masalah (*problem solving*). Padahal, untuk menyelesaikan suatu masalah (Bahasa Indonesia) diperlukan keterampilan berpikir kreatif dan kritis. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterampilan *communication* dan *collaboration*, diperlukan metode pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing*.⁵

Bamboo Dancing adalah bagian dari pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Dikatakan demikian karena pembelajaran yang dirancang hendaknya dapat mengaktifkan peserta didik, mengembangkan kreativitas yang pada akhirnya efektif, akan tetapi tetap menyenangkan bagi para peserta didik. Pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing* sangat penting diterapkan kepada peserta didik, yang diawali dengan pengenalan topik oleh guru, yang kemudian dilakukan diskusi secara berkelompok yang terdiri dari dua kelompok besar. Tiap kelompok besar tersebut tiap-tiap anggota kelompoknya saling berpasangan dengan berdiskusi dan bergeser mengikuti arah jarum jam dengan saling berbagi informasi dari tugas yang diberikan oleh guru.⁶

Proses belajar mengajar di sekolah siswa banyak mengalami kesulitan dalam memahami materi Bahasa Indonesia yang disampaikan oleh guru. Penulis melihat bahwa Bahasa Indonesia terutama pada hasil belajar, siswa sering kurang memahami materi dan cepat lupa materi yang baru saja disampaikan oleh guru. Dengan demikian penulis tertarik menggunakan

⁵ Hifdziyah, N.A. (2015). *Penerapan Metode Bamboo Dancing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Tokoh Tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia*.

⁶ Zuraida. (2015). Pembelajaran Bamboo Dancing Salah Satu Model Cooperative Learning untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XV(1), 120-127

metode *Bamboo Dancing* pada hasil belajar guna untuk meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi tersebut.

Model *Bamboo Dancing* merupakan suatu teknik pengembangan model Index Card Match, pembelajaran diawali dengan pengenalan topik oleh guru atau tanya jawab langsung antara guru dan peserta didik, selanjutnya peserta didik akan berdiri sejajar dan saling berhadapan seperti dua potong bambu, sehingga memungkinkan peserta didik untuk berbagi informasi dengan pasangannya dalam waktu singkat dan teratur, saling membantu dan berdiskusi bersama-sama dalam menemukan serta menyelesaikan masalah hingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dengan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana penerapan metode pembelajaran *bamboo dancing* pada Bahasa Indonesia di Min 20 Aceh Besar. Dengan demikian penulis ingin menulis skripsi dengan berjudul “ Penerapan Metode Pembelajaran *Bamboo Dancing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Di Kelas IV MIN 20 Aceh Besar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengambil beberapa pertanyaan peneliti yang perlu dicari jawabannya adalah :

1. Bagaimana aktivitas guru terhadap penerapan metode pembelajaran *bamboo dancing* dalam Bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *bamboo dancing* dalam Bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar?
3. Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa pada Bahasa Indonesia dengan metode pembelajaran *bamboo dancing* kelas IV MIN 20 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui aktivitas guru terhadap penerapan metode pembelajaran *bamboo dancing* pada Bahasa Indonesia di MIN 20 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *bamboo dancing* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MIN 20 Aceh Besar.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Bahasa Indonesia dengan metode pembelajaran *bamboo dancing*.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam suatu penelitian adalah sebagian dari suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁷ Hipotesis Tindakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan metode pembelajaran *bamboo dancing* pada Bahasa Indonesia dapat meningkatkan aktivitas guru pada hasil belajar siswa di MIN 20 Aceh Besar
2. Penerapan metode pembelajaran *bamboo dancing* pada Bahasa Indonesia dapat meningkatkan aktivitas siswa pada hasil belajar di MIN 20 Aceh Besar.
3. Penerapan metode pembelajaran *bamboo dancing* pada Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MIN 20 Aceh Besar.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di peroleh dari penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis yaitu manfaat dalam bentuk teori dalam penelitian

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Edisi III (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 63.

ini sedangkan manfaat praktis adalah manfaat yang di peroleh secara praktis dalam penelitian ini

1. Manfaat teoritis

- a. Memberikan kontribusi pemikiran mengenai penerapan metode pembelajaran *bamboo dancing* Bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MIN.
- b. Menambah wawasan dan referensi mengenai berbagai penerapan metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat praktis

a. bagi guru

Bagi Guru: diharapkan dapat menjadi masukan dan sumber informasi pengetahuan dalam upaya pengembangan model pembelajaran guna meningkatkan aktivitas guru dan siswa.

b. Bagi siswa

Diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa terhadap suatu bidang ilmu tertentu, khususnya ilmu Bahasa Indonesia pada hasil belajar siswa, serta membantu siswa berfikir kreatif dan melatih kerja sama siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi kelompok, sehingga siswa lebih aktif dan senang dalam mengikuti pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat digunakan sebagai acuan atau bahan masukan untuk memperbaiki pembelajaran di sekolah yang bersangkutan sehingga meningkatkan prestasi siswa dan mutu pendidikan.

d. Bagi peneliti

diharapkan dapat menambah informasi, ilmu pengetahuan dan pengalaman langsung tentang bagaimana cara memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran.

F. Definisi Operasional

Menghindari agar tidak terjadi kesalah pahaman para pembaca dalam memahami istilah yang dimaksud, penulis merasa perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan sebagai kemampuan untuk menggunakan bahan-bahan yang telah dipelajari dalam situasi baru dan nyata, termasuk di dalamnya kemampuan menerapkan aturan, metode, konsep, prinsip dan teori.
2. Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan atau hasil tertentu. Metode sama dengan cara atau langkah efektif untuk memecahkan suatu masalah. Memecahkan suatu masalah dengan sebuah metode, seseorang dapat mengurangi pemborosan waktu, energi, dan sumber daya dalam proses pencapaian tujuan.⁸
3. Metode *Bamboo Dancing* merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berperan aktif dan berinteraksi dengan peserta didik lainnya secara maksimal, sehingga terjadi pertukaran informasi antar peserta didik. Pembelajaran diawali dengan pengenalan topik oleh guru dan kegiatan tanya jawab dilakukan untuk mengaktifkan struktur kognitif yang telah dimiliki peserta didik agar lebih siap menghadapi pelajaran yang baru.⁹
4. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar baik jika indikator pencapaian siswa terpenuhi, hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik

⁸ Suprijono, *cooperatif Learning dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta : Pusat Belajar, 2009), h.54.

⁹ Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif*. (Medan : Media Persada, 2014), h. 58

yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. secara sederhana yang di maksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai siswa setelah menyelesaikan soal pre-test dan post-test. Hasil Belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Hasil belajar yang diamati pada peneliti ini adalah Bahasa Indonesia topik Gambarkan Rute Perjalanan Dalam Teks Pertunjuk dan Teks Deskripsi pada kelas IV MIN 20 Aceh Besar.

5. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan komponen penting dalam kurikulum sekolah dasar, Bahasa tidak hanya sebagai saran berkomunikasi, tetapi juga sebagai identitas budaya Indonesia dan Bahasa resmi negara. Oleh karena itu, pengajaran bahasa indonesia yang menjadi keharusan di semua tingkatan pendidikan, terutama di sekolah dasar karena merupakan dasar bagi pembelajaran selanjutnya. Menurut Abidin pembelajaran Bahasa Indonesia adalah serangkaian proses yang dilakukan guru agar siswa belajar Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sudah ada dimulai dari kurikulum 1947 sampai pada kurikulum merdeka sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia resmi dimulai dari Sekolah Dasar sampai pada Sekolah Menengah Atas. Tujuan dari Bahasa Indonesia di sekolah dasar untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan yang baik dalam berbahasa.
6. Materi Gambarkan Rute Perjalanan pada Teks Pertunjuk dan Teks Deskripsi.

Materi Bahasa Indonesia tentang rute perjalanan pada teks pertunjuk dan teks deskripsi adalah pembelajaran yang membantu kita untuk mengenal rute perjalanan dan teks pertunjuk dan teks deskripsi materi pembelajaran ini di pelajari pada kelas IV SD/MI di Semester I pada bab 3 topik A (Lihat Sekitar). Materi ini sangat penting karena membantu peserta

didik untuk mengenal rute perjalanan dimana dalam rute perjalanan terdapat juga teks pertunjuk dimana peserta didik saling mengenal arah serta arah mata angin berserta denah dan teks deskripsi untuk kehidupan sehari-hari.

Adapun CP dan ATP materi Gambarkan Rute Perjalanan dalam Teks Pertunjuk dan Teks Deskripsi pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IV SD/MI yakni :

- a. CP Kurikulum Merdeka materi rute perjalanan dalam teks pertunjuk dan teks deskripsi.

CP: Peserta didik mampu memaknai kosakata baru mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar menulis teks argumentasi terlibat secara aktif dalam diskusi sesuai tata cara menggunakan kaidah kebahasaan ; awalam “ber” memahami instruksi lisan yang berkaitan dengan hal-hal menarik di lingkungan sekitar dan menulis teks deskripsi dan kemampuan literasi dasar sesuai dengan perkembangan pada fase B kurikulum merdeka.

- b. ATP Kurikulum Merdeka materi rute perjalanan dalam teks pertunjuk dan teks deskripsi.
 1. Mengidentifikasi kata-kata pertunjuk dalam teks lisan maupun tulisan.
 2. Menyusun dan menyampaikan pertunjuk arah secara lisan dan tertulis berdasarkan denah.
 3. Menggunakan kata-kata pertunjuk arah dengan benar dalam konteks sehari-hari.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Penerapan

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan.¹⁰

Menurut Badudu penerapan merupakan Tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Secara Bahasa penerapan adalah hal, atau cara atau hasil. Menurut Setiawan penerapan (Implementasi) adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan Tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif. Menurut Usman Penerapan (Implementasi) adalah bermuara terhadap aktivitas, aksi, Tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem, penerapan (Implementasi) bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹¹

Menurut Nugroho Penerapan merupakan Tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan. Dalam hal ini, penerapan merupakan pelaksanaan sebuah hasil kerja yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktekkan ditengah masyarakat.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kata penerapan (Implementasi) bermuara pada aktivitas, adanya aksi, Tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung makna bahwa penerapan (Implementasi) bukan sekedar aktivitas, tetapi cara yang dilakukan dalam kegiatan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

¹⁰ Soeprapto, S. (2013). *Landasan aksiologis sistem pendidikan nasional Indonesia dalam perspektif filsafat pendidikan*. J Cakrawala Pendidikan(2)

¹¹ Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Efektifitas Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010),

Adapun unsur-unsur penerapan meliputi:

- a. Adanya program yang telah dilaksanakan.
- b. Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.
- c. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelola, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.

B. Metode Pembelajaran

Secara etimologi, metode dalam Bahasa arab dikenal dengan istilah thariqah yang berarti Langkah-langkah strategi yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Apabila dihubungkan dengan pendidikan, maka metode itu harus diwujudkan dalam proses pendidikan, dalam rangka mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik. Metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam membelajarkan peserta didik saat berlangsungnya proses pembelajaran.¹²

Menurut para ahli mendefinisikan metode pembelajaran sebagai berikut:

1. Hasan Langgulung mendefinisikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan.
2. Abd. Al-Rahman Ghunaimah mendefinisikan bahwa metode adalah cara-cara praktis dalam mencapai tujuan pengajaran.
3. Ahmad Tafsir, mendefinisikan bahwa metode mengajar adalah cara yang paling tepat dan tepat dan cepat dalam mengajarkan mata pelajaran.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa metode adalah seperangkat cara, dan jalan yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau menguasai kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabus mata pelajaran.

¹² Arief, Armai. 2002, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.

Tujuan penerapan metode pembelajaran adalah untuk mengerjakan mata pelajaran informasi yang guru sampaikan kepada siswa dapat tersampaikan dengan benar seperti yang diharapkan. Metode merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan. Melalui penerapan metode yang tepat, guru dapat mencapai sesuatu untuk tujuan pendidikan. Caranya adalah dengan memuluskan jalur pendidikan menuju tujuan. Jika tujuan dirumuskan sedemikian rupa sehingga siswa memiliki keterampilan tertentu, maka metode yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan. Antara metode dan tujuan tidak boleh bertentangan. Artinya, metode harus mendukung mencapai tujuan pendidikan. Jika tidak, itu adalah desain yang sia-sia tujuan ini. Apa fungsi belajar mengajar yang dicapai tanpa makna perhatikan tujuannya.¹³

Manfaat metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1. Guru dapat menyajikan pembelajaran dengan baik dan dapat diterima murid dengan baik. Seperti yang sudah dikatakan, bangsa Indonesia adalah bangsa yang heterogen, sehingga tidak terlalu besar cukup hanya satu metode yang dikembangkan di dalam kelas. Karena hal ini tentu menimbulkan kontradiksi pada setiap siswa yang berpikir demikian tidak cocok untuknya.¹⁴
2. Guru mungkin akrab dengan lebih dari satu metode pembelajaran. Tentu saja guru tidak melakukan hal tersebut dengan mempelajari metode pembelajaran yang berbeda terhadap metode. Guru terus mengembangkan metodenya demi kemajuan pendidikan.
3. Lebih mudah bagi siswa mengelola kelas menguasai banyak metode, guru dapat dengan leluasa mendesain pembelajaran. Mengadakan proses pembelajaran tidak hanya dapat menghemat tenaga guru, tetapi juga

¹³ Huda, Miftahul. "Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia dan Upaya Penguatannya Dalam Sistem Pendidikan Nasional". *Journal of Islamic Education Research*, Vol.1 No.02 (2020)

¹⁴ Idris, Muh. "Pembaruan Pendidikan Dalam Konteks Pendidikan Nasional", *Lentera Pendidikan* (Juni 2009), Vol. 12 No. 1

mempercepat proses belajar mengajar. Dengan variasi dalam bentuk metode, guru dapat lebih mudah mengecek siswa mana yang aktif dan siswa mana yang tidak aktif.

4. Guru lebih kreatif dalam mengendalikan suasana kelas semakin kaya metodenya, semakin kreatif gurunya menciptakan suasana di dalam kelas. Akan selalu ada guru yang membuat siswa senang. Jadi kegiatan mengajar berjalan lancar.¹⁵
5. Kreativitas dalam menyalurkan ilmunya kepada anak didik akan lebih variative semakin banyak metode yang dikuasai oleh guru dalam menyampaikan mata pelajaran kepada anak didiknya, akan semakin mudah ia menyalurkan ilmunya. Walaupun ia menghadapi berbagai macam perbedaan yang dimiliki oleh masing-masing anak didik.

Metode pembelajaran memiliki beberapa kegunaan, antara lain adalah:

- a. Menjelaskan berbagai komponen, elemen, atau hubungan fungsional antara berbagai komponen sistem tertentu.
- b. Dapat menetapkan Langkah-langkah yang harus diikuti dengan benar saat melakukan aktivitas.
- c. Dengan adanya metode pembelajaran maka berbagai kegiatan yang dicakupnya dapat dikembalikan
- d. Metode pembelajaran akan mempermudah para administrator untuk mengidentifikasi komponen, elemen, yang mengalami hambatan, jika kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan tidak efektif dan tidak efisien.
- e. Mengidentifikasi secara tepat cara-cara untuk mengadakan perubahan jika pendapat ketidaksesuaian dari apa yang telah dirumuskan.
- f. Memungkinkan guru untuk mengorganisasikan tugas siswa menjadi kesatuan yang utuh.

¹⁵ Usman, Basrudin M.2004. *Methodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Ciputat Press

C. Tinjauan Tentang Pembelajaran Bamboo Dancing

Bamboo dancing (tari bambu) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/ tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang heterogen (Sanjaya dalam Rosita & Leonard,). Jadi dalam pelaksanaannya pembelajaran kooperatif dilakukan secara berkelompok dengan anggota yang heterogen.

Hifdziyah mengatakan bahwa metode *bamboo dancing* merupakan modifikasi dari pembelajaran *inside-outside circle*. Bedanya dalam metode *inside-outside circle* para siswa diminta membuat lingkaran luar dan lingkaran dalam sedangkan dalam *bamboo dancing* cukup dengan berdiri berjajar.¹⁶

Menurut Zuraida pembelajaran model ini melibatkan keaktifan seluruh siswa tanpa membedakan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya, memfasilitasi siswa untuk saling bertukar informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda secara teratur dan meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi.

Bamboo Dancing atau biasa yang disebut dengan tarian *bamboo* merupakan modifikasi dari lingkaran kecil dan lingkaran besar. Metode *bamboo dancing* dikembangkan oleh Spancer Kagan. Pembelajaran tipe *bamboo dancing* sering juga disebut tari bambu, karena siswa berjajar dan saling berhadapan dengan strategi yang mirip dua potong bambu yang digunakan dalam tari bambu Filipina yang juga populer di beberapa daerah di Indonesia.¹⁷

Menurut Lie menjelaskan bahwa tari *bamboo* adalah suatu model pembelajaran yang di mana siswanya saling berbagi informasi pada saat yang

¹⁶ Hifdziyah, N.A. (2015). *Penerapan Metode Bamboo Dancing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Tokoh Tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi*

¹⁷ Zuraida, *Model Pembelajaran Inovatif*. (Medan : Media Persada, 2014), h. 58

bersamaan. Sedangkan menurut Isjoni tari *bamboo* merupakan modifikasi lingkaran kecil lingkaran besar, karena keterbatasan ruang kelas.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tari *bamboo* merupakan modifikasi dari lingkaran kecil lingkaran besar, namun siswa diminta berdiri berhadapan secara sejajar karena keterbatasan ruang kelas. Jika ada cukup ruang, mereka bisa berjajar di depan kelas, dan kemungkinan lain adalah siswa berdiri di sela-sela deretan bangku.¹⁸

D. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran Bamboo Dancing

Setiap model pembelajaran memiliki langkah masing-masing dalam penerapannya. Model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* menurut Shoimin (dalam Anita) adalah pembelajaran diawali dengan pengenalan topik. Guru bisa menuliskan topik tersebut di papan tulis atau mengadakan tanya jawab tentang apa yang siswa ketahui tentang materi tersebut. Kegiatan saling bertukar pikiran ini dimaksudkan untuk mengaktifkan struktur kognitif yang dimiliki peserta didik agar lebih siap menghadapi pelajaran yang baru.¹⁹

Selanjutnya, guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok besar (atau disesuaikan dengan jumlah siswa). Jika dalam kelas ada 40 orang, tiap kelompok terdiri dari 20 orang. Aturlah sedemikian rupa pada tiap-tiap kelompok besar, yaitu 10 orang berdiri berjajar saling berhadapan dengan 10 orang lainnya yang juga dalam posisi berdiri sejajar. Dengan demikian, di dalam setiap kelompok besar saling berpasang-pasangan. Pasangan ini disebut pasangan awal. Kemudian, bagi tugas pada setiap pasangan untuk dikerjakan atau dibahas. Pada kesempatan itu, berikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mendiskusikan tugas yang diterima.

¹⁸ Astuti, A. D., Mahluddin, M., & Musyaffa, A. A. 2020. *Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Melalui Teknik Bamboo Dancing Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 151/Iv Kota Jambi*

¹⁹ Anita, Pembelajaran Bamboo Dancing Salah Satu Model Cooperative Learning untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XV(1), h. 120-127.

Usai diskusi, 20 orang dari tiap-tiap kelompok besar itu bergeser mengikuti arah jarum jam. Dengan cara ini setiap siswa akan mendapatkan pasangan baru untuk berbagi informasi, demikian seterusnya. Pergeseran searah jarum jam baru berhenti ketika tiap-tiap siswa kembali ke pasangan awal. Model pembelajaran *bamboo dancing* bertujuan agar siswa saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dalam waktu singkat secara teratur. Strategi ini cocok untuk materi yang membutuhkan pertukaran pengalaman pikiran dan informasi antarsiswa. Meskipun bernama *bamboo dancing*, tidak menggunakan bambu. Siswa yang berjajarlah yang diibaratkan sebagai bambu.²⁰

Sintak Metode Pembelajaran *Bamboo Dancing*

Adapun langkah-langkah dari model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran diawali dengan pengenalan topik oleh guru. Guru dapat menuliskan topik tersebut di papan tulis atau guru dapat bertanya jawab mengenai apa yang telah diketahui peserta didik mengenai topik itu. Kegiatan sumbang bertujuan untuk mengaktifkan struktur kognitif yang telah siswa peroleh untuk menerima materi pelajaran baru.
2. Guru membagi siswa secara homogen menjadi 2 kelompok besar. Misalkan jika di dalam ada 40 siswa, maka setiap kelompok besar terdiri 20 siswa, kemudian dibagi menjadi dua kelompok masing-masing 10 siswa, setiap anggota kelompok tadi berdiri berjajar saling berhadapan. Pasangan ini disebut sebagai pasangan awal.
3. Guru membagikan setiap pasangan soal/tugas LKPD untuk dikerjakan atau dibahas, guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mendiskusikan tugas yang diterimanya secara efektif dan efisien.
4. Setelah berdiskusi, setiap anggota kelompok yang berdiri sejajar saling berhadapan tadi bergeser mengikuti arah jarum jam. Akibatnya setiap siswa akan mendapatkan pasangan baru. Ketika bertukar pasangan inilah siswa

²⁰ Zulhiyah. (2013). *Pengaruh Metode Pembelajaran Creativity Problem Solving Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif dan Komunikasi dalam Pembelajaran IPS*

saling berbagi informasi. Pengeseran serarah jarum jam ini terus berlanjut hingga siswa Kembali pada pasangan awal.

5. Hasil diskusi di tiap-tiap kelompok tadi kemudian dipresentasikan di dalam kelas. pada tahap ini guru dapat memfasilitas terjadinya diskusi antar kelompok (memberikan umpan balik kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya).

E. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran *Bamboo Dancing*

Menurut Shoimin (2013: 33), kelebihan dari model pembelajaran *bamboo dancing* adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dapat bertukar pengalaman dan pengetahuan dengan sesamanya dalam proses pembelajaran.
- b. Meningkatkan kecerdasan sosial dalam hal kerja sama di antara siswa.
- c. Meningkatkan toleransi antara sesama siswa.
- d. Salah satu media siswa untuk belajar menyampaikan suatu informasi dengan benar sehingga dapat dimengerti dan dipahami oleh siswa lainnya.
- e. Siswa lebih bersemangat dan percaya diri pada saat tukar informasi sesama anggota kelompok lain.
- f. Menumbuhkan dan meningkatkan kerja sama antara siswa. Ini dapat dilihat Ketika siswa menyelesaikan suatu permasalahan yang guru berikan.
- g. Meningkatkan daya berfikir siswa dalam berdiskusi

Menurut Shoimin, kekurangan dari model pembelajaran *bamboo dancing* adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok belajarnya terlalu gemuk sehingga menyulitkan proses belajar mengajar.
- b. Siswa lebih banyak bermain daripada belajar.
- c. Memerlukan periode waktu cukup Panjang.
- d. Jika jumlah siswa banyak maka akan membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan diskusi hingga Kembali ke pasangan awal.

F. Tinjauan Tentang Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran merupakan landasan praktis pembelajaran yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Guru perlu mempersiapkan model pembelajaran yang tepat dengan suasana belajar belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang memperhatikan kebutuhan dan karakteristik siswa adalah model pembelajaran kooperatif.²¹

Pembelajaran kooperatif, seperti yang tersirat dari namanya, menuntut para pelajar untuk bekerja sama menyelesaikan tugas bersama, berbagi informasi, dan saling mendukung. Dalam pembelajaran kooperatif, pengajar memiliki peran ganda sebagai ahli dari subjek yang diajarkan sekaligus pemegang otoritas di dalam kelas. Dalam hal ini, pengajar merancang dan memberikan tugas pembelajaran kelompok, mengelola waktu dan sumber daya, serta memonitor pembelajaran para pelajar, memeriksa apakah para pelajar benar-benar mengerjakan tugas dan apakah proses kelompok berjalan dengan baik.²²

Dalam pembelajaran kooperatif setiap kelompok dibentuk dengan anggota dua siswa (berpasangan). Seorang siswa bertindak sebagai tutor dan yang lain menjadi tutee. Tutor mengajukan pertanyaan yang harus dijawab oleh tutee. Bila jawaban tutee benar, ia memperoleh poin atau skor yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Dalam selang waktu yang juga telah ditetapkan sebelumnya, kedua siswa yang saling berpasangan itu berganti peran.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif mampu mewujudkan dan mengkondisikan siswa untuk bekerjasama didalam kelompok-kelompok kecil untuk membantu satu sama lain dalam belajar. Model pembelajaran kooperatif juga model pembelajaran yang digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang mengatasi permasalahan yang terjadi dalam kelas, serta mampu mengaktifkan siswa dengan cara membelajarkan kecakapan

²¹ Widyantini, T. (2006). *Model Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Kooperatif*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional Pusat Pengembangan dan Penataran Guru Matematika

²² Kumeri, N., Husain, R., & Ardini, P. P. 2018. *Penggunaan Model Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar*. *Akademika*, 7(2), 164-171

akademik sekaligus keterampilan sosial yang menggunakan beberapa kelompok kecil secara heterogen untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa.²³

G. Tinjauan Tentang Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan komponen penting dalam kurikulum sekolah dasar, Bahasa tidak hanya sebagai saran berkomunikasi, tetapi juga sebagai identitas budaya Indonesia dan Bahasa resmi negara. Oleh karena itu, pengajaran Bahasa Indonesia yang menjadi keharusan di semua tingkatan pendidikan, terutama di sekolah dasar karena merupakan dasar bagi pembelajaran selanjutnya.²⁴

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan yang baik dalam berbahasa. Belajar bahasa Indonesia bukan hanya untuk digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga memahami arti dan memilih kata yang sesuai dengan budaya dan norma masyarakat. Pembelajaran bahasa Indonesia ini dimaksudkan untuk melatih siswa agar mahir dalam berkomunikasi, serta mampu mengekspresikan ide dan gagasannya secara kreatif dan kritis.²⁵

Bahasa Indonesia mempersatukan bangsa dan menjadi kunci bagi semua warga Indonesia. Sehingga, sangat penting untuk mengajarkan fondasi dasar berbahasa yang kuat sejak dini. Sekolah dasar memiliki peran utama dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, karena menjadi pilar utama dalam menjaga eksistensi bahasa Indonesia, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan. Meskipun demikian, proses pembelajaran Bahasa Indonesia tidak selalu berjalan lancar, karena guru dan siswa sering menghadapi berbagai tantangan yang beragam.²⁶

²³ Sugiati, Wahyudi, Warsiti. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Tari Bambu Dalam Peningkatan Pembelajaran IPA Siswa Kelas III SDN 3 Grenggeng*

²⁴ Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44.

²⁵ Ernawati dan Rasna. (2020). *Menumbuhkan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 9(2), 103–112.

²⁶ Taufina. (2021). *Mozaik Keterampilan Berbahasa Di Sekolah Dasar*. Angkasa Bandung

Menurut Abidin Pembelajaran adalah serangkaian proses yang dilakukan guru agar siswa belajar. Dari sudut pandang siswa, pembelajaran merupakan proses yang berisi seperangkat aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Berdasarkan dua pengertian ini, pada dasarnya pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu dalam bimbingan dan arahan serta motivasi dari seorang guru.

Sejalan dengan pendapat Kristiantari yang mengatakan bahwa pembelajaran adalah proses kegiatan penyajian informasi dan aktivitasaktivitas yang dirancang oleh guru untuk membantu memudahkan peserta didiknya agar dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia bersumber pada hakikat pembelajaran bahasa, yaitu belajar bahasa merupakan belajar berkomunikasi, dan belajar sastra merupakan belajar untuk menghargai karya manusia.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia adalah suatu proses kegiatan penyajian informasi dengan sarana komunikasi yang membantu peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi secara lisan dan tertulis, serta menghargai karya cipta bangsa Indonesia.

Tujuan dari suatu pembelajaran menjadi dasar acuan dalam kegiatan pembelajaran. Begitu juga tujuan pembelajaran dalam Bahasa Indonesia guru memberikan pembelajaran dengan harapan siswa dapat Mencapai tujuan umum pembelajaran Bahasa Indonesia. Didalam PERMENDIKNAS RI Nomor 22 Tahun 2006²⁷ tentang Standar Isi untuk satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

²⁷ Departemen Agama RI. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. (Jakarta: Depag RI, 2006).

menyebutkan bahwa mata Pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki Kemampuan sebagai berikut:

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan Bahasa Negara
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan Intelektual, serta kematangan emosional dan sosial
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia

Berdasarkan tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia yang tercantum dalam PERMENDIKNAS RI Nomor 22 Tahun 2006,²⁸ dapat dikatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia pada dasarnya adalah untuk membentuk kompetensi komunikatif pada diri siswa. Kompetensi komunikatif yang menjadi muara akhir pencapaian pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut, menurut Abidin memiliki ciri-ciri, 1) makna itu penting, mengalahkan struktur dan bentuk, 2) konteks itu penting, bukan item biasa, 3) belajar Bahasa itu belajar berkomunikasi, 4) target penguasaan sistem bahasa itu dicapai melalui proses mengatasi hambatan berkomunikasi, 5) kompetensi komunikatif menjadi tujuan utama, bukan kompetensi kebahasaan, 6) kelancaran dan keberterimaan bahasa menjadi tujuan, bukan sekedar ketepatan bahasa. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk mencapai beberapa tujuan yang harus dimiliki siswa yakni kemampuan berbahasa, sikap berbahasa, pengetahuan tentang ilmu

²⁸ Departemen Agama RI. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. (Jakarta: Depag RI, 2006).

kebahasaan bahasa Indonesia, kesadaran diri atas pentingnya karya sastra bagi pengembangan diri, dan sikap positif siswa terhadap karya sastra.

Adapun materi perbab yang terdapat pada buku Bahasa Indonesia kelas IV SD/MI adalah sebagai berikut :

1. Bab 1 : Aku Tumbuh Besar
2. Bab 2 : Di Bawah Atap
3. Bab 3 : Lihat Sekitar
4. Bab 4 : Meliuk dan Menerjang
5. Bab 5 : Bertukar atau Membayar
6. Bab 6 : Satu Titik
7. Bab 7 : Asal Usul
8. Bab 8 : Sehatlah Ragaku

Adapun di dalam penelitian ini, peneliti mengambil mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat pada kelas IV SD/MI pada bab 3 dan 4 yaitu Tentang Lihat Sekitar pada pertemuan ke empat yaitu topik tentang gambarkan rute perjalanan dalam teks pertunjuk dan teks deskripsi. Dan pada bab 4 yaitu Tentang Meliuk dan Menerjang Pada pertemuan ke satu dan dua yaitu topik tentang Menemukan Ide Pokok dan Ide Pendukung dalam Teks Informatif, dan pada materi tentang Mengenal Majas Personifikasi. Adapun dalam penelitian ini mengambil materi tentang gambarkan rute perjalanan dalam teks pertunjuk dan teks deskripsi dalam materi Bahasa Indonesia terdapat banyak sekali materi maka peneliti mengambil tentang rute perjalanan dalam rute perjalanan terdapat banyak sekali pembahasan seperti denah, arah mata angin, teks pertunjuk penjelasan sebagai berikut :

A. Rute perjalanan

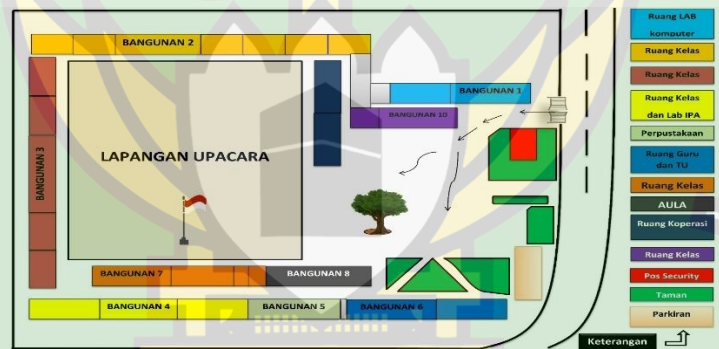
Rute perjalanan didefinisikan sebagai jalur, arah, atau rangkaian jalan yang harus dilalui untuk berpindah dari satu lokasi (titik awal) ke lokasi lain (tujuan).



Gambar 2.1 Rute Perjalanan

B. Denah

Denah adalah sebuah gambar atau peta yang menunjukkan letak suatu hal atau gambar rancangan suatu Gedung atau bangunan. Atau gambar yang menunjukkan letak kota, jalan, dan sebagainya. Denah berfungsi untuk membantu kita menemukan berbagai tempat; tanpa bertanya pada orang lain.



Gambar 2.2 Denah Sekolah

Komponen denah

1. Judul denah berguna untuk mempermudah pengguna mengidentifikasi tujuan dan konten
2. Arah, mata angin pada denah menunjukkan arah timur, selatan, barat, utara.
3. Denah berisi informasi penting seperti nama jalan, bangunan, atau tempat umum.
4. Denah biasa menggunakan simbol untuk mewakili objek-objek tertentu.

C. Mata Angin

Mata angin adalah panduan menentukan arah dalam denah. Arah mata angin dibaca sesuai arah jarum jam. Dalam arah terdapat beberapa arah mata angin seperti barat, timur, selatan, utara, tenggara lalu ada barat daya, barat laut, timur laut,



Gambar 2.3 Arah Mata Angin

Fungsi arah mata angin

1. Menentukan arah yang akurat ke tujuan.
2. Membantu kerja alat transportasi seperti pesawat dan kapal laut.
3. Menentukan dan memperkirakan waktu
4. Mengatur waktu perjalanan dengan lebih baik.

D. Paragraf deskripsi

Paragraf deskripsi adalah paragraph yang menggambarkan bentuk, sifat, warna, suara, rasa, atau keadaan objek sehingga pembaca seolah-olah bisa melihat, mendengar, atau merasakannya. Atau paragraph sebuah tulisan (karangan) yang menggambarkan suatu objek berdasarkan hasil pengamatan, perasaan, dan pengalaman penulisnya. makna singkat atau agar mudah diingat deskripsi dapat diartikan “Menggambarkan”. Apa digambarkan? Objek yang telah (pernah) dilihat dan diamati penulis. Seperti pantai, ruang kelas, dan sebagainya. Tujuan teks deskripsi adalah membuat pembaca merasakan suasana atau membayangkan objek yang dijelaskan.

Jenis teks deskripsi

Secara umum paragraph deskripsi dibedakan atas tiga macam yaitu:

1. Paragraph deskripsi spasial

Paragraph deskripsi spasial adalah paragraph yang melukiskan ruang atau tempat berlangsungnya suatu peristiwa.

2. Paragraph deskripsi objektif

Paragraph deskripsi objektif adalah paragraph yang menggambarkan suatu hal atau orang dengan mengungkapkan identitasnya secara apa adanya sehingga pembaca dapat membayangkan keadaanya.

3. Paragraph deskripsi subjektif

Paragraph deskripsi subjektif adalah paragraf ini menggambarkan objek seperti tafsiran atau kesan perasaan penulis.

Ciri-ciri teks deskripsi

1. Menggambarkan sesuatu dengan jelas dan detail.
2. Menggunakan kata-kata pancaindra (melihat, mendengar, mencium, meraba, merasakan).
3. Membuat pembaca seolah-olah melihat atau mengalami langsung.
4. Banyak menggunakan kata sifat (cantik, harum, dingin, hijau, cerah).

Langkah-langkah Menyusun Teks Deskripsi

1. Menggunakan objek yang akan dideskripsikan.
2. Membuat judul yang sesuai
3. Membuat kerangka karangan
4. Mencari data
5. Menata kalimat ke dalam struktur paragraph deskripsi
6. Menulis secara rinci objek yang dibahas
7. Menggunakan variasi kata yang menarik

Contoh teks deskripsi

Setiap pagi aku berjalan kaki menuju sekolah. Dari rumahku, aku melewati jalan kecil yang kiri-kanannya ada pohon pisang. Udara pagi terasa sejuk dan menyegarkan. Setelah berjalan langkah, aku belok kiri menuju jembatan kecil di atas sungai. Air sungai itu tampak jernih dan mengalir pelan. Di seberang jembatan ada lapangan sepak bola yang luas. Tidak jauh dari situ, aku sudah sampai di sekolahku yang berpagar biru.

H. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

Hasil belajar sebagaimana diuraikan di atas dipertegas lagi oleh Nawawi dalam K. Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.²⁹

Hasil belajar yang di capai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan intruksional yang telah di rencanakan oleh guru sebelumnya yang di kelompokkan kedalam 3 kategori,yakni domain kognitif,afektif dan psikomotor.

Berdasarkan hal tersebut dapat di simpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu peningkatan kemampuan yang di peroleh oleh siswa melalui penyampaian informasi dan pesan oleh guru pada saat proses pembelajaran. berlangsung yang berupa angka atau selama satu periode tertentu. Hasil belajar meliputi objek penilaian yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik.

²⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran*, (Jakarta:PRENACAMEDIA GROUP,2016),h 5

“Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi.³⁰Perubahan perilaku ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan,memahami, aplikasi (menerapkan), analisis, evaluasi, *create* (mencipta)”

“Hasil belajar afektif ini berkenaan dengan sikap,nilai atau moral.³¹ Hasil belajar afektif menentukan keberhasilan belajar seseorang, dan juga kecenderungannya untuk membuat pilihan atau keputusan untuk beraksi di dalam lingkungan tertentu.³² Sedangkan, “hasil belajar psikomotoris ini berkenaan dengan ketrampilan atau kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman belajar tertentu”³³

Penelitian yang peneliti lakukan ini, hasil belajar yang dimaksud adalah proses yang menghasilkan perubahan perilaku secara menyeluruh,meliputi pengetahuan ,sikap dan keterampilan melalui pengalaman atau interaksi dengan lingkungan belajar.

Konsep Pemahaman menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat,yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil.³⁴

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada individu siswa setelah menjalani proses

³⁰ Abdullah ,Suntoko,*Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*,(Jawa Timur:Uwais inspirasi indonesia, 2022),h. 208.

³¹ Nunung Suryana Jamin, *Pengembangan Afektif Anak Usia Dini*,(Jawa Barat:CV jejak,2020),h. 16.

³² Umi Kalsum,*Meningkatkan hasil belajar peserta didik*,(NTB: insan Cendikia,2020),h. 10

³³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.*, h. 31

³⁴ Ahmad Susanto,*Teori Belajar Pembelajaran*,(Jakarta:PRENACA MEDIA GROUP,2016),h

pembelajaran, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, hasil belajar seringkali digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh menguasai materi yang sudah diajarkan.

Hasil belajar merupakan hal terpenting dalam pembelajaran, hasil belajar merupakan kemampuan yang di peroleh individu setelah proses belajar mengajar berlangsung yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pemahaman, sikap dan keterampilan peserta didik sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Adapun indikator hasil belajar adalah sebagai berikut:

a. Pemahaman konsep (Ranah kognitif)

Untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa pemahaman konsep, guru dapat melakukan evaluasi produk. Melalui produk dapat diselidiki apakah dan sampai berapa jauh suatu tujuan instruksional dapat tercapai. Semua tujuan itu berupa hasil belajar siswa yang seharusnya diperoleh siswa.

b. Keterampilan Proses (Aspek Psikomotor)

Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah pada pembangunan kemampuan mental, fisik dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berartikemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien, untuk mencapai suatu hasil tertentu termasuk kreativitasnya.³⁵

c. Sikap siswa (Aspek Afektif)

Sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu atau objek tertentu.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkah laku sebagai hasil belajar dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor, yang diperoleh individu setelah proses belajar mengajar

³⁵ Ester Reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuang Media Komik*, (Jakarta:Uwais inspirasi indonesia ,2023),h .14

berlangsung yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pemahaman, sikap dan keterampilan sehingga peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya.

I. Indikator Hasil Belajar

Menurut Straus, Tetroe & Graham (dalam Ricardo & Meilani,) indikator hasil belajar ada 3 yaitu :

- a. Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapatkan pengetahuan akademik melalui metode pembelajaran maupun penyampaian informasi.
- b. Ranah efektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam tingkah laku.³⁶

Hasil belajar dapat diketahui dengan melakukan penilaian Terdapat beberapa indikator hasil belajar yang digunakan yang digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa. Menurut Pendapat Benyamin Bloom (dalam Byram & Hu), yang membagi klasifikasi hasil belajar dalam 3 ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai berikut;³⁷

1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan otak. Ketercapaian hasil belajar dalam ranah kognitif akan terlihat dari hasil tes yang diujikan. Terdapat enam tingkat didalam hasil belajar ranah kognitif, yaitu: pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*syntesis*), evaluasi (*evaluation*).

2. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tinggi. Hasil belajar ranah afektif akan

³⁶ Ricardo & Meilani, R.I., "Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, vol.2. (2017). h.209.

³⁷ Byram, M., & Hu, A.. *Routledge Encyclopedia of Language Teaching and Learning: Second Edition*. New York: Routledge (2013).

tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku. Terdapat lima tingkay dalam hasil belajar.

Berdasarkan dan beragam penjelasan lanjutan teori Bloom dieksplikasikan oleh para ilmuwan. Misalnya, Menurut Pendapat Straus, Tetroe, & Graham (2013) menjelaskan bahwa ranah kognitif menitikberatkan pada bagaimana siswa memperoleh pengetahuan akademik lewat metode pengajaran maupun penyampaian informasi; ranah afektif melibatkan pada sikap, nilai, dan keyakinan yang merupakan pemeran penting untuk perubahan tingkah laku; dan ranah psikomotorik merujuk pada bidang keterampilan dan pengembangan diri yang diaplikasikan oleh kinerja keterampilan maupun praktek dalam mengembangkan penguasaan keterampilan.³⁸

Adapun Menurut Moore (2014), ketiga ranah hasil belajar tersebut dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Ranah kognitif, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, penciptaan, dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif, yaitu penerimaan, menjawab, penilaian, organisasi, dan penentuan ciri-ciri nilai.
- 3) Ranah psikomotorik, yaitu *fundamental movement*, *generic movement*, *ordinative movement*, dan *creative movement*.³⁹

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar terdiri ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah digunakan untuk mengukur sejauh mana kompetensi siswa selama kegiatan belajar. Hasil belajar tidak hanya menyangkut soal aspek pengetahuan saja (kognitif), tetapi hasil belajar juga memperhatikan perubahan tingkah laku yang lebih baik dari siswa (afektif) dan memiliki skill atau keterampilan yang mumpuni (psikomotorik), walaupun ranah kognitif menjadi ranah umum yang menjadi fokus perhatian guru dalam menilai hasil belajar.

³⁸ Straus, S. E., Tetroe, J., & Graham, I. D. *Translation in Health Care: Moving from Evidence to Practice*. London: BMJ Publishing Group. (2013).

³⁹ Moore, K. D. *Effective Instructional Strategies From Theory to Practice*. London: Sage. (2014).

J. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rauza Tinur (2020), beliau adalah mahasiswi UIN Ar-Raniry yang berjudul skripsinya “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar murid Pada Struktur Atom Di MAN 5 Bireuen”. Hasil tes dianalisis menggunakan rumus ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal. Hasil penelitian menunjukkan presentase aktivitas guru pada siklus I sebesar 83,5% dan siklus II meningkat menjadi 93,1%. Persentase aktivitas murid siklus I sebesar 82,9% dan siklus II meningkat sebanyak 96,5%. Persentase hasil respon murid sebesar 91% dikategorikan sangat baik. Hasil belajar murid siklus I diperoleh nilai sebanyak 67% dan siklus II meningkat menjadi 87%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Bamboo Dancing* pada materi struktur atom dapat meningkatkan hasil belajar murid di MAN 5 Bireuen.⁴⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitaian yang dilakukan oleh Rauzah Tinur yaitu sama-sama menggunakan model atau metode pembelajaran *Bamboo Dancing* untuk meningkatkan hasil belajar dan juga menggunakan metode penelitian yang sama yaitu penelitian Tindakan kelas. Sedangkan perbedaan terletak pada kelas yang diterapkan penelitian. Rauzah Tinur menerapkan pada kelas X Mipa di MAN Sedangkan peneliti di kelas IV MIN.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nelly Ahviena Hifdziyah (2015), yang berjudul “Penerapan Metode *Bamboo Dancing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar murid kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Tokoh-Tokoh Penting Dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Di MI Ta’mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes”. Pembelajaran *Bamboo Dancing* dapat meningkatkan hasil belajar murid kelas V di MI Ta’mirul

⁴⁰ Rauza Tinur, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Bamboo Dancing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar* di MAN 5 Bireuen, Skripsi tidak diterbitkan, (Banda Aceh: Uin Ar-raniry, 2020).

Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes, sebelum diterapkan metode *bamboo dancing* mempunyai rata-rata sebesar 43 dengan ketuntasan klasikal 20%. Setelah diterapkan metode pembelajaran *bamboo dancing* rata-rata hasil belajar murid meningkat menjadi 63,5 dengan ketuntasan klasikal sebesar 45% pada siklus I, dan mendapatkan rata-rata hasil belajar 71 dengan ketuntasan klasikal sebesar 80% pada siklus II.⁴¹

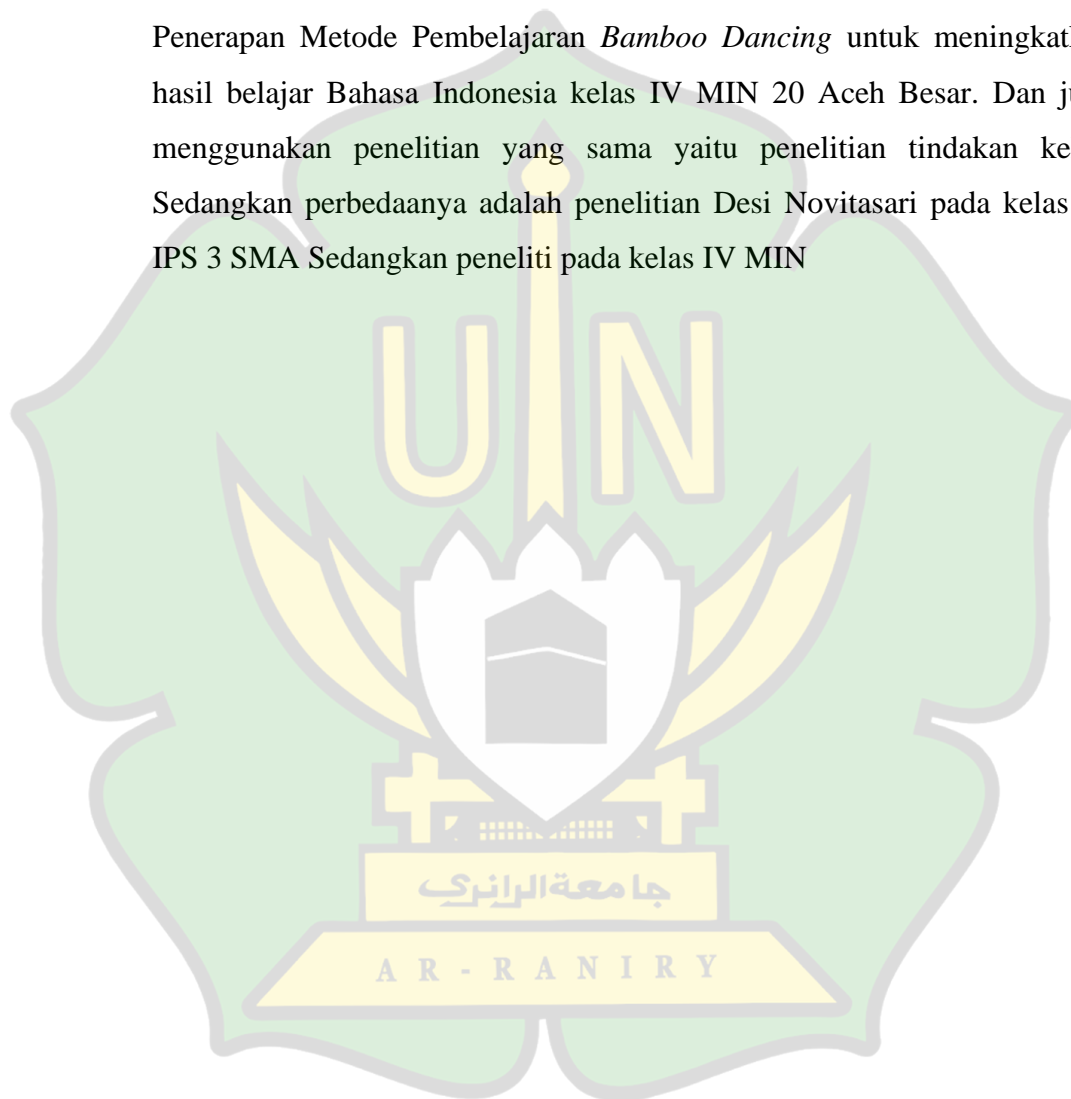
Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nelly Ahviena Hifdziyah, yaitu sama-sama menggunakan metode pembelajaran *bamboo dancing* untuk meningkatkan hasil belajar dan juga menggunakan metode penelitian yang sama yaitu penelitian Tindakan kelas. Sedangkan perbedaannya penelitian Nelly Ahviena Hifdziyah dengan peneliti pada kelas penelitian Nelly Ahviena Hifdziyah pada kelas III MIN, Sedangkan peneliti kelas IV MIN.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Novitasari (2017), yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Bamboo Dancing* (Tari Bambu kelas XI IPS 3 SMA N Kebakkramat)”. Menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing* dapat meningkatkan keaktifan siswa, hal ini dibuktikan dengan meningkatkan hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Jumlah siswa yang tuntas kriteria ketuntasan pada pra siklus adalah 7 siswa (18,42%), kemudian pada siklus I jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 20 siswa (52,63%), dan pada siklus II siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum menjadi 31 siswa (81,57%).⁴²

⁴¹ Nelly Ahviena Hifdziyah, *Penerapan Metode Bamboo Dancing untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Mi Ta'mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes*, skripsi tidak diterbitkan, (Univesitas Muhadi Setiabudi, 2016). h

⁴² Devi Novitasari, “Upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Bamboo Dancing* (Tari Bambu Kelas XI IPS 3 SMA N Kebakkramat)”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan. Sos Ant*, Vol. 7, No.2, (2017).h.97

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Novitasari, sedikit berbeda dengan peneliti pada awal yaitu upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi melalui penerapan model kooperatif *bamboo dancing* (tari bambu kelas XI IPS 3 SMA N Kebakkramat), sedangkan judul peneliti yaitu Penerapan Metode Pembelajaran *Bamboo Dancing* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV MIN 20 Aceh Besar. Dan juga menggunakan penelitian yang sama yaitu penelitian tindakan kelas. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Desi Novitasari pada kelas XI IPS 3 SMA Sedangkan peneliti pada kelas IV MIN



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru yang sekaligus peneliti dikelas untuk mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan pembelajaran atau peningkatan dalam proses pembelajaran. Peneliti akan langsung terlibat langsung saat proses pembelajaran berlangsung. Menurut Suharsimi Arikunto penelitian tindakan kelas untuk mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan pembelajaran atau Tindakan dalam proses pembelajaran.⁴³ Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran.⁴⁴

Penelitian tindakan kelas juga untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dikelas melalui suatu tindakan dengan siklus tertentu. Tujuan dari penelitian tindakan kelas merupakan peningkatan kualitas proses dan hasil belajar. Penelitian ini menggunakan model adaptasi dari model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat komponen tersebut dipandang sebagai siklus dalam penelitian adalah satu putaran yang terdiri dari perencanaan tindakan, tindakan, observasi, dan refleksi. Model Kemmis dan Mc Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin.

Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Pada hakekatnya dasarnya langkah-langkah PTK model Kemmis dan Taggart terdiri berupa siklus dengan setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan (tindakan), pengamatan (observasi), dan refleksi yang dipandang sebagai satu

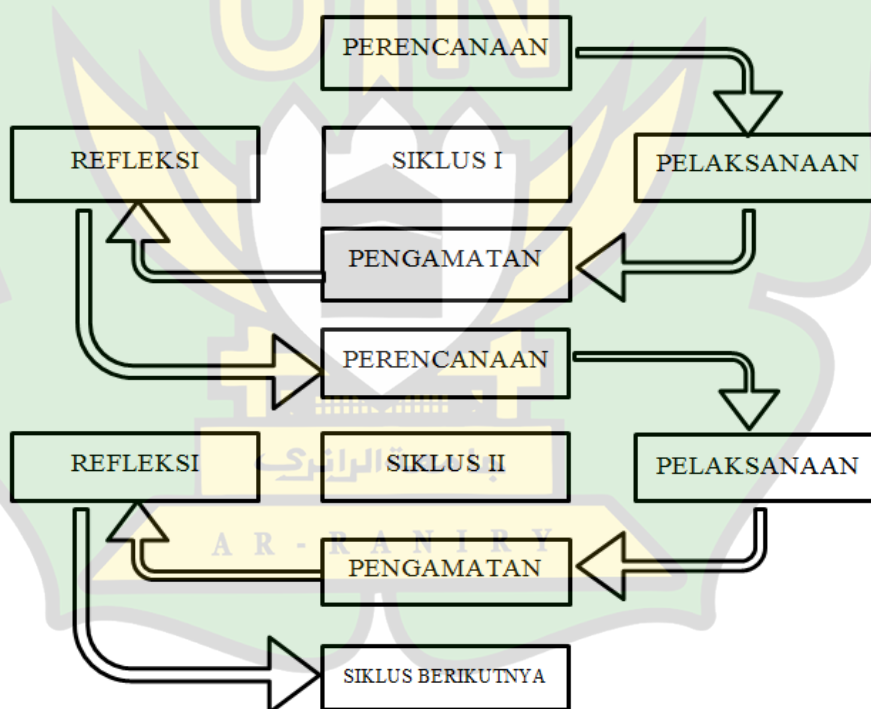
⁴³ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.

⁴⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenada Media, 2016) h 11.

kesatuan siklus. Jumlah Banyaknya siklus dalam PTK tergantung dari permasalahan-permasalahan yang perlu dipecahkan. Pada umumnya terjadi lebih dari satu siklus. Model PTK Kemmis dan McTaggart ini umumnya digunakan oleh para guru dalam pelaksanaan PTK di sekolah.

Penelitian Tindakan kelas adalah sebuah kegiatan pemecahan masalah yang dimulai dengan: a) perencanaan (planning), b) pelaksanaan Tindakan (action), c) pengumpulan data melalui observasi (observing), dan d) analisis data atau informasi untuk mengevaluasi kelebihan dan kelemahan dari Tindakan tersebut (refleksi).⁴⁵

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Adapun penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 siklus I, Alur Pelaksanaan Tindakan Kelas⁴⁶ Model Kemmis dan Mc Taggart

⁴⁵ Supardi Arikunto, S. Suhardjono, Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta: Bumi Aksara, 2009

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, dkk., Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), h, 210

Dalam pelaksanaan penelitian pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus masing- masing dua kali pertemuan dengan setiap pertemuan masing-masing 2 jam pelajaran yakni 2 x 35 menit..

a. Siklus 1

Dalam siklus ini, setiap pertemuan terbagi menjadi 4 langkah penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1. Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti, merencanakan kegiatan belajar mengajar. Adapun rencana yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengajarkan dengan menggunakan Penerapan Metode Pembelajaran *Bamboo Dancing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar. Adapun langkah-langkah perencanaan sebagai berikut:

1. Menentukan materi yang akan dipelajari yaitu tentang gambarkan rute perjalanan
2. Menyusun modul ajar untuk setiap siklus
3. Mempersiapkan LKPD.
4. Membuat lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.
5. Membuat soal tes yang akan diberikan pada saat awal penelitian dan untuk setiap akhir siklus pembelajaran.⁴⁷

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah proses implemmentasi Tindakan yang akan diterapkan melalui rancangan yang telah dirancang, yang diwujudkan melalui Tindakan di dalam kelas. Pada tahap ini, peneliti melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran yang dirancang sesuai dengan modul untuk siklus I. Setelah Tindakan pada siklus I selesai dilaksanakan, peneliti memberikan soal post-test di akhir pembelajaran untuk mengukur hasil dari Tindakan yang dilakukan. Selanjutnya, peneliti

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, Penelitian..., h.211

merefleksikan dan mengevaluasi hasil pembelajaran tersebut dengan berdiskusi bersama guru kelas yang berperan sebagai pengamat. Apabila ditemukan keberhasilan maupun hambatan pada Tindakan di siklus I dan diketahui bahwa siswa belum mencapai ketuntasan belajar, maka peneliti melanjutkan ke siklus II dengan merevisi hambatan yang teridentifikasi pada siklus I.

Berdasarkan hal tersebut dirancang Kembali modul untuk siklus II. Seperti pada siklus I peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan modul siklus II. Langkah terakhir sesudah dilakukan siklus II diatas maka diadakan tes akhir untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio visual.

Jika hambatan pada siklus II belum mencapai ketuntasan belajar, maka peneliti melanjutkan ke siklus III dan Kembali membuat modul ajar untuk siklus III seperti pada siklus II jika pada siklus III sudah memenuhi ketuntasan klasikal dan hasil belajar maka penelitian dihentikan atau tidak dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

3. Pengamatan

Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi yang berkaitan dengan pelaksanaan yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi adalah kegiatan mengamati setiap peristiwa yang terjadi di lapangan. Observasi digunakan untuk mencatat semua kejadian yang berlangsung di lapangan serta mengumpulkan informasi mengenai kekurangan dari Tindakan yang telah dilakukan Pada tahap ini peneliti mengamati pengamatan pada aktivitas siswa dan aktivitas guru pada saat penerapan metode pembelajaran *bamboo dancing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa oleh guru dan peneliti.⁴⁸

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta: Bina Aksara, 2008),h

4. Refleksi

Refleksi adalah tahapan dimana peneliti dan kolabolator mengadakan analisis terhadap hasil penelitian yang dilakukan untuk merencanakan dan menentukan tindakan pada siklus selanjutnya.⁴⁹

b. Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I. Observasi dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Refleksi berfungsi untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan maupun kegagalan di siklus sebelumnya. Jika hasil pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, maka hasil belajar siswa cenderung rendah. Siklus II dirancang untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang muncul pada siklus I. Tujuan pelaksanaan siklus II adalah untuk mengetahui target yang diharapkan telah tercapai dan memastikan adanya perubahan serta peningkatan hasil belajar setelah Tindakan pada siklus I jika target belum tercapai pada siklus II maka akan dilakukan tindakan lanjutan pada siklus berikutnya.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini di lakukan di kelas IV MIN 20 Aceh Besar. penelitian ini dilaksanakan pada proses pembelajaran siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar pada sementer ganjil tahun ajaran 2025/2026.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar yang berjumlah 40 siswa terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

⁴⁹ Wina Sanjaya ,*Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur,*(Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2013),h.177

data .tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti akan sulit mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. ⁵⁰Adapun metode yang digunakan dalam Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang melibatkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis,objektif dan rasional untuk mengamati berbagai macam fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. ⁵¹ obsevasi di lakukan untuk mengamati peserta didik yang sedang melakukan suatu kegiatan selama pembelajaran seperti tingakh laku peserta didik pada waktu belajar,berdiskusi ,mengerjakan tugas dan lain lain. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana aktivitas guru, dan siswa saat pembelajaran berlangsung.

a. Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi kegiatan guru digunakan buat mengontrol dalam aplikasi pembelajaran. Observasi guru tersebut di mulai dari mengucapkan salam dan menyampaikan apresiasi,guru menyampaikan motivasi belajar dan tujuan pembelajaran,kemudian guru memberikan materi dan contoh dari materi tersebut, guru membagikan lembar kerja berisi permasalahan yang harus di selesaikan oleh peserta didik dan guru mengamati proses diskusi peserta didik serta menyampaikan bantuan jika terdapat beberapa peserta didik yang tidak memahami.

b. Observasi Aktivitas Peserta Didik

Observasi kegiatan peserta didik dilakukan untuk memantau aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung, Adapun proses aktivitas peserta didik yaitu peserta didik mendengar serta memperhatikan dengan akurat penjelasan dari guru, peserta didik

⁵⁰ Sugiono,*Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung:ALFABETA,2019),h,308

⁵¹ Muhammad Ropii, *Evaluasi Hasil Belajar*,(Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press) h 94

membuat kelompok sesuai dengan yang telah dibagikan, peserta didik bersama-sama berdiskusi tugas kelompok, peserta didik menyajikan hasil diskusi kemudian peserta didik menganalisis serta mengevaluasi hasil diskusi

2. Tes Hasil Belajar

Tes adalah serangkaian stimulus yang diberikan kepada individu dengan tujuan memperoleh respons yang dapat dijadikan dasar untuk menetapkan skor atau nilai tertentu, tes Tes merupakan evaluasi yang diberikan dalam bentuk soal pilihan ganda untuk mengkaji pemahaman siswa setelah pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *bamboo dancing* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar.⁵²

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat atau sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. instrumen penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa dalam mengimplementasikan penerapan metode pembelajaran *bamboo dancing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian berupa:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar Observasi aktivitas guru digunakan untuk menilai dan melihat kemampuan guru (peneliti) dalam mengelola proses pembelajaran. Lembar observasi ini diberikan kepada pengamat untuk mengamati kegiatan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta untuk memperoleh data kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Bamboo Dancing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar. Pengamat menuliskan hasil pengamatan dengan

⁵² Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009),h,99.

memberikan tanda check-list pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan apa yang telah diamati.

2. Lembar observasi aktivitas siswa.

Pengamatan atau observasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengamati secara cermat dan mencatat informasi dengan teratur. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan selama proses pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti atau pengamat untuk mencatat berbagai informasi yang muncul selama berlangsungnya pembelajaran. Aspek-aspek yang diamati mencakup aktivitas siswa serta hasil belajar yang dicapai siswa pada akhirnya lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama guru menggunakan Metode Pembelajaran *Bamboo Dancing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar.

3. Lembar tes hasil belajar

Lembar soal tes digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, atau keterampilan siswa terkait materi yang telah diajarkan. Lembar soal tes dapat berupa soal objektif (pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan) atau soal subjektif (uraian, esai). Soal-soal dalam lembar tes disusun berdasarkan kisi-kisi soal dan indikator pencapaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Soal yang akan diberikan dalam penelitian ini berupa tes lembar evaluasi. Tujuan tes yaitu untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang telah dipelajari. Tes ini dirancang untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan Penerapan Metode Pembelajaran *Bamboo Dancing*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena pada langkah inilah semua data yang terkumpul dideskripsikan. Anas Sudjono menyatakan bahwa “aktivitas selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori aktivitas baik sekali”. Teknik analisis data merupakan suatu metode yang

digunakan untuk mengolah data agar menghasilkan informasi yang mudah dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis observasi aktivitas guru dan siswa, serta analisis hasil belajar siswa.⁵³

Adapun teknik analisis data untuk tiap-tiap data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru

Aktivitas guru diperoleh dari hasil lembar observasi yang dilakukan oleh pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini di analisis dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka Presentasi

F = frekuensi aktivitas guru

N = jumlah aktivitas seluruhnya

100% = Bilangan Tetap

Setelah data diolah kemudian dianalisis menggunakan kategori kriteria evaluasi pengamatan aktivitas pengajar sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria penilaian pengamatan hasil aktivitas guru⁵⁴

No	Nilai angka	Kategori
1	86%-100%	Sangat Baik
2	76%-85%	Baik
3	56%-75%	Cukup
4	0%-55%	Kurang

⁵³ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.248.

⁵⁴ Mashyud, *Metode Penelitian Tindakan*, (Lembaga Pengembangan dan Profesi Pendidikan, 2014), h.67

Masyud mengatakan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dikatakan berhasil jika berada pada posisi baik atau sangat baik. Apabila dari hasil observasi masih berada pada posisi cukup atau kurang maka selanjutnya diperlukan untuk merevisi perangkat pembelajaran.

2. Analisis hasil observasi aktivitas peserta didik

Data analisis peserta didik diperoleh dari lembar observasi yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka Presentasi

F = frekuensi aktivitas peserta didik

N = jumlah aktivitas seluruhnya⁵⁵

100% = Bilangan Tetap

Tabel 3.2 Kriteria Nilai Pegamatan Hasil Aktivitas Peserta Didik.

No	Nilai Angka	Kategori
1	86%-100%	Sangat Baik
2	76-85%	Baik
3	56%-75%	Cukup
4	0%-55%	Kurang

(Sumber : Anas Sudjono)

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dikatakan berhasil jika berada pada kategori baik atau sangat baik. Apabila dari hasil observasi masih berada pada kategori cukup atau kurang maka selanjutnya diperlukan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.⁵⁶

⁵⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Penelitian.* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h.85

⁵⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2006).

3. Analisis tes hasil belajar peserta didik

Penilaian tes hasil belajar ditentukan dari ketuntasan individu dan ketuntasan secara klasikal. Secara individu siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai kkm, yaitu 80. Sedangkan secara klasikal siswa dikatakan berhasil apabila ketuntasan siswa mencapai 80%.

1. Analisis tes hasil belajar individu

Tes analisis data yang digunakan untuk menganalisis tes hasil belajar siswa Rumus tersebut digunakan setelah siswa memperoleh nilai kemudian dibandingkan dengan KKTP pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, guna mengetahui apakah terdapat peningkatan atau penurunan dalam hasil belajar siswa siswa menggunakan Penerapan Metode Pembelajaran *Bamboo Dancing* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Berikut adalah tabel ketuntasan hasil belajar siswa secara individu :

Tabel 3.3 kriteria Individual Pembelajaran Bahasa Indonesia

Kriteria Ketuntasan	Kategori Penilaian
75-100	Tuntas
0-74	Tidak tuntas

2. Analisis Ketuntasan hasil belajar Klasikal

Ketuntasan klasikal tercapai apabila sedikit 80% dalam kelas tersebut tuntas belajar. Untuk mengetahui ketuntasan belajar klasikal dicari menggunakan rumus sebagai berikut :⁵⁷

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100$$

Keterangan:

KS= Ketuntasan Klasikal

ST= Jumlah Peserta didik yang tuntas

⁵⁷ Arikunto, S. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h.20

N = Jumlah peserta didik dalam kelas

100% = Bilangan tetap

Menurut Arikunto, indikator keberhasilan siswa secara klasikal dikatakan berhasil apabila mencapai ketuntasan 80%.

G. Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa untuk menentukan berhasil atau tidak. Indikator keberhasilan adalah kriteria yang digunakan untuk menilai apakah suatu Tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan yang diharapkan. Indikator keberhasilan dijelaskan dengan jelas yaitu penelitian dianggap berhasil jika memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti rasional atau berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah.⁵⁸

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru Adapun indikator keberhasilan aktivitas guru dikatakan berhasil apabila mampu menggunakan Penerapan Metode Pembelajaran *Bamboo Dancing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia memperoleh skor 80% dengan kategori sangat baik
2. Aktivitas Siswa Adapun indikator keberhasilan aktivitas siswa dikatakan berhasil apabila mampu menggunakan Penerapan Metode Pembelajaran *Bamboo Dancing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia memperoleh skor 80% dengan kategori sangat baik
3. Hasil Belajar siswa dinyatakan tuntas apabila nilai individu siswa mencapai 75 sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan oleh sekolah dan ketuntasan klasikal apabila mencapai 80%. Namun apabila setelah penerapan Tindakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia hasil belajar siswa menurun dan tidak mencapai standar

⁵⁸ I Ketut Ngurah Ardiawan, dkk, *Kupas Tuntas Penelitian Tindakan Kelas (Teori, Praktik dan Publikasinya)*, Bali: Nilacakra, 2020, h. 60

yang telah ditentukan maka penelitian tersebut dikatakan belum berhasil dan harus dilakukan Tindakan pada siklus berikutnya



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 20 Aceh Besar Jalan Tungkop, Desa Tungkop, Kec Darussalam, Kab Aceh Besar. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 November s/d 4 Desember 2025, di kelas IV MIN 20 Aceh Besar yang berjumlah 40 siswa, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 18 November 2025, siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 26 November 2025. Dan siklus III dilaksanakan pada hari Senin tanggal 4 Desember 2025. Hasil penelitian ini diperoleh melalui lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar soal evaluasi untuk melihat hasil belajar siswa. Adapun jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian Di MIN 20 Aceh Besar

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Selasa, 18 November 2025	11.20-13.00	Pembelajaran siklus I, melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode pembelajaran Bamboo Dancing untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui lembar observasi aktivitas guru, lembar aktivitas siswa, dan lembar soal evaluasi untuk melihat hasil belajar siswa.
2.	Rabu. 26 November 2025	10.40-11.55	Pembelajaran siklus II, melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode pembelajaran Bamboo Dancing untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui refleksi siklus I

3.	Sabtu, 04 Desember 2025	10.45-11.45	Pembelajaran siklus III, melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode pembelajaran Bamboo Dancing untuk meningkatkan belajar siswa melalui refleksi siklus II
----	----------------------------	-------------	---

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas dengan penerapan tiga putaran siklus, berikut ini penjelasan terkait pelaksanaan siklus tersebut :

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mengambil topik Gambarkan Rute Perjalanan dalam Teks Pertunjuk dan Teks Deskripsi. Peneliti kemudian merancang modul ajar, Menyusun lembar kerja peserta didik (LKPD), menyiapkan metode pembelajaran yang kongret, menyusun lembar observasi aktivitas untuk guru dan lembar observasi untuk siswa, serta soal evaluasi untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 18 November 2025 dimulai pada pukul 11.20-13.00. pembelajaran dimulai dengan tiga tahapan kegiatan yaitu : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tahapan ini disusun berdasarkan modul ajar yang telah dirancang.

Pada kegiatan pendahuluan, guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa kabar peserta didik, menanyakan kabar peserta didik, mengajak siswa membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas, guru mengajak peserta didik membaca lagu "Indonesia Raya" dan lagu nasional, guru mengajak melakukan Ice Breaking, menyiapkan kelas agar siswa siap untuk belajar serta melakukan absensi. Kemudian mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa sebagai

apersepsi, menyampaikan materi yang akan dipelajari, memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, guru memberikan pertanyaan untuk menstimulus peserta didik, guru memutar video singkat berdurasi 1-6 menit tentang rute perjalanan dan denah, guru mengenalkan dan menyampaikan tentang denah atau pertunjuk arah dan arah mata angin, guru mengenalkan topik besar dan menstimulus atau rangsangan kepada peserta didik dengan membacakan teks deskripsi tentang "Rute Perjalanan" dan guru menjelaskan metode pembelajaran bamboo dancing secara singkat dan kapan cara menggunakannya. Guru membagikan peserta didik menjadi 5 kelompok heterogen (1 kelompok 8 siswa per kelompok), guru menjelaskan bahwa peserta didik akan membuat peta mini lingkungan sekolah dan menyusun pertunjuk arah dari satu tempat ke tempat lain, guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan prosedur pengisian lembar kerja peserta didik, guru membagikan peserta didik tiap kelompok masalah tentang rute perjalanan, guru membagikan peserta didik jika ada 40 siswa maka tiap dibagi 5 kelompok menjadi 8 siswa, jadi peserta didik menjadi 5 kelompok maka tiap siswa ada 4 peserta didik yang berdiri sejajar dan 4 peserta didik lagi berdiri juga secara sejajar, guru mengajak peserta didik untuk saling berhadapan-hadapan atau berpasang-pasangan, guru mengajak peserta didik untuk berputar berlawanan arah jarum jam sehingga peserta didik saling berputar di ruangan kelas, guru menetapkan langkah-langkah kerja terkait dengan membuat peta mini, guru membimbing peserta didik dalam membuat peta mini di buku gambar lalu menghias peta mini, guru memberikan waktu untuk membuat lembar kerja peserta didik, guru memberikan waktu singkat 3-4 menit untuk mempresentasikan hasil lembar kerja peserta didik, guru mengajak peserta didik untuk tidak lagi buat lembar kerja peserta didik, guru memberikan umpan balik dan penghargaan untuk kelompok yang mempresentasikan dan tepuk tangan, guru dan peserta didik melakukan refleksi, guru dan peserta didik menyimpulkan materi.

Pada kegiatan penutup, guru meminta untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan, guru memberikan penguatan terkait pembelajaran hari ini, melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa, guru memberikan pesan moral, dan guru memberikan soal evaluasi untuk dikerjakan secara mandiri, guru menjelaskan materi selanjutnya yang akan datang untuk belajar, dan menutup pembelajaran dengan doa bersama serta diakhiri dengan salam.

c. Tahap pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran dikelas oleh observer, yaitu wali kelas IV, Ibu Nurbayani, S.Pd.I yang bertugas mengamati aktivitas guru menggunakan lembar observasi aktivitas guru, sedangkan observasi aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawab, yaitu putri salsabila, Nadiaturrahmina, M.Ikram mullah, Syaukas Rahmatillah, Andi Saputra dan Vazlon Salim Dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Oleh karena itu, berdasarkan hasil analisis penelitian ini dapat disebutkan sebagai berikut :

1. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Tahap ini, pengamatan dilakukan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan Metode Pembelajaran Bamboo Dancing yang telah diamati oleh guru wali kelas IV MIN 20 Aceh Besar dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I

No	Aspek Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik serta mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar		✓		
2.	Guru menanyakan kabar peserta didiknya			✓	

3.	Guru mengawali pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas		✓	
4.	Guru menanyakan kesiapan belajar dengan mengecek kehadiran siswa, pakaian, dan kebersihan kelas		✓	
5.	Guru menyanyikan lagu "Indonesia Raya"			✓
6.	Guru menyampaikan kesempatan kelas yang dibuat (dirubah, ditambahkan, atau tetap pada kesempatan awal).		✓	
7.	Guru melakukan Ice Breaking mengawali pembelajaran untuk meningkatkan semangat peserta didik		✓	
	Kegiatan Apesepsi			
8.	Bapak menyampaikan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan	✓		
9.	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik.	✓		
10.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan di pelajari		✓	
11.	Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari.		✓	
	2. Kegiatan Inti			
	Tahap 1. Orientasi Peserta Didik Pada Masalah			
12.	Guru memberikan pertanyaan untuk menstimulus gagasan peserta didik		✓	
13.	Guru memutar vidio singkat berdurasi 1-6 menit tentang rute perjalanan dan denah	✓		
14.	Guru mengenalkan dan menyampaikan tentang denah atau pertunjuk arah dan arah mata angin		✓	
15.	Guru mengenalkan topik besar dan memberikan stimulus atau rangsangan kepada peserta didik dengan membacakan teks dekripsipsi tentang "Rute Perjalanan".	✓		

16	Guru menjelaskan Metode Pembelajaran <i>Bamboo Dancing</i>		✓	
	Tahap 2. Mengorganisasikan Peserta Didik ke Dalam Kelompok			
17	Guru membagikan peserta didik menjadi 5 kelompok heterogen (1 kelompok 8 siswa per kelompok)		✓	
18	Guru menjelaskan bahwa peserta didik dalam kelompok akan membuat peta mini lingkungan sekolah dan Menyusun pertunjuk arah dari satu tempat ke tempat lain.		✓	
19	Guru membimbing kelompok yang dibagi untuk membuat peta mini	✓		
20	Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik dan menjelaskan terkait prosedur pengisian LKPD.			✓
21	Guru menjelaskan setiap kelompok diberikan topik masalah tentang denah dan rute perjalanan		✓	
22	Guru membagikan peserta didik jika ada 40 peserta didik tiap dibagi 5 kelompok menjadi 8 siswa.		✓	
23	Setelah dibagi menjadi 5 kelompok oleh guru, maka peserta didik berdiri 4 siswa berdiri sejajar dan 4 siswa lagi berdiri sejajar		✓	
24	Guru mengajak peserta didik saling berhadapan-hadapan atau berpasang-pasangan		✓	
25	Guru mengajak peserta didik secara berpasang-pasangan berputar berlawanan arah jarum jam sehingga peserta didik berputar-putar diruangan kelas		✓	
26	Guru mengajak peserta didik untuk duduk Kembali ke meja masing-masing		✓	
	Tahap 3. Membimbing Penyelidikan Kelompok			
27	Guru menetapkan langkah-langkah kerja	✓		

28	Bapak membimbing peserta didik dalam membuat denah atau peta mini di buku gambar lalu menghias peta mini		✓		
29	Guru berkeliling memberi bimbingan dan mendorong kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).				✓
30	Guru Memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)				✓
31	Guru berkeliling, membantu bimbingan dan pertanyaan pengarah.				✓
32	Guru memberi contoh penggunaan kata-kata pertunjuk arah.				✓
	Tahap 4. Pengembangan dan Penyajian Hasil				
33	Guru memberikan setiap kelompok mendapatkan waktu 3-4 menit untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.		✓		
34	Guru mengajak setiap peserta didik tidak lagi mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)			✓	
35	Guru setelah tadi membagikan kelompok dan berdiri secara berpasang-pasangan maka tiap-tiap kelompok mempresentasikan dan menjawab hasil diskusi di depan kelas.			✓	
36	Guru dan kelompok lain memberikan tanggapan dan saran kepada kelompok yang sedang presentasi			✓	
37	Guru memberikan umpan balik dengan mencontohkan kalimat penjelasan yang lengkap dan tepat			✓	
	Tahap 5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah				

38	Guru memberikan waktu presentasi singkat untuk masing-masing kelompok (3 menit per kelompok).		✓	
39	guru memberikan umpan balik dan penghargaan untuk semua kelompok dengan memberikan tepuk tangan dan poin bagi penampilan kelompok terbaik		✓	
40	Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap pengalaman besar media selama mengerjakan peta mini		✓	
41	Guru dan peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan berdasarkan hasil diskusi dan perbandingan dua masalah			✓
42	Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan masalah tentang "Rute Perjalanan"			✓
43	Guru menuliskan simpulan bersama peserta didik di papan tulis.			✓
3. Kegiatan Penutup				
44	Guru mengajak peserta didik mengulas Kembali tentang pentingnya pertunjuk arah		✓	
45	Guru mengisi refleksi singkat		✓	
46	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa		✓	
47	Guru membagikan soal evaluasi kepada peserta didik			✓
48	Guru menyampaikan informasi mengenai materi atau rencana pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.			✓
49	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam			✓
	Jumlah / Item	16	87	48
	Jumlah Keseluruhan		151	
	Rata-Rata		3,08	

Tabel 4. 3 Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Kriteria	Jumlah
1.	Jumlah skor yang diperoleh	151
2.	Jumlah skor maksimal	49 x 4 = 196
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$		77,04 %
Kategori		Baik

Sumber : Hasil Penelitian Kelas IV MIN 20 Aceh Besar, 18 November 2025

Berdasarkan tabel 4.2 dan 4.3 di atas, hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I terdapat 49 aspek,, untuk lebih rinci bisa lihat pada lampiran 10. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus 1 diperoleh presentase secara keseluruhan sebesar 77,04% yang menepatkannya dalam kategori baik, namun ada beberapa aspek pada aktivitas guru yang harus direvisi pada siklus selanjutnya.

2. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan metode pembelajaran Bamboo Dancing yang telah diamati oleh teman sejawat Putri Salsabila, Nadiaturrahmina, M.Ikram Mullah, Syaukas Rahmatillah, dan Vazlon Salim. Hasil pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

NO	Aspek Yang Di Amati	Pengamat					Skor Rata-rata
		A	B	C	D	E	
		SKOR					
1. Kegiatan Pendahuluan							
1.	Peserta didik menjawab salam dan menyapa guru serta mengkondisikan kelas	2	3	3	3	2	2,6
2.	Peserta didik menanyakan kabar guru	3	4	3	2	2	2,8
3.	Peserta didik membaca doa Yang dipimpin oleh ketua kelas	3	3	3	3	3	3

4.	Peserta didik menjawab kehadiran, dan kesiapan belajar seperti pakaian, dan kebersihan	3	3	3	4	4	3,4
5.	Peserta didik menyanyikan lagu “Indonesia Raya”	4	3	3	3	3	3,2
6.	Peserta didik melakukan Ice Breaking untuk meningkatkan semangat peserta didik	3	4	3	3	3	3,2
Kegiatan apresepsi							
7.	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru terkait materi sebelumnya dan yang akan dibahas	2	4	2	2	2	2,4
8.	Peserta didik diberikan pertanyaan dari guru	4	4	2	2	2	2,8
2. Kegiatan Inti							
Tahap 1 Orientasi Peserta Didik pada Masalah							
9.	Peserta didik merempon pertanyaan dan menyampaikan pengalaman pribadi	3	3	2	3	3	2,8
10.	Peserta didik menyimak video yang diperlihatkan oleh guru tentang denah	2	3	3	4	4	3,2
11.	Peserta didik mengenalkan topik besar dengan membacakan teks Diskripsi tentang “Rute Perjalanan”	2	2	2	2	2	2
12.	Peserta didik menyimak pembahasan guru tentang Metode Pembelajaran Bamboo Dancing dimulai pada saat mereka mengerjakan LKPD	3	3	3	3	3	3
Tahap 2. Mengorganisasikan Peserta didik ke dalam kelompok							
13.	Peserta didik dibagi dalam 5 kelompok heterogen (1 kelompok 8 siswa per kelompok)	3	3	3	3	3	3
14.	Peserta didik dalam kelompok akan membuat peta mini lingkungan sekolah dan Menyusun pertunjuk arah dari satu tempat ke tempat lain	2	2	2	3	2	2,2
15.	Peserta didik dalam kelompok menyiapkan alat dan bahan untuk menggambar peta mini	2	3	2	2	2	2,2

16.	Peserta didik dibagikan Lembar Kerja Peserta Didik dan dijelaskan oleh guru terkait prosedur pengisian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	3	3	3	3	3	3
17.	Peserta didik dalam kelompok diberikan topik masalah tentang denah dan rute perjalanan.	2	3	3	3	2	2,6
18.	Peserta didik dibagi oleh guru jika ada 40 peserta didik maka tiap dibagi 5 kelompok oleh guru peserta didik menjadi 8 siswa	3	4	4	3	2	3,2
19.	Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok oleh guru, maka peserta didik berdiri 4 secara sejajar dan 4 lagi berdiri sejajar	3	4	4	4	2	3,4
20.	Peserta didik setelah berdiri sejajar maka peserta didik saling berhadapan-hadapan atau berpasang-pasangan.	4	3	4	2	4	3,4
21.	Peserta didik secara berpasang-pasangan berputar berlawanan arah jarum jam sehingga peserta didik berputar-putar diruangan kelas.	3	3	4	3	3	3,2
22.	Peserta didik duduk Kembali ke meja masing-masing	3	2	4	2	3	2,8
	Tahap 3. Membimbing Penyelidikan Kelompok						
23.	Peserta didik Menyusun langkah-langkah kerja di atas	2	2	2	2	2	2
24.	Peserta didik dibimbing oleh guru untuk membuat denah atau peta mini di buku gambar lalu menghias	2	3	2	3	2	2,4
25.	Peserta didik setelah menggambar dan menghias peta mini	2	2	3	3	2	2,4
26.	Peserta didik menyelesaikan membuat peta mini setelah itu mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).	3	3	3	3	2	2,8
27.	Peserta didik Membacakan Kembali teks Deskripsi Tentang "Rute Perjalanam".	3	3	3	2	3	2,8

28.	Peserta didik membaca Kembali teks peserta didik berdiskusi bersama anggota kelompok dan menanyakan pada bapak jika belum dimengerti	3	4	3	3	3	3,2
29.	Peserta didik mengumpulkan informasi dan data yang relevan untuk menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah dengan membacakan teks yang diberikan.	3	3	3	3	3	3
Tahap 4. Pengembangan dan Penyajian Hasil							
30.	Peserta didik mendapatkan waktu 3-4 menit untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.	3	3	3	3	4	3,2
31.	Peserta didik mempresentasikan Lembar Kerja Peserta Didik yang telah dibuat di depan kelas.	3	3	3	4	4	3,4
32.	Peserta didik tidak lagi mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik tetapi peserta didik mendengarkan teman kelompok yang mempresentasikan	4	3	3	2	3	3
33.	Peserta didik beserta kelompok lain memberikan tanggapan dan saran kepada kelompok yang sedang presentasi.	4	3	4	3	3	3,4
Tahap 5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah							
34.	Peserta didik dalam kelompok diberikan waktu 3 menit untuk mempresentasikan hasil diskusi singkat mereka di depan kelas	3	3	3	3	3	3
35.	Peserta didik mempresentasikan setiap kelompok peta mini berdasarkan denah yang telah dibuat di depan kelas.	2	2	3	2	2	2,2
36.	Peserta didik bersama kelompok lain memberikan tanggapan dan saran kepada kelompok yang berpresentasi.	3	3	3	4	3	3,2
37.	Peserta didik melakukan refleksi terhadap pengalaman besar	2	2	3	2	3	2,4

	media selama mengerjakan peta mini.						
38.	Peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan berdasarkan hasil diskusi dan perbandingan masalah	3	3	4	3	3	3,2
39.	Peserta didik untuk menyimpulkan masalah tentang "Rute Perjalanan"	3	2	4	3	4	3,2
40.	Peserta didik menuliskan kesimpulan di papan tulis dan mencatat kesimpulan mereka di buku tulis dengan mencatatkan yang ditulis di papan tulis	3	4	2	2	4	3
3. Kegiatan Penutup							
41.	Peserta didik mengulas Kembali tentang pentingnya pertunjuk arah	3	3	3	3	4	3,2
42.	Peserta didik mengisi refleksi singkat	3	4	3	3	3	3,2
43.	Peserta didik diberikan kesempatan untuk peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa	4	3	3	3	3	3,2
44.	Peserta didik menjawab soal evaluasi yang diberikan guru	4	3	3	4	4	3,6
45.	Peserta didik mendengarkan informasi mengenai materi atau rencana pembelajaran yang akan dipelajari selanjutnya.	3	3	3	4	4	3,4
46.	Peserta didik membaca doa bersama dan pembelajaran berakhir	3	3	3	4	4	3,4
47.	Peserta didik menjawab salam dari guru	3	3	3	4	4	3,4
Jumlah / Item		47					
Jumlah Keseluruhan		139					
Rata-Rata		2,95%					

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada Siklus I yang tersaji dalam Tabel 4.4, diperoleh jumlah item sebanyak 47 dengan jumlah keseluruhan skor sebesar 139 dan nilai rata-rata sebesar 2,95. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa

selama proses pembelajaran berada pada kategori kurang baik. Pada kegiatan pendahuluan, sebagian besar siswa telah menunjukkan sikap positif seperti menjawab salam, berdoa, menyanyikan lagu kebangsaan, serta mengikuti ice breaking dengan cukup antusias. Namun, pada beberapa aspek apersepsi masih terlihat siswa belum sepenuhnya aktif dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan.

Pada kegiatan inti, khususnya pada tahap orientasi masalah dan pengorganisasian kelompok, siswa mulai terlibat dalam proses pembelajaran menggunakan metode Bamboo Dancing, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam menyusun langkah kerja dan menyiapkan alat serta bahan. Aktivitas siswa meningkat pada tahap penyelidikan kelompok dan penyajian hasil, di mana siswa mampu bekerja sama dalam kelompok, menyusun peta mini, mengerjakan LKPD, serta mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Meskipun demikian, keterampilan siswa dalam menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah masih perlu ditingkatkan, terutama dalam kegiatan refleksi dan penarikan kesimpulan.

Pada kegiatan penutup, aktivitas siswa tergolong baik. Siswa mampu mengikuti evaluasi, mengisi refleksi singkat, serta menyimak informasi mengenai materi pembelajaran selanjutnya dengan tertib. Secara keseluruhan, hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran pada Siklus I sudah berjalan cukup baik, namun masih diperlukan perbaikan dan penguatan pada Siklus II agar aktivitas dan partisipasi siswa dapat meningkat secara optimal.

Tabel 4.5 Analisis Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah skor yang diperoleh	139
2	Jumlah skor maksimal	47 x 4 = 188

$p = \frac{F}{N} \times 100\%$	73,94%
Kategori	Cukup

Sumber: Hasil Penelitian Kelas IV MIN 20 Aceh Besar, 18 November 2025

Berdasarkan tabel 4.4 dan 4.5 di atas, hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I terdapat 47 aspek penilaian yang dievaluasi. Nilai presentase yang diperoleh hasil rata-rata observer sebesar 73,94% dengan kategori cukup, hal tersebut dilihat pada lampiran 11. Dengan demikian ada beberapa aspek pada aktivitas siswa yang harus ditingkatkan pada siklus selanjutnya.

3. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Setelah proses pembelajaran selesai pada siklus I, guru memberikan tes evaluasi yang berjumlah 10 soal pilihan ganda kepada siswa untuk mengukur hasil belajar siswa setelah guru menerapkan Metode Pembelajaran Bamboo Dancing, siswa dinilai berdasarkan KKTP yang telah ditetapkan sebesar 75. Adapun data hasil belajar siswa kelas IV dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

NO	NAMA SISWA	KKTP	KRITERIA KETUNTASAN INDIVIDUAL	KATEGORI
1.	S1	75	80	Tuntas
2.	S2	75	75	Tuntas
3.	S3	75	85	Tuntas
4.	S4	75	75	Tuntas
5.	S5	75	90	Tuntas
6.	S6	75	75	Tuntas
7.	S7	75	80	Tuntas
8.	S8	75	85	Tuntas
9.	S9	75	80	Tuntas
10.	S10	75	75	Tuntas
11.	S11	75	80	Tuntas

12.	S12	75	85	Tuntas
13.	S13	75	90	Tuntas
14.	S14	75	95	Tuntas
15.	S15	75	75	Tuntas
16.	S16	75	80	Tuntas
17.	S17	75	80	Tuntas
18.	S18	75	80	Tuntas
19.	S19	75	80	Tuntas
20.	S20	75	75	Tuntas
21.	S21	75	90	Tuntas
22.	S22	75	75	Tuntas
23.	S23	75	80	Tuntas
24.	S24	75	85	Tuntas
25.	S25	75	75	Tuntas
26.	S26	75	90	Tuntas
27.	S27	75	70	Tidak tuntas
28.	S28	75	60	Tidak tuntas
29.	S29	75	65	Tidak tuntas
30.	S30	75	55	Tidak tuntas
31.	S31	75	70	Tidak tuntas
32.	S32	75	60	Tidak tuntas
33.	S33	75	65	Tidak tuntas
34.	S34	75	70	Tidak tuntas
35.	S35	75	60	Tidak tuntas
36.	S36	75	50	Tidak tuntas
37.	S37	75	60	Tidak tuntas
38.	S38	75	70	Tidak tuntas
39.	S39	75	55	Tidak tuntas
40.	S40	75	50	Tidak tuntas

Tabel 4.7 Analisis Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Kriteria	Jumlah
1.	Jumlah siswa yang tuntas	26 siswa
2.	Jumlah siswa yang tidak tuntas	14 siswa
3.	Banyaknya siswa	40 siswa
$KS = \frac{ST}{N} \times 100$		65%

Sumber : Hasil Penelitian Kelas IV MIN 20 Aceh Besar 18 November 2025

Berdasarkan tabel 4.6 dan 4.7 diatas, dapat dilihat bahwa siklus I siswa yang tuntas hanya 26 orang dengan presentase 65%,

sedangkan siswa lainnya tidak tuntas dengan 14 orang, jika dilihat dari nilai KKTP yang ada di MIN 20 Aceh Besar, siswa dikatakan tuntas apabila hasil belajarnya mencapai 75 sesuai dengan KKTP dan ketuntasan klasikal yaitu 80%. Berdasarkan dari indikator keberhasilan pada penelitian ini, tingkat ketuntasan klasikal pada siklus I ini belum berhasil karena masih berada di bawah 80%.

d. Tahap Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk melihat kembali aktivitas pada pembelajaran siklus I yang telah dilaksanakan, kemudian menyempurnakan pada siklus yang akan dilaksanakan selanjutnya. Adapun hasil observasi peneliti pada siklus I, maka hal-hal yang harus direvisi atau diperbaiki dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8 Hasil Temuan dan Tindak Lanjut pada Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Tindak lanjut
1	Aktivitas Guru	<p>Aktivitas guru pada siklus I Masih terdapat kekurangan diantaranya :</p> <p>Guru kurang percaya diri dalam menyampaikan motivasi terkait pentingnya mempelajari materi pembelajaran hari ini</p>	<p>Aktivitas guru perlu perbaikan seperti berikut :</p> <p>Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru harus mampu sepenuhnya dalam menyampaikan motivasi terkait pentingnya mempelajari materi pembelajaran hari ini.</p>
		<p>Guru kurang meningkatkan batas waktu selama diskusi berlangsung, sehingga beberapa kelompok yang berpasangan terlalu lama membahas hal-hal di luar topik.</p>	<p>Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru memberikan pengingat waktu secara berkala agar diskusi tetap berjalan dengan lancar</p>

		Guru kurang percaya diri dalam menjelaskan tujuan pembelajaran dan capaian yang diharapkan	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru harus mampu sepenuhnya dalam menjelaskan tujuan pembelajaran dan capaian yang diharapkan
		Guru kurang tegas dalam mengarahkan siswa yang sudah berkelompok secara berpasangan dan saling sejajar untuk mempresentasikan pertanyaan dan jawaban	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru harus lebih tegas mengarahkan siswa untuk mempresentasikan pertanyaan dan jawaban
		Guru kurang mengingatkan batas waktu selama diskusi sehingga beberapa peserta didik terlalu lama membahas hal-hal dalam topik pembelajaran.	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru memberikan pengingat waktu secara berkala agar diskusi tetap berjalan dengan lancar
		Guru masih terlihat ragu dalam mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru menjadi percaya diri dalam mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran
		Guru kurang percaya diri dalam memberikan penguatan terkait pembelajaran	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru mampu menyampaikan pesan moral dengan percaya diri
		Guru kurang percaya diri dalam memberikan pesan moral	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru mampu menyampaikan pesan moral dengan percaya diri
2	Aktivitas siswa	Aktivitas siswa pada Siklus I masih terdapat beberapa kekurangan diantaranya : siswa belum berani bertanya terkait tentang yang ditampilkan oleh guru	Aktivitas siswa perlu perbaikan seperti berikut : Pertemuan selanjutnya, guru harus mampu memancing siswa untuk bertanya
		Sebagian siswa tidak menyimak penyajian materi yang disampaikan oleh guru	Pertemuan selanjutnya, diharapkan seluruh siswa harus mampu menyimak sepenuhnya penyajian materi yang disampaikan oleh guru

		Sebagian siswa terlihat ragu-ragu dan kurang percaya diri ketika mempresentasikan pertanyaan dan jawaban yang cocok di depan kelas.	Pertemuan selanjutnya, diharapkan mampu mempresentasikan pertanyaan dan jawaban di depan kelas
		Saat kegiatan presentasi hasil kerja pasangan hanya beberapa pasangan yang terlihat aktif dan percaya diri menyampaikan hasil diskusinya	Pertemuan selanjutnya, diharapkan seluruh siswa menjadi percaya diri dalam menyampaikan hasil diskusi
		Siswa kurang percaya diri dalam menyampaikan kesimpulan pembelajaran	Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih tegas kepada siswa supaya lebih percaya diri dalam menyimpulkan pembelajaran
		Sebagian siswa belum berani dan terbuka dalam menyampaikan pendapat mengenai perasaan dan kemampuan terhadap proses pembelajaran	Pertemuan selanjutnya, diharapkan siswa berani dan terbuka dalam menyampaikan pendapat mengenai perasaan dan kemampuan terhadap proses pembelajaran
		Sebagian siswa kurang focus saat guru menyampaikan pesan moral di akhir	Pertemuan selanjutnya, diharapkan seluruh siswa focus saat guru menyampaikan pesan moral
3.	Hasil Belajar Siswa	Berdasarkan hasil tes evaluasi yang diberikan pada siklus I hanya 26 siswa yang tuntas sementara siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Tingkat pencapaian klasikal hanya mencapai 65%	Pertemuan selanjutnya, guru perlu meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi dengan Penerapan Metode Pembelajaran Bamboo Dancing.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan karena hasil yang diperoleh pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Tujuan dari siklus

II adalah untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Sama seperti pada siklus I, siklus II juga melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan Tindakan pada siklus II sama dengan perencanaan Tindakan pada siklus I, yaitu : peneliti merancang modul ajar, Menyusun lembar kerja peserta didik (LKPD), menyiapkan media pembelajaran, dan Metode Pembelajaran Bamboo Dancing, Menyusun lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa, serta soal tes evaluasi untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 26 November 2025 dimulai pada pukul 10.40-11.55. pembelajaran dimulai dengan tiga tahapan kegiatan yaitu : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tahapan ini disusun berdasarkan modul ajar yang telah dirancang untuk siklus II.

Pada kegiatan pendahuluan, guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik, menanyakan kabar siswa, mengajak peserta didik membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas, menyiapkan kelas agar siswa untuk belajar serta melakukan absensi, kemudian peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya atau lagu nasional, kemudian guru dan peserta didik melakukan ice breaking, kemudian guru melakukan Apesepsi, kemudian mengaitkan materi sebelumnya dan yang akan dipelajari, memberikan motivasi atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, serta guru melakukan pokok-pokok pembelajaran yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.

Pada kegiatan inti, guru menampilkan video tentang materi yang akan dipelajari, yaitu ide pokok dan ide pendukung dalam teks informatif. Guru memberikan pertanyaan terkait video yang ditampilkan, kemudian membagikan teks bacaan berjudul "Diketahui Karena Menari" kepada

peserta didik. Guru membacakan teks tersebut dengan intonasi yang jelas dan memberikan pertanyaan untuk menstimulasi peserta didik dalam pembelajaran. Selanjutnya, guru mengenalkan topik besar serta memberikan rangsangan melalui teks yang dibacakan. Guru juga menjelaskan metode pembelajaran Bamboo Dancing yang akan digunakan setelah peserta didik mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) secara singkat. Guru mengidentifikasi masalah dari teks yang telah dibacakan, menuliskannya di papan tulis, serta membimbing peserta didik dalam mendiskusikan masalah tersebut dan menjawab pertanyaan sementara, sambil melakukan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya, guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok heterogen, dengan masing-masing kelompok terdiri dari 8 orang. Guru mengenalkan kembali topik yang akan dikerjakan, membagikan LKPD, serta menjelaskan prosedur pengisiannya. Guru membantu peserta didik memahami tugas yang berkaitan dengan masalah yang diberikan. Dalam penerapan metode Bamboo Dancing, peserta didik dibagi dalam kelompok kecil atau besar sesuai kondisi kelas. Jika jumlah peserta didik 40 orang, maka setiap kelompok terdiri dari 8 orang. Peserta didik kemudian berdiri berpasangan, saling berhadapan, dan membentuk pasangan awal. Setelah itu, peserta didik berputar berlawanan arah jarum jam untuk bertukar pasangan sehingga terjadi interaksi dan diskusi yang lebih luas. Setelah kegiatan tersebut, peserta didik kembali ke tempat duduk masing-masing untuk mengerjakan LKPD dengan waktu yang telah ditentukan.

Setelah kegiatan diskusi selesai, guru mengelompokkan peserta didik secara berpasangan untuk membandingkan hasil pekerjaan LKPD. Selanjutnya, guru memanggil perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Guru dan kelompok lain memberikan tanggapan, saran, serta masukan terhadap kelompok yang sedang presentasi. Guru memberikan bimbingan dalam pengembangan dan

penyajian hasil setiap kelompok, serta memberikan apresiasi berupa penghargaan atau tepuk tangan. Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasilnya, guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran. Guru bersama peserta didik membuat peta konsep sederhana tentang ciri-ciri teks informatif beserta contohnya, kemudian bersama-sama menarik kesimpulan akhir berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan.

Pada Tahap Penutup, guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan isi cerita dan nilai moral yang terdapat dalam cerita, guru bertanya kepada peserta didik dan memandu refleksi, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau berbicara serta menambahkan informasi dari peserta didik yang lain, guru membagikan soal evaluasi kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa, guru memberikan tugas rumah (PR) kepada peserta didik membaca 1 paragraf dari buku cerita di rumah dan menuliskan ide pokok dan ide pendukung, guru menyampaikan informasi mengenai materi/ rencana pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan siklus II dilakukan dengan cara yang sama seperti pada siklus I, yaitu mencakup observasi aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas IV yaitu Ibu Nurbayani, S.Pd.I, observasi aktivitas siswa yang diamati oleh enam rekan sejawat, berikut ini adalah observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus II.

1. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Pengamatan kemampuan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan Metode Pembelajaran Bamboo Dancing yang telah diamati oleh wali kelas IV dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus II

No	Aspek Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
	1. Kegiatan Pendahuluan				
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik serta mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar				✓
2.	Guru menanyakan kabar peserta didiknya				✓
3.	Guru mengawali pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas				✓
4.	Guru mengecek kehadiran siswa, menanyakan kesiapan belajar peserta didik dengan mengecek pakaian, dan kebersihan		✓		
5.	Guru menyampaikan kesempatan kelas yang telah dibuat			✓	
6.	Guru dan peserta didik menyanyikan lagu "Indonesia Raya" atau lagu nasional				✓
7.	Guru dan peserta didik melakukan Ice Breaking mengawali pembelajaran untuk meningkatkan semangat peserta didik			✓	
	Kegiatan apersepsi				
8.	Guru menyampaikan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi selanjutnya yang akan di bahas.			✓	
9.	Guru memberikan ilustrasi terkait dengan materi pelajaran hari ini dengan membacakan sebuah paragraph			✓	
10.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran terkait dengan materi yang akan diajarkan			✓	
11.	Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari.			✓	
	2. Kegiatan Inti				

	Tahap 1 Orientasi Peserta Didik Pada Masalah				
12.	Guru menampilkan gambar/vidio tentang ide pokok dan ide pendukung dalam teks informatif				✓
13.	Guru memberikan pertanyaan terkait gambar/vidio yang ditampilkan guru			✓	
14.	Guru memberikan sebuah bacaan berjudul "Diketahui karena menari" kepada peserta didik			✓	
15.	Guru membacakan sebuah teks berjudul "Diketahui Karena Menari" dengan intonasi nada yang besar.		✓		
16.	Guru memberikan pertanyaan untuk menstimulus peserta didik dalam pembelajaran			✓	
17.	Guru mengenalkan topik besar dan memberikan stimulus atau rangsangan kepada peserta didik dengan membacakan teks "diketahui karena menari"			✓	
18.	Guru menjelaskan metode pembelajaran Bamboo Dancing dan dimulai metode tersebut setelah mengerjakan LKPD secara singkat			✓	
	Tahap 2 Identitas Masalah Dan Pengumpulan Data				
19.	Guru mengidentifikasi masalah dari cerita yang sudah dibacakan, dan menuliskan di papan tulis.		✓		
20.	Guru membimbing peserta didik dalam mendiskusikan masalah yang dicatatkan guru dan menjawab pertanyaan sementara.		✓		
21.	Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menemukan ide pokok dan kalimat pendukung.			✓	
22.	Guru melakukan penilaian sepanjang mengerjakan tugas			✓	

	Tahap 3 Mengorganisasikan Peserta Didik Dalam Kelompok				
23.	Guru membagikan peserta didik menjadi 5 kelompok heterogen (1 kelompok 8 siswa per kelompok)			✓	
24.	Setelah pembagian kelompok guru mengenalkan topik besar yang akan dikerjakan				✓
25.	Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada peserta didik dan menjelaskan prosedur pengisian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)			✓	
26.	Guru membantu peserta didik memahami dan menggunakan tugas belajar yang berkaitan dengan masalah yang diberikan		✓		
27.	Guru menjelaskan metode pembelajaran bamboo dancing dengan membagikan kelompok kecil atau besar			✓	
28.	Jika ruang kelas sempit maka hanya kelompok satu maju duluan dan yang lain mendengarkan			✓	
29.	Guru membagikan peserta didik 5 kelompok heterogen dan membagikan peserta didik dalam kelompok kecil atau besar.			✓	
30.	jika dikelas ada 40 peserta didik maka setiap kelompok ada 8 orang.			✓	
31.	Setelah dibagi 5 kelompok peserta didik oleh guru, maka peserta didik berdiri 4 orang secara sejajar dan 4 orang lagi berdiri sejajar				✓
32.	Setelah berdiri secara sejajar maka peserta didik saling berhadapan-hadapan atau berpasang-pasangan ini disebut pasangan awal.				✓
33.	Setelah berdiri secara berpasang-pasangan peserta didik berputar berlawanan arah jarum jam				✓

	sehingga peserta didik saling berputar-putar diruangan kelas				
34.	Setelah berputar berlawanan arah jarum jam peserta didik duduk Kembali di meja masing-masing untuk Mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD0)		✓		
35.	Guru memberikan waktu untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)				✓
	Tahap 4 Membimbing Penyelidikan Individu/Kelompok				
36.	Guru mengelompokkan siswa secara berpasangan untuk membandingkan hasil Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)			✓	
37.	Setelah berdiskusi secara kelompok dan peserta didik mengemukakan pendapat dengan Metode Bamboo Dancing yang telah guru jelaskan				✓
	Tahap 5 Mengembangkan dan Menyajikan Hasil				
38.	Guru memanggil kelompok untuk menyajikan hasil diskusi mereka di depan kelas			✓	
39.	Guru dan kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedang berpresentasi.			✓	
40.	Guru memberikan bimbingan dalam pengembangan dan penyajian hasil yang dilakukan setiap kelompok			✓	
41.	Setiap kelompok mempresentasikan Lembar Kerja Peserta Didik.			✓	
42.	Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang maju dengan memberikan redward atau tepuk tangan.				✓
	Tahap 6 Analisis dan Refleksi				

43.	Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.			✓	
44.	Guru dan kelompok memberikan tanggapan dan saran terhadap kelompok yang sedang mempresentasikan			✓	
45.	Guru bersama peserta didik memberikan tepuk tangan setiap kelompok yang selesai mempresentasikan			✓	
46.	Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini			✓	
47.	Guru dan peserta didik membuat peta konsep singkat ciri-ciri teks informatif+contoh		✓		
48.	Guru memfasilitasi refleksi			✓	
49.	Guru dan peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan berdasarkan hasil diskusi			✓	
50.	Guru menuliskan simpulan bersama peserta didik di papan tulis atau dibuku peserta didik				✓
3. Kegiatan Penutup					
51.	Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan isi cerita dan nilai moral yang terdapat dalam cerita				✓
52.	Guru bertanya kepada peserta didik dan memandu refleksi			✓	
53.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau berbicara serta menambahkan informasi dari peserta didik yang lain				✓
54.	Guru membagikan soal evaluasi kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa				✓
55.	Guru memberikan tugas rumah (PR) kepada peserta didik membaca 1 paragraf dari buku cerita di rumah dan menuliskan ide pokok dan ide pendukung				✓

56.	Guru menyampaikan informasi mengenai materi/ rencana pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.			✓
57.	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam			✓
	Jumlah / Item	14	93	76
	Jumlah Keseluruhan	183		
	Rata-Rata	3,280		

Tabel 4.10 Analisis Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah skor yang diperoleh	183
2	Jumlah skor maksimal	57 x 4 = 228
	$p = \frac{F}{N} \times 100\%$	80,26%
	Kategori	Baik

Sumber: Hasil Penelitian Kelas IV MIN 20 Aceh Besar, 26 November 2025

Berdasarkan tabel 4.9 dan 4.10 diatas, hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II terdapat 57 aspek penilaian yang dievaluasi. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II diperoleh presentase secara keseluruhan sebesar 80,26% yang menempatkannya dalam kategori baik. Namun ada beberapa aspek pada aktivitas guru yang harus direvisi pada siklus selanjutnya, hal tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 80%.

2. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan metode Pembelajaran Bamboo Dancing telah diamati oleh teman sejawat Putri Salsabila, Nadiaturahmina, M. Ikram

Mullah, Syaukas Rahmatillah, Andi Saputra, dan Vazlon Salim. Hasil dari pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 11 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

NO	Aspek Yang Di Amati	Pengamat					Skor Rata-rata
		A	B	C	D	E	
		SKOR					
	1. Kegiatan Pendahuluan						
1.	Peserta didik menjawab salam dan menyapa guru	3	2	3	2	3	2,6
2.	Peserta didik menanyakan kabar guru	4	3	3	3	4	3,4
3.	Peserta didik membaca doa bersama-sama	3	3	4	3	4	3,4
4.	Peserta didik menjawab kehadiran, serta peserta didik kesiapan belajar seperti pakaian, dan kebersihan	4	3	4	3	4	3,6
5.	Peserta didik menyanyikan lagu “ Indonesia Raya” atau lagu nasional	3	3	4	4	4	3,6
6.	Peserta didik melakukan Ice Breaking untuk meningkatkan semangat	4	4	4	3	3	3,6
	Kegiatan apresepsi						
7.	Peserta didik mendengarkan apresepsi yang guru sampaikan	3	4	2	2	3	2,8
8.	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru dan berbagi pengalaman	3	4	4	3	3	3,4
9.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari	4	4	4	3	3	3,6
10.	Peserta didik mendengarkan pokok-pokok materi yang akan dipelajari	3	4	2	3	3	3
	2. Kegiatan Inti						
	Tahap 1 Orientasi Peserta Didik pada Masalah						

11.	Peserta didik menyimak gambar/vidio tentang ide pokok dan ide pendukung dalam teks informatif	3	3	3	2	2	2,6
12.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru berdasarkan pengalaman mereka.	4	3	3	3	3	3,2
13.	Peserta didik membacakan sebuah teks berjudul "Diketahui Karena Menari"	3	3	3	3	3	3
14.	Peserta didik diberikan pertanyaan stimulus oleh guru	4	3	3	3	3	3,2
15.	Peserta didik menjawab pertanyaan dengan sedikit banyaknya kemampuan mereka untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis	3	3	3	3	3	3
16.	Peserta didik mengenalkan topik besar yaitu dengan membacakan teks "Diketahui Karena Menari"	4	3	3	3	3	3,2
17.	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang metode pembelajaran Bamboo Dancing dan dimulai metode tersebut setelah mengerjakan LKPD secara singkat	3	3	3	3	3	3
	Tahap 2. Mengorganisasikan Peserta didik ke dalam kelompok						
18.	Peserta didik mengidentifikasi masalah dari cerita yang sudah dibacakan dan menuliskan di papan tulis	4	3	3	3	2	3
19.	Peserta didik mendiskusikan masalah dan membuat jawaban sementara	3	4	2	4	2	3
20.	Peserta didik membaca teks secara individu dan memahami isi bacaan tersebut dengan baik	4	4	3	4	3	3,6
21.	Peserta didik mengisi dan menuliskan kalimat ide	3	4	3	3	3	3,2

	pokok dan kalimat ide pendukung dalam buku catatan.						
	Tahap 3 Mengorganisasikan Peserta Didik Dalam Kelompok						
22.	Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok heterogen (1 kelompok 8 siswa per kelompok)	4	4	3	4	3	3,6
23.	Peserta didik diberikan LKPD dan mendengarkan guru menjelaskan prosedur pengisian LKPD	3	4	2	4	3	3,2
24.	Peserta didik menjadi 5 kelompok heterogen dan membagikan peserta didik secara kelompok besar atau kecil.	3	4	3	3	3	3,2
25.	Peserta didik dibagi menjadi 40 peserta didik maka setiap kelompok ada 8 orang.	4	4	3	3	3	3,4
26.	Peserta didik menjadi 5 kelompok peserta didik berdiri 4 orang sejajar dan 4 orang lagi berdiri sejajar	4	4	3	3	3	3,4
27.	Peserta didik berdiri secara sejajar maka peserta didik saling berhadapan-hadapan atau berpasangan-pasangan	3	4	3	3	3	3,2
28.	Peserta didik berdiri berpasangan maka peserta didik berputar berlawanan arah jarum jam sehingga peserta didik saling berputar-putar dikelas	3	3	4	3	3	3,2
29.	Peserta didik berputar berlawanan arah jarum jam maka peserta didik duduk Kembali di meja masing-masing untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik	4	3	4	3	3	3,4
30.	Peserta didik mengerjakan dan menjawab pertanyaan pada lembar kerja peserta didik	3	3	4	3	3	3,2

31.	Peserta didik membuat lembar kerja peserta didik saling berkelompok	3	3	4	3	3	3,2
	Tahap 4 Membimbing Penyelidikan Individu/Kelompok						
32.	Peserta didik berdiskusi dan menyesuaikan secara berpasangan	3	2	3	2	3	2
33.	Peserta didik berdiskusi dan saling mengemukakan pendapat serta merevisi jika perlu	3	3	4	4	3	3,4
34.	Peserta didik berdiskusi secara kelompok dan peserta didik mengemukakan pendapat di depan kelas dengan Metode Pembelajaran Bamboo Dancing yang telah guru jelaskan	3	3	3	3	3	3
	Tahap 5 Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil						
35.	Peserta didik menyajikan hasil diskusi di depan kelas	3	3	3	3	3	3
36.	Peserta didik mempresentasikan hasil temuan mereka secara berpasangan.	4	3	3	4	3	3,4
37.	Peserta didik memberikan tanggapan terhadap kelompok lain.	3	3	3	3	4	3,2
38.	Peserta didik mempresentasikan Lembar Kerja Peserta Didik di depan kelas.	3	3	3	3	4	3,2
	Tahap 6 Analisis dan Refleksi						
39.	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas	3	4	3	4	4	3,6
40.	Peserta didik memberikan tanggapan dan saran kepada kelompok yang sedang berpresentasikan	4	4	3	4	4	3,8
41.	Peserta didik memberikan tepuk tangan setiap kelompok	3	3	3	3	4	3,2

	yang selesai mempresentasikan						
42.	Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran hari ini	4	3	3	3	4	3,4
43.	Peserta didik membuat peta konsep ciri-ciri teks informatif_+ Contoh	3	3	3	2	4	3
44.	Peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan berdasarkan hasil diskusi	4	3	3	3	4	3,4
45.	Peserta didik tulis simpulan di papan tulis atau dibuku peserta didik	3	4	3	3	4	3,4
Kegiatan Penutup							
46.	Peserta didik menyimpulkan isi cerita dan nilai moral yang terdapat dalam cerita	4	4	3	3	4	3,6
47.	Peserta didik menjawab pertanyaan refleksi	3	4	4	4	4	3,8
48.	Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya dan berbicara atau menambahkan informasi	4	4	3	4	4	3,8
49.	Peserta didik mengerjakan soal evaluasi	4	4	4	4	4	4
50.	Peserta didik diberikan pekerjaan rumah (PR)	4	4	3	4	4	3,8
51.	Peserta didik mendengarkan informasi mengenai materi atau rencana pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	4	4	4	4	4	4
52.	Peserta didik membaca doa bersama dan pembelajaran berakhir	4	4	4	4	4	4
53.	Peserta didik menjawab salam dari guru	4	4	4	4	4	4
Jumlah / Item		53					
Jumlah Keseluruhan		176					
Rata-Rata		3,32					

Tabel 4.12 Analisis Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah skor yang diperoleh	176
2	Jumlah skor maksimal	53 x 4 =212
$p = \frac{F}{N} \times 100\%$		83,01%
Kategori		Baik

Sumber: Hasil Penelitian Kelas IV MIN 20 Aceh Besar, 26 November 2025

Berdasarkan tabel 4.11 dan 4.12 diatas, hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II terdapat 53 aspek penilaian yang evaluasi. Nilai presentase yang diperoleh dari hasil rata-rata observer sebesar 83,01% dengan kategori baik, hal tersebut bisa dilihat pada tabel 4.12. Namun ada beberapa aspek pada aktivitas siswa yang harus ditingkatkan pada siklus selanjutnya, hal tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

3. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Setelah proses pembelajaran selesai pada siklus II, guru memberikan tes evaluasi yang berjumlah 10 soal pilihan ganda kepada siswa untuk mengukur hasil belajar siswa setelah guru menerapkan metode pembelajaran Bamboo Dancing, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.13 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

NO	NAMA SISWA	KKTP	KRITERIA KETUNTASAN INDIVIDUAL	KATEGORI
1.	S1	75	80	Tuntas
2.	S2	75	95	Tuntas
3.	S3	75	80	Tuntas
4.	S4	75	80	Tuntas
5.	S5	75	80	Tuntas
6.	S6	75	70	Tidak Tuntas
7.	S7	75	75	Tuntas
8.	S8	75	90	Tuntas

9.	S9	75	80	Tuntas
10.	S10	75	90	Tuntas
11.	S11	75	100	Tuntas
12.	S12	75	85	Tuntas
13.	S13	75	100	Tuntas
14.	S14	75	60	Tidak Tuntas
15.	S15	75	85	Tuntas
16.	S16	75	90	Tuntas
17.	S17	75	85	Tuntas
18.	S18	75	95	Tuntas
19.	S19	75	75	Tuntas
20.	S20	75	90	Tuntas
21.	S21	75	95	Tuntas
22.	S22	75	85	Tuntas
23.	S23	75	100	Tuntas
24.	S24	75	100	Tuntas
25.	S25	75	75	Tuntas
26.	S26	75	100	Tuntas
27.	S27	75	75	Tuntas
28.	S28	75	65	Tidak Tuntas
29.	S29	75	70	Tidak Tuntas
30.	S30	75	75	Tuntas
31.	S31	75	75	Tuntas
32.	S32	75	95	Tuntas
33.	S33	75	65	Tidak Tuntas
34.	S34	75	75	Tuntas
35.	S35	75	60	Tidak Tuntas
36.	S36	75	55	Tidak Tuntas
37.	S37	75	55	Tidak Tuntas
38.	S38	75	85	Tuntas
39.	S39	75	60	Tidak Tuntas
40.	S40	75	60	Tidak Tuntas

Tabel 4.14 Analisis Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah siswa yang tuntas	30 siswa
2	Jumlah siswa yang tidak tuntas	10 siswa
3	Banyaknya siswa	40 siswa
$KS = \frac{ST}{N} \times 100$		75%

Sumber: Hasil Penelitian Kelas IV MIN 20 Aceh Besar, 26 November 2025

Berdasarkan tabel 4.13 dan 4.14 diatas, dapat dilihat bahwa siklus II siswa yang tuntas hanya 30 orang dengan presentase 75%, sedangkan 10 siswa lainnya tidak tuntas, jika dilihat dari nilai KKTP yang ada di MIN 20 Aceh Besar, siswa dikatakan tuntas apabila hasil belajarnya mencapai 75 sesuai dengan KKTP dan ketuntasan klasikal yaitu 80%. Berdasarkan dari indikator keberhasilan pada penelitian ini, tingkat ketuntasan klasikal pada siklus II ini belum berhasil karena masih berada di bawah 80%.

d. Tahap Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk melihat Kembali aktivitas pada pembelajaran siklus II yang telah dilaksanakan.

Tabel 4.15 Hasil Temuan dan Tindak Lanjut pada pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan	Tindak Lanjut
1	Aktivitas Guru	Guru kurang percaya diri dalam menjelaskan tujuan pembelajaran dan capaian yang diharapkan	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru lebih percaya diri dalam menjelaskan tujuan pembelajaran dan capaian yang diharapkan.
		Guru masih terlihat ragu dalam mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran	Pada pertemuan selanjutnya guru diharapkan lebih percaya diri dalam mengarahkan Peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran
2	Aktivitas Siswa	Siswa kurang percaya diri dalam menyampaikan kesimpulan pembelajaran	Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih tegas kepada siswa supaya lebih percaya diri dalam menyimpulkan pembelajaran

3	Hasil Belajar Siswa	Pada siklus II hanya 30 siswa yang tuntas sementara 10 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar individual. Tingkat pencapaian klasikal hanya mencapai 75%.	Pertemuan selanjutnya, guru perlu meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi dengan penerapan Metode Pembelajaran Bamboo Dancing
----------	----------------------------	--	--

3. Siklus III

Siklus III dilaksanakan karena hasil yang diperoleh pada siklus II belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus III dilakukan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus II sesuai dengan yang telah diperbaiki. Peneliti merancang modul ajar, Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), menyiapkan media pembelajaran, Menyiapkan Metode Pembelajaran Bamboo Dancing, Menyusun lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa, serta soal tes evaluasi untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus III dilaksanakan pada hari Kamis, 04 Desember 2025 dimulai pada pukul 10.45-12.00. pembelajaran dimulai dengan tiga tahapan kegiatan yaitu : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tahapan ini disusun berdasarkan modul ajar yang telah dirancang untuk siklus III.

Pada kegiatan pendahuluan, guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik serta mengkondisikan kelas, guru menanyakan kabar peserta didiknya, guru mengajak peserta didik membaca doa, guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kesiapan belajar peserta didik dengan mengecek pakaian, dan kebersihan kelas, guru menyampaikan apersepsi, guru menyampaikan kesempatan kelas yang telah dibuat, guru menyanyikan lagu “Indonesia Raya” atau lagu nasional, guru melakukan Ice Breaking mengawali pembelajaran untuk meningkatkan

semangat peserta didik, guru menyampaikan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi selanjutnya yang akan dibahas, guru membacakan dua kalimat berikut: “Angin bertiup kencang” dan “Angin menari-nari di antara perpohonan”, guru memberikan pertanyaan terkait dua kalimat yang dibacakan, guru menggali pemahaman siswa dengan pertanyaan pemantik, guru menjelaskan tujuan pembelajaran terkait dengan materi yang diajarkan, guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti, guru menampilkan video atau gambar tentang majas personifikasi yang berkaitan dengan alam. Guru kemudian memberikan pertanyaan terkait gambar atau video tersebut serta membaca beberapa kalimat untuk menstimulasi peserta didik. Peserta didik diminta mengidentifikasi hal yang dianggap aneh dari kalimat tersebut. Selanjutnya, guru mengenalkan topik besar dengan membacakan teks “Pengertian Majas Personifikasi” sebagai bentuk stimulus. Guru juga menjelaskan metode pembelajaran *Bamboo Dancing* yang akan digunakan setelah peserta didik mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) secara singkat. Guru memberikan pertanyaan lanjutan serta membagikan teks pendek yang berisi beberapa contoh majas personifikasi kepada peserta didik.

Selanjutnya, guru membagi peserta didik ke dalam 5 kelompok heterogen, masing-masing terdiri dari 8 orang (dari total 40 peserta didik). Guru membagikan LKPD dan menjelaskan prosedur pengisiannya, serta membantu peserta didik memahami tugas yang berkaitan dengan masalah yang diberikan. Dalam penerapan metode *Bamboo Dancing*, peserta didik berdiri sejajar, kemudian saling berhadapan untuk membentuk pasangan awal. Setelah itu, peserta didik berputar berlawanan arah jarum jam untuk bertukar pasangan dan berdiskusi. Kegiatan ini dilakukan untuk memperluas interaksi antarpeserta didik. Setelah selesai, peserta didik kembali ke tempat duduk masing-masing untuk mengerjakan LKPD dengan waktu yang telah ditentukan. Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan, khususnya dalam menuliskan majas personifikasi dan menjelaskan maknanya.

Setelah kegiatan diskusi, guru mengelompokkan peserta didik secara berpasangan untuk membandingkan hasil LKPD. Peserta didik kemudian menyampaikan pendapat di depan kelas melalui penerapan metode *Bamboo Dancing*. Guru memanggil perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, sementara kelompok lain memberikan tanggapan dan saran. Guru memberikan apresiasi berupa penghargaan atau tepuk tangan kepada kelompok yang tampil. Setelah seluruh kelompok selesai mempresentasikan hasilnya, guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran. Guru bersama peserta didik membuat peta konsep tentang ciri-ciri majas personifikasi beserta contohnya, serta memfasilitasi kegiatan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.

Pada tahap evaluasi, guru bersama peserta didik mengulas Kembali pengertian majas personifikasi dan membahasnya, guru bertanya kepada peserta didik dan memastikan refleksi, guru memberikan tugas individu “Membuat paragraf pendek bertema alam dengan minimal 2 majas personifikasi”, guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik, guru menyampaikan informasi mengenai materi atau rencana pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan siklus III dilakukan dengan cara yang sama seperti pada siklus I dan II, yaitu mencakup observasi aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas IV, observasi aktivitas siswa yang diamati oleh enam rekan sejawat. Berikut ini hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus III.

1. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III

Hasil pengamatan kemampuan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Bamboo Dancing* yang telah diamati oleh guru kelas IV dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.16 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus III

No	Aspek Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
	1. Kegiatan Pendahuluan				

1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik serta mengkondisikan kelas			✓	
2.	Guru menanyakan kabar peserta didiknya				✓
3.	Guru mengawali pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas				✓
4.	Guru mengecek kehadiran siswa, dan menanyakan kesiapan belajar peserta didik dengan mengecek pakaian, dan kebersihan kelas				✓
5.	Guru menyampaikan kesempatan kelas yang telah dibuat				✓
6.	Guru dan peserta didik menyanyikan lagu “Indonesia Raya” atau lagu nasional				✓
7.	Guru dan peserta didik melakukan Ice Breaking mengawali pembelajaran untuk meningkatkan semangat peserta didik				✓
	Kegiatan apersepsi				✓
8.	Guru menyampaikan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi selanjutnya yang akan dibahas				✓
9.	Guru membacakan dua kalimat berikut: “Angin bertiup kencang” dan “Angin menari-nari di antara per pohonan”				✓
10.	Guru memberikan pertanyaan terkait dua kalimat yang dibacakan				✓
11.	Guru menggali pemahaman siswa dengan pertanyaan pemantik			✓	
12.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran terkait dengan materi yang diajarkan				✓
13.	Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari.				✓
	2. Kegiatan Inti				
	Tahap 1 Orientasi Peserta Didik Pada Masalah				
14.	Guru menampilkan vidio/ gambar Majas Personifikasi tentang alam				✓

15.	Guru memberikan pertanyaan terkait gambar/ video			✓	
16.	Guru membacakan beberapa kalimat untuk menstimulus peserta didik			✓	
17.	Guru meminta peserta didik menembak apa yang aneh dari kedua kalimat tersebut			✓	
18.	Guru mengenalkan topik besar dan memberikan stimulus atau rangsangan kepada peserta didik dengan membacakan teks "Pengertian majas Personifikasi"			✓	
19.	Guru menjelaskan Metode Pembelajaran Bamboo Dancing dan dimulai metode tersebut setelah mengerjakan LKPD secara singkat				✓
	Tahap 2 Identifikasi Masalah dan Pengumpulan Data				
20.	Guru memberikan pertanyaan		✓		
21.	Guru membagikan teks pendek berisi beberapa majas personifikasi			✓	
22.	Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)			✓	
	Tahap 3 Mengorganisasikan Peserta Didik Kedalam Kelompok				
23.	Guru mengorganisasikan peserta didik menjadi 5 heterogen (1 kelompok 8 siswa per kelompok)			✓	
24.	Setelah pembagian kelompok guru mengenalkan topik besar yang akan dikerjakan				✓
25.	Guru memberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan menjelaskan prosedur terkait pengisian lembar kerja peserta didik LKPD				✓
26.	Guru membantu peserta didik memahami dan menggunakan tugas belajar yang berkaitan dengan masalah yang diberikan				✓
27.	Guru membagikan peserta didik beberapa kelompok kecil Setiap				✓

	kelompok mengerjakan tugas dalam lkpd				
28.	Jika dikelas ada 40 peserta didik maka setiap kelompok ada 5 kelompok dibagi 40 maka peserta didik ada 8 orang.				✓
29.	Setelah dibagi menjadi 5 kelompok oleh guru, maka peserta didik berdiri sejajar 4 orang dan 4 peserta didik lainnya berdiri sejajar				✓
30.	Guru mengajak peserta didik setelah berdiri sejajar maka peserta didik saling berhadapan-hadapan atau berpasang-pasangan ini disebut pasangan awal				✓
31.	Guru mengajak peserta didik setelah berdiri secara berpasang-pasangan, peserta didik berputar berlawanan arah jarum jam sehingga peserta didik berputar-putar diruangan kelas.			✓	
32.	Guru dan peserta didik berputar berlawanan arah jarum jam setelah itu guru mengajak peserta didik yang dibagi tadi duduk Kembali ke meja masing-masing mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik			✓	
33.	Guru memberikan waktu untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).			✓	
	Tahap 4 Membimbing Penyelidikan Individu/Kelompok				
34.	Guru membimbing peserta didik dalam kelompok yang mengalami kesulitan dalam menuliskan majas personifikasi dan menjelaskan maknanya				✓
35.	Guru mengelompokkan siswa secara berpasangan untuk membandingkan hasil lembar kerja peserta didik				✓
36.	Guru mengajak peserta didik setelah berdiskusi secara kelompok, peserta didik mengemukakan pendapat di depan kelas secara Metode Pembelajaran Bamboo Dancing yang telah guru berikan.			✓	

	Tahap 5 Mengembangkan dan Menyajikan Hasil				
37.	Guru memanggil kelompok untuk menyajikan hasil diskusi mereka di depan kelas				✓
38.	Guru dan kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedang berpresentasi				✓
39.	Guru memberikan bimbingan dalam pengembangan dan penyajian hasil yang dilakukan setiap kelompok			✓	
40.	Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang maju dengan memberikan reward atau tepuk tangan				✓
	Tahap 6 Analisis dan Refleksi				
41.	Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas				✓
42.	Guru dan kelompok lain memberikan tanggapan dan saran terhadap kelompok yang sedang mempresentasikan				✓
43.	Guru bersama peserta didik memberikan tepuk tangan setiap kelompok yang selesai mempresentasikan hasil diskusi terbaik			✓	
44.	Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini				✓
45.	Guru dan peserta didik membuat peta konsep singkat ciri-ciri majas personifikasi+contoh				✓
46.	Guru memfasilitas refleksi : (Merefleksikan)				✓
	3. Kegiatan Penutup				
47.	Guru bersama peserta didik mengulas Kembali pengertian majas personifikasi dan membahasnya				✓
48.	Guru bertanya kepada peserta didik dan memastikan refleksi				✓
49.	Guru memberikan tugas individu "Membuat Paragraf pendek				✓

	bertema alam dengan minimal 2 majas personifikasi”				
50.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya untuk bertanya atau berbicara serta menambahkan informasi dari peserta didik yang lain				✓
51.	Guru membagikan soal evaluasi kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik				✓
52.	Guru menyampaikan informasi mengenai materi atau rencana pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya			✓	
53.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam			✓	
	Jumlah / Item			53	
	Jumlah Keseluruhan			193	
	Rata-Rata			3,64	

Tabel 4.17 Analisis Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus III

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah skor yang diperoleh	193
2	Jumlah skor maksimal	53 x 4 = 212
	$p = \frac{F}{N} \times 100\%$	91,03%
	Kategori	Sangat baik

Sumber: Hasil Penelitian Kelas IV MIN 20 Aceh Besar, 04 desember 2025

Berdasarkan tabel 4.16 dan 4.17 di atas, hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus III terdapat 53 aspek yang dievaluasi. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus III diperoleh presentase secara keseluruhan sebesar 91,03% yang menempatkannya dalam kategori sangat baik. Hal tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu apabila mencapai presentase $\geq 80\%$ dan dikategorikan sangat baik.

2. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam mengelola pembelajaran melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Bamboo Dancing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar yang telah diamati oleh teman sejawat Putri Salsabila, Nadiaturahmina, M.Ikram Mullah, Syaukas Rahmatillah, Andi Saputra, dan Vazlon Salim. Hasil dari pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini ;

Tabel 4.18 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III

NO	Aspek Yang Di Amati	Pengamat					Skor Rata-rata
		A	B	C	D	E	
		SKOR					
	1. Kegiatan Pendahuluan						
1.	Peserta didik menjawab salam dan menyapa guru serta mengkondisikan kelas	3	3	2	3	3	2,8
2.	Peserta didik menanyakan kabar guru	4	4	3	3	4	3,6
3.	Peserta didik membaca doa	3	3	3	4	4	3,4
4.	Peserta didik menjawab kehadiran, serta kesiapan belajar seperti pakaian, dan kebersihan	4	4	3	3	3	3,4
5.	Peserta didik menyanyikan lagu "Indonesia Raya"	3	3	4	4	4	3,6
6.	Peserta didik melakukan Ice Breaking untuk meningkatkan semangat peserta didik	4	4	3	3	3	3,4
	Kegiatan apersepsi						
7.	Peserta didik mendengarkan apersepsi yang guru sampaikan	4	4	4	4	3	3,8
8.	Peserta didik menyimak, menanggapi, dan mulai merasa penasaran	4	4	3	4	3	3,6
9.	Peserta didik mengalih pemahaman dengan	4	4	4	4	3	3,8

	menjawab pertanyaan pemantik						
10.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari	4	4	3	4	3	3,6
11.	Peserta didik mendengarkan pokok-pokok materi yang akan dipelajari	3	3	4	3	4	3,4
	2. Kegiatan Inti						
	Tahap 1 Orientasi Peserta Didik Pada Masalah						
12.	Peserta didik menyimak video/ gambar Majas Personifikasi tentang alam	3	4	3	3	3	3,2
13.	Peserta didik diberikan pertanyaan terkait gambar/ video	3	4	3	3	3	3,2
14.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru dengan jawaban pengalaman mereka	3	4	3	3	4	3,4
15.	Peserta didik menembak apa yang aneh dari kedua kalimat tersebut	4	4	3	3	4	3,6
16.	Peserta didik memastikan kedua kalimat tersebut dan menduga-duga makna dari perbedaan dari kedua kalimat tersebut	3	3	3	3	4	3,2
17.	Peserta didik diperkenalkan topik besar yaitu membacakan teks “Pengertian Majas Personifikasi”	3	3	3	3	4	3,2
18.	Peserta didik menyimak guru menjelaskan metode pembelajaran Bamboo Dancing dan dimulai metode tersebut setelah mengerjakan LKPD secara singkat	3	3	4	4	3	3,4
	Tahap 2 Identifikasi Masalah dan Pengumpulan Data						
19.	Peserta didik mulai memahami bahwa ini adalah gaya bahasa	4	3	4	3	3	3,4

20.	Peserta didik diberikan teks pendek berisi beberapa majas personifikasi	4	3	4	3	3	3,4
21.	Peserta didik membaca dan memandai kalimat yang mengandung majas personifikasi	3	3	4	4	4	3,6
22.	Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	4	4	4	3	4	3,8
	Tahap 3 Mengorganisasikan Peserta Didik Kedalam Kelompok						
23.	Peserta didik diorganisasikan oleh guru menjadi 5 kelompok heterogen (1 kelompok 8 siswa per kelompok)	3	3	3	3	4	3,2
24.	Peserta didik setelah pembagian kelompok guru mengenalkan topik besar yang akan dikerjakan.	4	4	3	3	4	3,6
25.	Peserta didik diberikan Lembar Kerja Peserta Didik dan guru menjelaskan prosedur pengerjaan LKPD	3	3	3	4	3	3,2
26.	Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok kecil setiap kelompok untuk mengerjakan tugas dalam LKPD	4	4	3	4	3	3,6
27.	Peserta didik dibagikan oleh guru ada 40 peserta didik maka tiap kelompok ada 5 kelompok dibagi 40 maka peserta didik ada 8 orang	3	3	3	3	4	3,2
28.	Setelah dibagi menjadi 5 kelompok oleh guru maka peserta didik berdiri 4 orang secara sejajar, maka ada 4 orang lagi berdiri sejajar	4	4	3	4	4	3,8
29.	Peserta didik berdiri sejajar maka peserta didik saling berhadapan-hadapan atau	4	4	3	4	4	3,8

	berpasang-pasangan disebut pasangan awal.						
30.	Peserta didik secara berpasang-pasangan berputar berlawanan arah jarum jam sehingga peserta didik berputar-putar diruangan kelas.	4	4	3	3	3	3,4
31.	Peserta didik setelah berputar berlawanan arah jarum jam peserta didik duduk Kembali di meja masing-masing mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik	3	4	3	4	3	3,4
32.	Peserta didik membuat Lembar Kerja Peserta Didik secara berkelompok	4	4	3	4	4	3,8
	Tahap 4 Membimbing Penyelidikan Individu/Kelompok						
33.	Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok kecil setiap kelompok mengerjakan tugas dalam LKPD.	3	4	3	3	2	3
34.	Peserta didik berdiskusi dan menyesuaikan secara berpasangannya	4	4	3	4	3	3,6
35.	Peserta didik berdiskusi dan saling mengemukakan pendapat merevisi jika perlu	3	3	3	3	3	3
36.	Peserta didik setelah berdiskusi secara kelompok peserta didik mengemukakan pendapat di depan kelas secara Metode Pembelajaran Bamboo Dancing	4	3	3	4	3	3,4
	Tahap 5 Mengembangkan dan Menyajikan Hasil						
37.	Peserta didik mempresentasikan hasil menuliskan Kembali kalimat personifikasi dari teks dan menjelaskan arti sebenarnya dari kalimat tersebut	3	3	3	3	3	3

38.	Peserta didik dan kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedang berpresentasikan	4	3	4	4	3	3,6
39.	Peserta didik diberikan apresiasi kepada kelompok lain yang maju dengan memberikan tepuk tangan dan redward	3	4	4	4	3	3,6
	Tahap 6 Analisis dan Refleksi						
40.	Peserta didik setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi	3	4	4	4	3	3,6
41.	Peserta didik dan kelompok lain memberikan tanggapan dan saran terhadap kelompok yang sedang mempresentasikan.	3	4	3	4	4	3,6
42.	Peserta didik memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang selesai mempresentasikan hasil diskusi mereka	3	4	3	3	4	3,4
43.	Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran	3	4	3	3	4	3,4
44.	Peserta didik membuat peta konsep ciri-ciri majas personifikasi+contoh	3	4	3	3	4	3,4
	Kegiatan Penutup						
45.	Peserta didik mengulas Kembali pengertian majas personifikasi dan membahasnya	3	4	4	3	3	3,4
46.	Peserta didik menjawab pertanyaan secara lisan	4	4	4	3	4	3,8
47.	Peserta didik mengerjakan soal evaluasi	3	4	4	4	4	3,8
48.	Peserta didik mendengarkan refleksi pembelajaran	4	4	4	4	4	4
49.	Peserta didik diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau berbicara kepada peserta didik lain	3	4	4	3	4	3,6

50.	Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan informasi mengenai materi selanjutnya atau rencana pembelajaran yang akan dipelajari	3	4	3	4	3	3,4
51.	Peserta didik membaca doa bersama dan menjawab salam dari guru	3	4	4	4	3	3,6
	Jumlah / Item	51					
	Jumlah Keseluruhan	177					
	Rata-Rata	3,47					

Tabel 4.19 Analisis Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus III

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah skor yang diperoleh	177
2	Jumlah skor maksimal	51 x 4 =204
	$p = \frac{F}{N} \times 100\%$	86,76%
	Kategori	Sangat Baik

Sumber : Hasil Penelitian Kelas IV MIN 20 Aceh Besar, 04 Desember 2025

Berdasarkan tabel 4.18 dan 4.19 di atas, hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus III terdapat 51 aspek penilaian yang evaluasi. Jumlah presentase yang diperoleh dari hasil rata-rata observer 86,76% dengan katategori sangat baik, hal tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu apabila mencapai presentase $\geq 86\%$ dapat dikategorikan sangat baik.

3. Hasil Belajar Siswa pada Siklus III

Setelah proses pembelajaran selesai pada siklus III, guru memberikan tes evaluasi yang berjumlah 10 soal pilihan ganda kepada siswa untuk mengukur hasil belajar siswa setelah guru menerapkan Metode Pembelajaran *Bamboo Dancing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.20 Hasil Belajar Siswa pada Siklus III

NO	NAMA SISWA	KKTP	KRITERIA KETUNTASAN INDIVIDUAL	KATEGORI
1.	S1	75	85	Tuntas
2.	S2	75	100	Tuntas
3.	S3	75	90	Tuntas
4.	S4	75	90	Tuntas
5.	S5	75	95	Tuntas
6.	S6	75	80	Tuntas
7.	S7	75	90	Tuntas
8.	S8	75	100	Tuntas
9.	S9	75	90	Tuntas
10.	S10	75	100	Tuntas
11.	S11	75	100	Tuntas
12.	S12	75	90	Tuntas
13.	S13	75	100	Tuntas
14.	S14	75	100	Tuntas
15.	S15	75	90	Tuntas
16.	S16	75	95	Tuntas
17.	S17	75	90	Tuntas
18.	S18	75	100	Tuntas
19.	S19	75	90	Tuntas
20.	S20	75	95	Tuntas
21.	S21	75	100	Tuntas
22.	S22	75	90	Tuntas
23.	S23	75	100	Tuntas
24.	S24	75	100	Tuntas
25.	S25	75	85	Tuntas

26.	S26	75	100	Tuntas
27.	S27	75	85	Tuntas
28.	S28	75	80	Tuntas
29.	S29	75	90	Tuntas
30.	S30	75	90	Tuntas
31.	S31	75	95	Tuntas
32.	S32	75	80	Tuntas
33.	S33	75	90	Tuntas
34.	S34	75	85	Tuntas
35.	S35	75	75	Tuntas
36.	S36	75	60	Tidak Tuntas
37.	S37	75	80	Tuntas
38.	S38	75	90	Tuntas
39.	S39	75	70	Tidak Tuntas
40.	S40	75	85	Tuntas

Tabel 4.21 Hasil Belajar Siswa pada Siklus III

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah siswa yang tuntas	38 siswa
2	Jumlah siswa yang tidak tuntas	2 siswa
3	Banyaknya siswa	40 siswa
	$KS = \frac{ST}{N} \times 100$	95%

Sumber : Hasil Penelitian Kelas IV MIN 20 Aceh Besar, 04 Desember 2024

Berdasarkan tabel 4.20 dan 4.21 diatas, dapat dilihat bahwa pada siklus III siswa yang tuntas 38 orang dengan presentase 95%. Dengan perolehan nilai presentase ketuntasan siswa pada siklus III mengalami peningkatan dibandingkan siklus I dan II. Pada siklus I hanya 65% dan siklus II hanya 75% siswa yang mencapai tingkat ketuntasan, sedangkan pada siklus III

telah mengalami peningkatan menjadi 95%. Sehingga dapat dinyatakan memenuhi kriteria keberhasilan yaitu $\geq 80\%$.

d. Tahap Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk melihat Kembali aktivitas pada pembelajaran siklus II yang telah dilaksanakan.

Tabel 4.22 Hasil Temuan dan Tindak Lanjut pada Pembelajaran Siklus III

No	Refleksi	Hasil Temuan	Tindak lanjut
1	Aktivitas guru	Kemampuan guru dalam proses pembelajaran telah mencapai kategori sangat baik dengan pencapaian sebesar 91,03%.	Tindak lanjut tidak diperlukan lagi karena indikator keberhasilan telah tercapai
2	Aktivitas siswa	Kemampuan siswa dalam proses pembelajaran telah mencapai kategori sangat baik dengan pencapaian sebesar 86,76%.	Tindak lanjut tidak diperlukan lagi karena indikator keberhasilan telah tercapai
3	Hasil Belajar siswa	Hasil belajar siswa mencapai 95%, hal tersebut telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu $\geq 80\%$.	Tindak lanjut tidak diperlukan lagi karena indikator keberhasilan telah dicapai

Berdasarkan hasil observasi di semua siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode Pembelajaran *Bamboo Dancing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia terbukti efektif. Hasil belajar siswa pada materi ini telah mencapai tingkat ketuntasan secara klasikal. Dengan demikian, penelitian pada siklus ini dapat dihentikan.

Berdasarkan pengamatan di semua siklus, Metode Pembelajaran *Bamboo Dancing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar berhasil diterapkan dalam pembelajaran. Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal telah mencapai standar optimal, yaitu $\geq 80\%$. Dengan presentase pencapaian sebesar 95%. Oleh karena itu penelitian ini dinyatakan selesai.

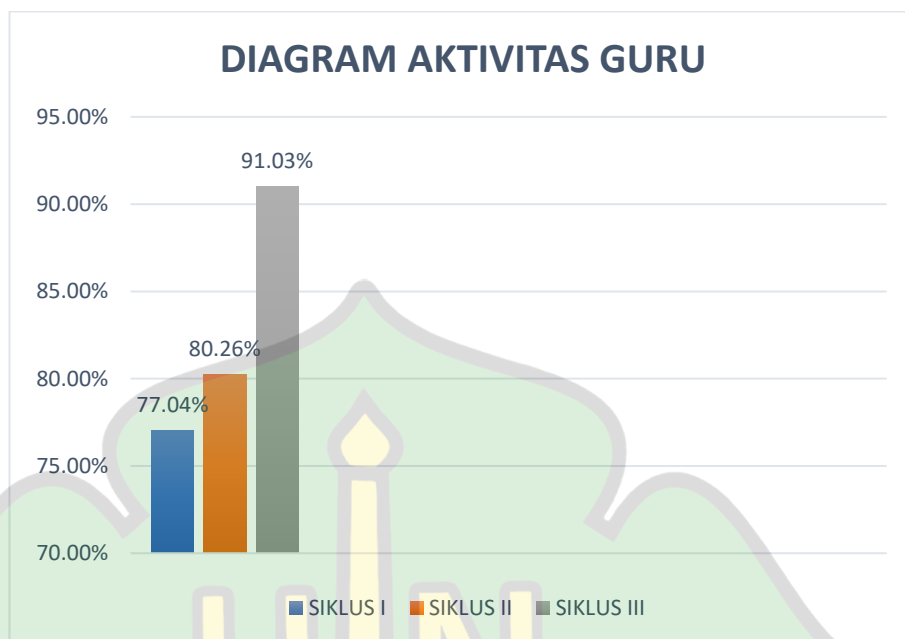
B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang sudah dilaksanakan dengan tiga siklus, bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan pada ketiga siklus pelaksanaan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa secara individu maupun klasikal. Penelitian ini menggambarkan peningkatan terhadap Penerapan Metode Pembelajaran *Bamboo Dancing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar khususnya pada materi gambarkan rute perjalanan dalam teks petunjuk dan teks deskripsi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan terdapat beberapa hal yang perlu dianalisis yaitu sebagai berikut :

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I, II, dan III menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Pada siklus I, persentase aktivitas guru mencapai 77,04% dengan kategori baik. Selanjutnya, pada siklus II meningkat menjadi 80,26% yang masih berada dalam kategori baik. Peningkatan yang lebih tinggi terjadi pada siklus III, yaitu mencapai 91,03% dengan kategori sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar Diagram 4.1 berikut:

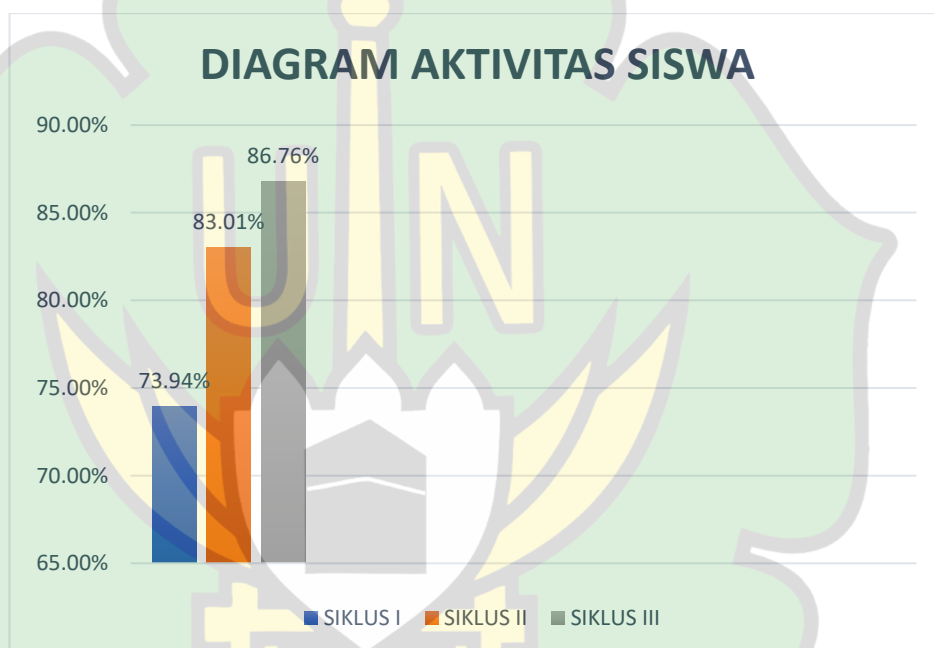


(Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru)

Berdasarkan gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Bamboo Dancing* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar mengalami peningkatan hingga berada pada kategori sangat baik. Pada siklus I, pembelajaran dilaksanakan pada materi menggambarkan rute perjalanan dalam teks petunjuk dan teks deskripsi. Selanjutnya, pada siklus II materi yang diajarkan adalah menemukan ide pokok dan ide pendukung dalam teks informatif. Adapun pada siklus III, materi yang disampaikan adalah mengenal majas personifikasi. Peningkatan aktivitas guru ini terjadi karena pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, inti, dan penutup telah berjalan sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam modul ajar. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rauza Tinur, dkk., yang menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Bamboo Dancing* memberikan dampak positif terhadap aktivitas belajar siswa.

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I, II, dan III menunjukkan adanya peningkatan persentase yang signifikan. Pada siklus I, aktivitas siswa mencapai 73,94% dengan kategori cukup. Selanjutnya, pada siklus II meningkat menjadi 83,01% yang berada dalam kategori baik. Peningkatan kembali terjadi pada siklus III dengan persentase sebesar 86,76% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar Diagram 4.2 berikut:



(Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Siswa)

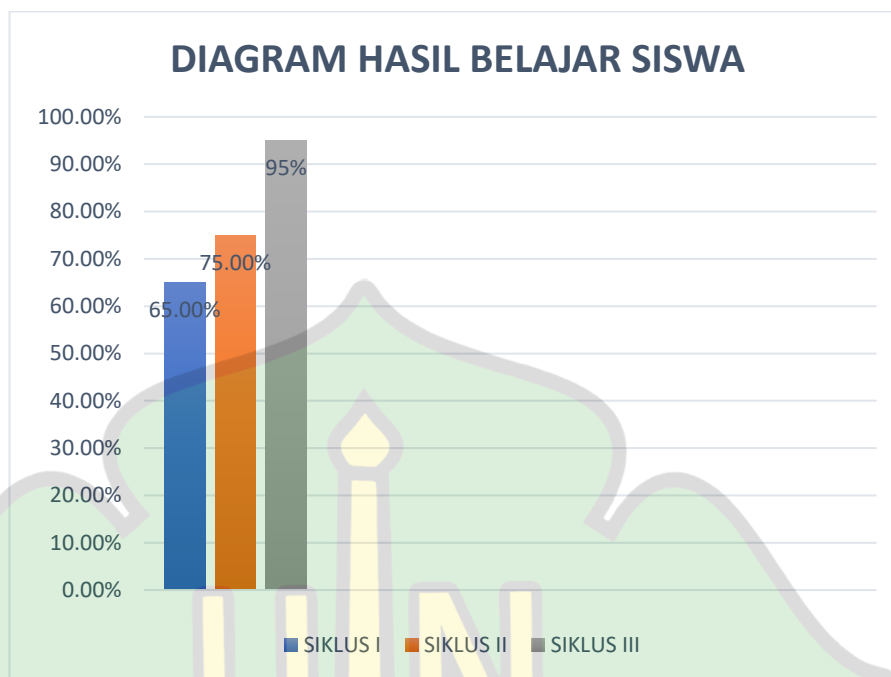
Berdasarkan Gambar Diagram 4.2, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Bamboo Dancing* mengalami peningkatan hingga mencapai kategori sangat baik. Pada siklus I, pembelajaran dilaksanakan pada materi menggambarkan rute perjalanan dalam teks petunjuk dan teks deskripsi. Selanjutnya, pada siklus II materi yang diajarkan adalah menemukan ide pokok dan ide pendukung dalam teks informatif. Adapun pada siklus III, materi yang disampaikan adalah mengenal majas personifikasi.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nelly Ahviena Hifziah yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa pada setiap siklus setelah penerapan metode pembelajaran *Bamboo Dancing* dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Peningkatan ini menunjukkan hasil yang sangat baik, di mana tidak ada lagi aktivitas yang berada pada kategori kurang maupun cukup. Hal tersebut disebabkan oleh kemampuan guru dalam mengelola dan mengondisikan kelas secara maksimal, serta meningkatnya pemahaman siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Bamboo Dancing* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I, terdapat 26 siswa yang mencapai ketuntasan dengan persentase 65%, sedangkan 14 siswa lainnya belum tuntas. Selanjutnya, pada siklus II jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 30 orang dengan persentase 75%, sementara 10 siswa lainnya masih belum tuntas. Peningkatan yang lebih signifikan terjadi pada siklus III, di mana sebanyak 38 siswa mencapai ketuntasan dengan persentase 95%, dan hanya 2 siswa yang belum tuntas. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.3 berikut:

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y



(Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa)

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Bamboo Dancing* mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Novimen yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari penerapan metode pembelajaran *Bamboo Dancing* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV.

Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Bamboo Dancing* dalam proses pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, sehingga metode ini efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan dalam tiga siklus mengenai penerapan metode pembelajaran *Bamboo Dancing* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Aktivitas Guru

Penerapan metode pembelajaran *Bamboo Dancing* terbukti dapat meningkatkan aktivitas guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengelola pembelajaran secara lebih sistematis dan interaktif pada setiap siklus. Pada siklus I, aktivitas guru memperoleh persentase sebesar 77,04% dengan kategori baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan dalam penyampaian tujuan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Selanjutnya, pada siklus II aktivitas guru meningkat menjadi 80,26% dengan kategori baik, di mana guru mulai mampu mengarahkan peserta didik secara lebih efektif. Peningkatan yang lebih signifikan terjadi pada siklus III dengan persentase mencapai 91,03% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah mampu melaksanakan seluruh tahapan pembelajaran dengan optimal sesuai dengan langkah-langkah metode *Bamboo Dancing*.

b. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya metode pembelajaran *Bamboo Dancing*. Pada siklus I, aktivitas siswa memperoleh persentase sebesar 73,94% dengan kategori cukup, di mana siswa masih kurang aktif dan belum terbiasa dengan model pembelajaran yang digunakan. Pada siklus II, aktivitas siswa meningkat menjadi 83,01% dengan kategori baik, yang ditandai dengan meningkatnya partisipasi siswa dalam diskusi kelompok dan kegiatan bertukar pasangan. Selanjutnya, pada siklus III aktivitas siswa

kembali meningkat menjadi 86,76% dengan kategori sangat baik. Pada tahap ini, siswa telah menunjukkan keaktifan yang tinggi dalam berdiskusi, bertukar informasi, serta bekerja sama baik dalam kelompok maupun pasangan, sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih hidup dan interaktif.

c. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara bertahap pada setiap siklus setelah diterapkannya metode pembelajaran *Bamboo Dancing*. Pada siklus I, ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 65%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Pada siklus II, terjadi peningkatan menjadi 75%, namun hasil tersebut masih belum memenuhi ketuntasan klasikal yang ditentukan, yaitu $\geq 80\%$. Peningkatan yang signifikan terjadi pada siklus III, di mana ketuntasan belajar siswa mencapai 95%, sehingga telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Bamboo Dancing* efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Bamboo Dancing* mampu meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, serta hasil belajar siswa secara signifikan. Oleh karena itu, metode ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya pada kelas IV MIN 20 Aceh Besar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif seperti *Bamboo Dancing* dalam proses pembelajaran, karena dapat

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Guru juga perlu melakukan variasi metode agar pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton.

b. Bagi Siswa

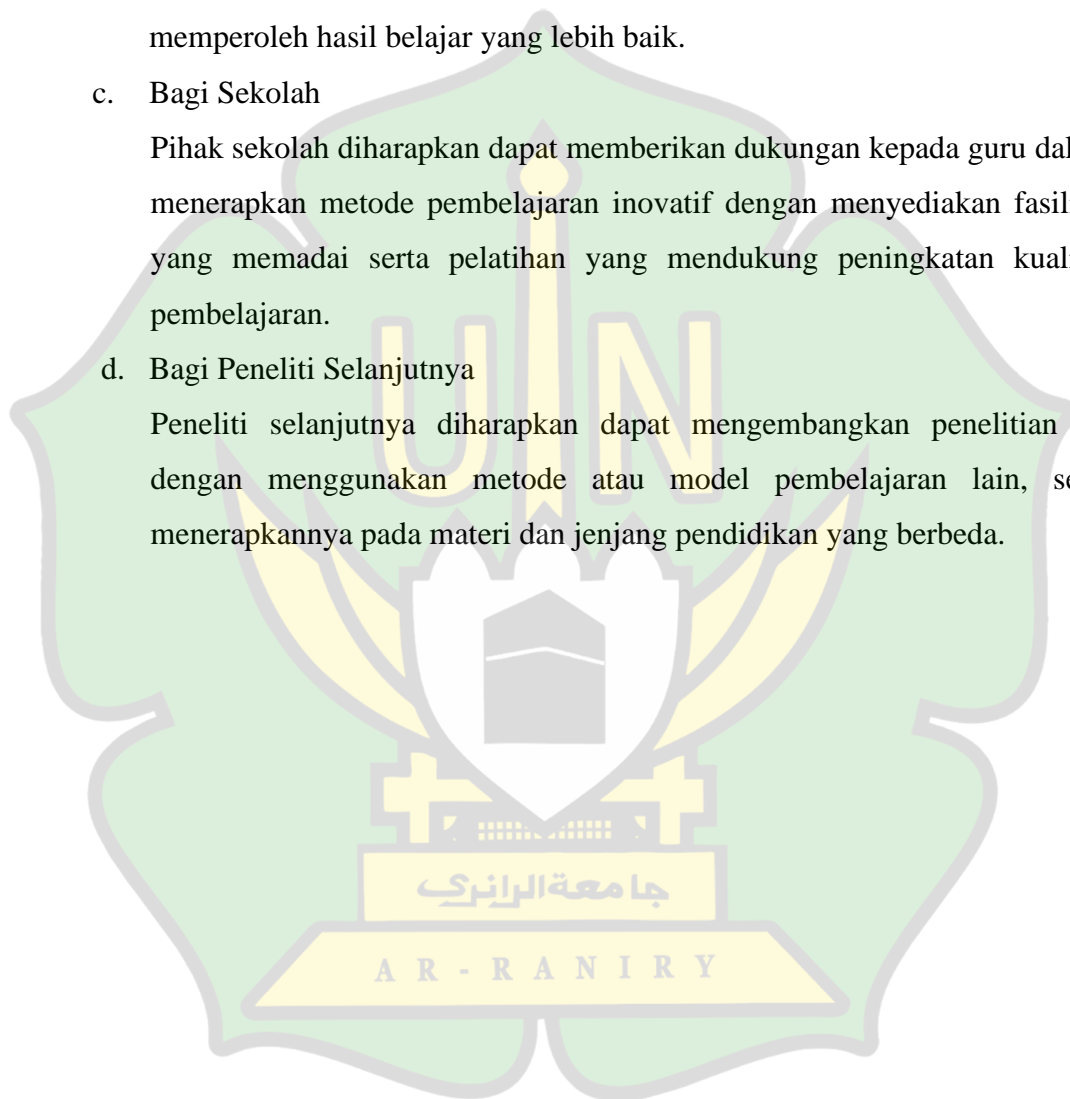
Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, serta mampu bekerja sama dengan teman agar memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

c. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan kepada guru dalam menerapkan metode pembelajaran inovatif dengan menyediakan fasilitas yang memadai serta pelatihan yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode atau model pembelajaran lain, serta menerapkannya pada materi dan jenjang pendidikan yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, (2012). dkk, *Dasar-dasar pendidikan*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group),
- Astuti, A. D., Muhluddin, M., & Musyaffa, A. A. 2020, *Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Melalui Teknik Bamboo Dancing Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 151/Iv Kota Jambi*
- Anita, Pembelajaran Bamboo Dancing Salah Satu Model Cooperative Learning untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XV(1),
- Ali, M. 2020, Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran*, Jakarta: PRENACAMEDIA GROUP.
- Abdullah ,Suntoko, 2022. *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*, Jawa Timur: Uwais inspirasi Indonesia.
- Ahmad Susanto, 2016. *Teori Belajar Pembelajaran*, Jakarta: PRENACA MEDIA GROUP.
- Anas Sudjono, 2009. *Pengantar Statistik Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers
- Arief, Armai. 2002, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press
- Badudu dan Sutan Mohammad Zain, 2010. *Efektifitas Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Chaplin. 2011, *Kamus Lengkap Psikologi* (terjemahan Kartini Kartono). Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Departemen Agama RI. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. (Jakarta: Depag RI, 2006).
- Departemen Agama RI. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. (Jakarta: Depag RI, 2006).

- Devi Novitasari, “Upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Bamboo Dancing (Tari Bambu Kelas XI IPS 3 SMA N Kebakkramat)”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan. Sos Ant*, Vol. 7, No.2, 2017.h.
- Ernawati dan Rasna. 2020, *Menumbuhkan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*.
- Ester Reni Sawitri, 2023. *Model Discovery Learning Berbantuan Media Komik*,(Jakarta:Uwais inspirasi indonesia),h .14
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul. 2020, “Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia dan Upaya Penguatannya Dalam Sistem Pendidikan Nasional”. *Journal of Islamic Education Research*, Vol.1 No.02
- Istarani, 2014. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada.
- Idris, Muh. 2009, “*Pembaruan Pendidikan Dalam Konteks Pendidikan Nasional*”, Lentera Pendidikan, Vol. 12 No. 1
- J Meleong Lexy, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kartika, et al. 2015, *Penerapan Metode Bamboo Dancing pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2014/2015*
- Kumeri, N., Husain, R., & Ardini, P. P. 2018, *Penggunaan Model Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar*. *Akademika*, 7(2), 164-171
- Mastur faizi, 2013. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta Pada Murid*, Jogyakarta: DIVA Press.
- Muhammad Ropii, *Evaluasi Hasil Belajar*, Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press.
- Mashyud, (2014). *Metode Penelitian Tindakan*, (Lembaga Pengembangan dan Profesi Pendidikan,), h.67

Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru.

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.*,

Nunung Suryana Jamin, 2020. *Pengembangan Afektif Anak Usia Dini*, Jawa Barat: CV jejak.

Nana Sudjana, 2003. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Jakarta :Mutiar Permata.

Nelly Ahviena Hifdziyah, *Penerapan Metode Bamboo Dancing untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Mi Ta'mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes*, skripsi tidak diterbitkan,(Univesitas Muhadi Setiabudi, 2016).

Rochiati wiria atmadja, 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung

Ricardo & Meilani,R.I. 2017, "Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa".*Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*

Rauza Tinur, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Bamboo Dancing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di MAN 5 Bireuen*, Skripsi tidak diterbitkan, (Banda Aceh: Uin Ar-raniry, 2020).

Sugihartono: Fathiyah, Kartika Nur; Harahap, Farida; Setiawati, Farida Agus; Nurhayati, Siti Rohmah. 2013, *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Suprijono, 2009. *Cooperatif Learning dan Aplikasi Paikem*, Yogjakarta : Pusat Belajar.

Suharsimi Arikunto, 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Edisi III Jakarta: Rineka Cipta.

Soeprapto, S. 2013, *Landasan aksiologis sistem pendidikan nasional Indonesia dalam perspektif filsafat pendidikan*. J Cakrawala Pendidikan(2)

Suhono, 2022. *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar* Surakarta:Unisri press.

Sugiati, Wahyudi, Warsiti. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Tari Bambu Dalam Peningkatan Pembelajaran IPA Siswa Kelas III SDN 3 Grenggeng*

- Suharsimi Arikunto, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Jakarta: Bina Aksara.
- Suharsimi Arikunto, Penelitian..., h.211
- Sugiono, 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: ALFABETA
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2015), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT Bumi Aksara.,
- Umi Kalsum, 2020. *Meningkatkan hasil belajar peserta didik*, NTB: insan Cendikia.
- Widyantini, T. 2006, *Model Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Kooperatif*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional Pusat Pengembangan dan Penataran Guru Matematika.
- Wina Sanjaya, 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Wina Sanjaya, 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Prenada Media.
- Wina Sanjaya, 2009. *Penelitian Tindakan kelas*, Jakarta: Kencana.
- Zulhiyah. 2013, *Pengaruh Metode Pembelajaran Creativity Problem Solving Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif dan Komunikasi dalam Pembelajaran IPS*
- Zuraida. 2015, *Pembelajaran Bamboo Dancing Salah Satu Model Cooperative Learning untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*.
Pedagogi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, XV(1), 120-127
- Zulqarnain, 2022. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Cv Budi Utama.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Sk Pembimbing



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : 93 TAHUN 2025

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN TANG MAHA ESA

Menimbang :

- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi;
- b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

KESATU : Menunjuk Saudara :

Nida Jarmita, S.Pd., M.Pd.

Untuk Membimbing

Nama : Muhammad Nauval 

Nim : 210209104

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran Bamboo Dancing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa di Kelas IV MI

KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-25.04.2.423925/2025 Tanggal 02 Desember 2024 Tahun Anggaran 2025;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 15 Januari 2025
Dekan


Asafro'ulululk

Tembusan

1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
5. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
6. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Yang bersangkutan;
8. Arsip.





Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-8822/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2025

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala MIN 20 Kabupaten Aceh Besar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 210209104

Nama : MUHAMMAD NAUVAL

Program Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Jln.Bandara Sultan Iskandar Muda Cot suruy Cot suruy

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BAMBOO DANCING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV MIN 20 ACEH BESAR**

Banda Aceh, 05 November 2025

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Buhori Muslim, M.Ag.

NIP. 197508152001121002

Berlaku sampai : 12 Desember 2025

AR - RANIRY

Lampiran 3 : Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 20
[MIN 20 ACEH BESAR]
KECAMATAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR

NSM 111111060019

Alamat : Jln. Tgk. Glee Iniem Tungkob Darussalam Kode Pos : 23373 Telp. {0651} 7412645, Email: mintungkob_acehbesar@yahoo.com

Nomor : Ket-78 / ML.01.04.19 / TL.00 / 713 / 11 / 2025
 Lampiran : -
 Perihal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Darussalam Banda Aceh
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabakaatuh
 Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Nomor: B-8822/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2025, Tanggal 05 November 2025, Perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa. Maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : **MUHAMMAD NAUFAL**
 NIM : 210209104
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Jln. Bandara Sultan Iskandar Muda Cot suruy Cot suruy

Telah selesai melaksanakan Penelitian untuk melengkapi Skripsinya yang berjudul : **PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BAMBOO DANCING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV MIN 20 ACEH BESAR** pada tanggal : 25 November 2025

Demikianlah surat keterangan penelitian ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tungkob, 28 November 2025
 Kepala Madrasah




Adria S. Ag-MA
 Nip. 19680304 199403 2 004

Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
 Email : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
 Ketua Prodi PGMI
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas
 Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Nauval
 NIM : 210209104
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran Bamboo Dancing Untuk
 Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Di
 Kelas IV MIN 20 Aceh Besar
 Pembimbing 1 : Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd
 Pembimbing 2 :

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari SENIN. Tanggal 20 bulan April tahun 2026 dengan nomor Paper ID 2937606877 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 26 % (≤ 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 20 April 2026
 Admin TURNITIN
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmir Hasan Lubis, M.Pd.
 NIP 19930624 202012 1 016

Lampiran 5 : Data Awal Hasil Nilai Ulangan Harian Siswa

Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No	Nama siswa	Nilai	keterangan
1.	X1	75	Tuntas
2.	X2	60	Tidak tuntas
3.	X3	70	Tidak tuntas
4.	X4	65	Tidak tuntas
5.	X5	50	Tidak tuntas
6.	X6	80	Tuntas
7.	X7	95	Tuntas
8.	X8	80	Tuntas
9.	X9	90	Tuntas
10.	X10	75	Tuntas
11.	X11	75	Tuntas
12.	X12	80	Tuntas
13.	X13	90	Tuntas
14.	X14	75	Tuntas
15.	X15	95	Tuntas
16.	X16	90	Tuntas
17.	X17	75	Tuntas
18.	X18	80	Tuntas
19.	X19	75	Tuntas
20.	X20	90	Tuntas
21.	X21	60	Tidak tuntas
22.	X22	55	Tidak tuntas
23.	X23	50	Tidak tuntas
24.	X24	70	Tidak tuntas
25.	X25	70	Tidak tuntas

26.	X26	60	Tidak tuntas
27.	X27	65	Tidak tuntas
28.	X28	70	Tidak tuntas
29.	X29	55	Tidak tuntas
30.	X30	60	Tidak tuntas
31.	X31	70	Tidak tuntas
32.	X32	65	Tidak tuntas
33.	X33	50	Tidak tuntas
34.	X34	70	Tidak tuntas
35.	X35	70	Tidak tuntas
36.	X36	60	Tidak tuntas
37.	X37	65	Tidak tuntas
38.	X38	70	Tidak tuntas
39.	X39	70	Tidak tuntas
40.	X40	60	Tidak tuntas
	Jumlah siswa yang tuntas		15
	jumlah siswa yang tidak tuntas		25
	Presentase ketuntasan klasikal		62,5%

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Lampiran 6 : Lembar Validasi Modul Ajar Bahasa Indonesia

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
SIKLUS I

Nama Sekolah : Min 20 Aceh Besar
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : IV/ 1
Penulis : Muhammad Naural
Nama Validator : Rafidhah Hanum, S.Pd.I.,M.Pd
Profesi : Dosen

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap pernyataan-pernyataan instrumen yang telah saya buat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

- > Pemberian jawaban dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian yang sesuai pendapat Bapak/Ibu
- > Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian:
Skor 1 : Tidak Baik
Skor 2 : Kurang Baik
Skor 3 : Cukup Baik
Skor 4 : Baik
Skor 5 : Baik Sekali

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

C. Penilaian

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
	5	4	3	2	1
Modul Ajar (Kelengkapan Komponen Identitas dan Informasi Umum)					
1. Identitas modul ajar	✓				
2. Kompetensi awal memuat informasi pengetahuan yang perlu dimiliki untuk mempelajari materi selanjutnya	✓				
3. Kesesuaian pemilihan profil pelajar pancasila dengan kegiatan pembelajaran	✓				
4. Sarana dan prasarana	✓				
5. Target peserta didik	✓				
6. Metode atau model pembelajaran yang digunakan mendorong tercapainya tujuan pembelajaran dan menumbuhkan keaktifan peserta didik	✓				
Modul Ajar (Komponen Inti)					
1. Capaian pembelajaran	✓				
2. Rumusan tujuan pembelajaran	✓				
3. Pemahaman bermakna menginformasikan tentang manfaat yang akan peserta didik peroleh setelah mengikuti proses pembelajaran	✓				
4. Pertanyaan pemantik dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berfikir dalam diri peserta didik	✓				
5. Kegiatan pembelajaran disusun dengan tiga tahap yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup	✓				
6. Kegiatan pendahuluan: <ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan peserta didik untuk belajar • Melakukan apersepsi 		✓			

• Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓					
7. Kegiatan inti:						
• Merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang ingin dicapai	✓					
8. Kegiatan penutup:						
• Menyimpulkan materi	✓					
• Melakukan refleksi						
9. Asesmen/penilaian : kelengkapan pedoman penskoran (rubrik)	✓					
Materi Ajar						
1. Memilih materi ajar sesuai dengan tujuan Pembelajaran		✓				
LKPD (Siklus II)						
1. Petunjuk dinyatakan jelas		✓				
2. LKPD sesuai dengan tujuan pembelajaran		✓				
3. Kesesuaian Bahasa yang digunakan dengan EYD		✓				
4. Tulisan dapat dibaca dengan jelas		✓				
Soal Tes (Siklus II)						
1. Soal sesuai dengan indicator		✓				
2. Butir soal sesuai dengan materi yang diajarkan		✓				
3. Pokok soal menggunakan kata tanya/perintah		✓				
4. Bahasa yang digunakan mudah dipahami		✓				
5. Butiran soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓				

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 7 : Modul Ajar Bahasa Indonesia SD/MI Kelas IV Siklus I

Modul ajar siklus I Pembelajaran Bahasa Indonesia

MODUL AJAR	
INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Muhammad Nauval
Satuan Pendidikan	: MIN
Jenjang Pendidikan	: MIN
Tahun Penyusunan	: 2025
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase	: B/ 4
Kelas / Semester	: IV/ I
Bab / Tema	: Lihat sekitar
Materi dan teks	: Gambarkan rute perjalanan dalam teks pertunjuk deskripsi
Alokasi waktu	: 3 JP (3 x 35 menit)
B. Kompetensi Awal	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dapat menulis teks dengan struktur argumentasi ▪ Peserta didik mampu mengenal pemakaian awalan “ber” serta menggunakannya ▪ Peserta didik mampu menyampaikan pertunjuk arah; dan ▪ Peserta didik mampu menuliskan teks dengan struktur dekripsi 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak karimah ▪ Mandiri ▪ Bernalar kritis ▪ Kreativitas ▪ Bergotong-royong ▪ Berkebinekaan global 	
D. SARANA DAN PRASARANA	

<p>Buku siswa : Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis : Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku cerita • Media cetak dan elektronik • Internet <p>Peta cetak atau digital</p>
E. TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik regular/ tipikal : umum
F. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Model Pembelajaran : Problem Based Learning ▪ Metode : Bamboo Dancing, Diskusi Kelompok, Tanya jawab, Presentasi Penugasan.
G. MEDIA PEMBELAJARAN
Gambar, denah lokasi (sekolah, rumah, taman), video singkat tentang denah rumah, lembar kerja peserta didik (LKPD).
KOMPETENSI INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
Pada fase B Pembelajaran bab 3 ini, peserta didik mampu memaknai kosakata baru mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar; menulis teks argumentasi; terlibat secara aktif dalam diskusi sesuai tata cara; menggunakan kaidah kebahasaan : awalan “ber” memahami instruksi lisan yang berkaitan dengan hal-hal menarik di lingkungan sekitar dan menulis teks dekripsi dan kemampuan literasi dasar sesuai dengan perkembangan pada fase B Kurikulum Merdeka.
B. TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melalui kegiatan Melengkapi kalimat dan menjelaskan informasi berdasarkan isi teks. ▪ Menyampaikan pendapat dalam diskusi sesuai tata caranya ▪ Menuliskan teks argumentasi, dan menulis kata-kata berawalan ber ▪ Peserta didik mampu menjelaskan pertunjuk dan gambaran rute perjalanan ▪ Peserta didik mampu mengenal rambu-rambu lalu lintas dan pertunjuk perjalanan. ▪ Peserta didik dapat mengetahui arti setiap warna pada rambu-rambu lalu lintas; dan

- Melalui kegiatan diskusi peserta didik menggambar denah, peserta didik dapat mengidentifikasi objek dan lokasi, serta mendeskripsikan cara mencapainya dengan tepat.

C. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Pertemuan ke 4

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu

- Mengidentifikasi kata-kata pertunjuk arah dalam teks lisan maupun tulis.
- Menyusun dan menyampaikan pertunjuk arah secara lisan dan tertulis berdasarkan denah.
- Menggunakan kata-kata pertunjuk arah dengan benar dalam konteks sehari-hari.

D. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan pemahaman peserta didik tentang pertunjuk arah
- Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang menyampaikan pertunjuk arah; dan
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang mempresentasikan hasil diskusi dengan struktur deskripsi
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang pertunjuk arah membantu kita menemukan lokasi dengan mudah dan tepat.
- Menyampaikan arah dengan benar peserta didik mampu melakukan keterampilan penting dalam berkomunikasi yang menunjukkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap orang lain.

E. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Pernahkan kamu tersesat di tempat baru?
2. Apa yang kamu lakukan untuk menemukan arah atau lokasi?
3. Mengapa kita perlu mendeskripsikan sesuatu dengan jelas?
4. Apa yang terjadi Ketika akan pergi ke suatu tempat tetapi kalian tidak mengetahui pertunjuk arah atau jalannya?

F. ASESMEN

Asesmen As Learning : Refleksi diri, penilaian teman sebaya, penilaian sikap dan penilaian keterampilan
Asesmen For Learning : Pertanyaan diskusi, observasi saat menulis/memahami teks dan denah
Asesmen of Learning : LKPD, tugas menulis, ulangan, tugas akhir, presentasi dan portofolio

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke 4: Menyampaikan Pertunjuk Arah

Model Pembelajaran : Problem Based Learning



Kegiatan	Dekripsi Kegiatan
Pendahuluan 5 menit	Kegiatan awal dan orientasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam, dan menyapa peserta didik serta mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar. 2. Guru menanyakan kabar peserta didiknya (PSE-Kesadaran Sosial) 3. Guru mengawali pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. (Dimensi Profil Pancasila : Keimanan dan Ketakwaan). 4. Guru menanyakan kesiapan belajar peserta didik dengan mengecek kehadiran, pakaian dan kebersihan kelas. (PSE-Manajemen Diri). 5. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu “Indonesia Raya. 6. Guru menyampaikan kesempatan kelas yang telah dibuat (dirubah, ditambahkan, atau tetap pada kesempatan awal). 7. Bapak dan peserta didik melakukan Ice Breaking mengawali pembelajaran untuk meningkatkan semangat peserta didik. Kegiatan apesepsi <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru menyampaikan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dibahas 9. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik “kalau bapak ingin pergi dari kelas ke perpustakaan, melewati apa?” 10. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaatnya untuk kehidupan sehari-hari. 11. Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari.
Kegiatan inti 50 menit	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran Model : <i>Problem Based Learning</i> Tahap 1. Orientasi Peserta Didik Pada Masalah

	<p>12. Guru memberikan pertanyaan untuk menstimulus gagasan peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kalian berangkat sekolah menggunakan apa? • Melewati apa saja saat menuju sekolah? • Apakah saat menuju ke sekolah ada pertunjuk arah yang bisa kalian temukan? <p>13. Peserta didik merespon pertanyaan dan menyampaikan pengalaman pribadi.</p> <p>14. Guru memutar vidio singkat berdurasi 1-6 menit tentang denah atau rute perjalanan</p> <p>15. Peserta didik menyimak vidio yang diperlihatkan oleh guru tentang denah atau rute perjalanan</p> <p>16. Guru mengenalkan dan menyampaikan tentang denah atau pertunjuk arah dan arah mata angin.</p> <p>17. Guru mengenalkan topik besar dan memberikan stimulus atau rangsangan kepada peserta didik dengan membacakan teks deskripsi tentang “Rute Perjalanan” dengan instonasi dan ekspresi yang menarik.</p> <p>18. Guru menjelaskan Metode Pembelajaran Bamboo Dancing dan dimulai metode tersebut setelah mengerjakan LKPD secara singkat</p> <p>Tahap 2. Mengorganisasikan Peserta Didik Ke Dalam Kelompok</p> <p>19. Guru membagikan peserta didik menjadi 5 kelompok heterogen (1 kelompok 8 siswa per kelompok)</p> <p>20. Guru menjelaskan bahwa peserta didik dalam kelompok akan membuat peta mini lingkungan sekolah dan Menyusun pertunjuk arah dari satu tempat ke tempat lain.</p> <p>21. Peserta didik dalam kelompok menyiapkan alat dan bahan untuk menggambar peta mini.</p> <p>22. Guru membimbing kelompok yang dibagi untuk membuat peta mini</p> <p>23. Guru membagikan Lembar kerja peserta didik dan menjelaskan terkait prosedur</p>
--	--

	<p>pengisian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).</p> <ol style="list-style-type: none"> 24. Guru menjelaskan Setiap kelompok diberikan topik masalah tentang denah dan rute perjalanan 25. Guru Jika ada 40 peserta didik maka peserta didik tiap dibagi 5 kelompok peserta didik menjadi 8 siswa 26. Setelah dibagi menjadi 5 kelompok oleh guru, maka peserta didik berdiri 4 orang secara sejajar dan 4 orang lagi berdiri sejajar 27. Setelah berdiri secara sejajar maka peserta didik saling berhadapan-hadapan atau berpasang-pasangan, pasangan ini disebut pasangan awal. 28. Setelah itu peserta didik secara berpasang-pasangan peserta didik berputar berlawanan arah jarum jam sehingga peserta didik berputar-putar di ruangan kelas. 29. Guru mengajak peserta didik untuk duduk Kembali ke meja masing-masing <p>Tahap 3 Membimbing Penyelidikan Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 30. Guru menetapkan langkah-langkah kerja, seperti: <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar denah sementara • Menentukan titik awal dan tujuan • Menulis petunjuk arah secara tertulis • Menyajikan secara lisan. 31. Peserta didik Menyusun langkah-langkah kerja diatas 32. Guru membimbing peserta didik dalam membuat denah atau peta mini di buku gambar lalu menghias peta mini 33. Peserta didik setelah menggambar dan menghias peta mini lalu: 34. Peserta didik menyelesaikan membuat peta mini setelah itu mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). 35. Guru berkeliling memberi bimbingan dan mendorong kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas Lembar Kerja Peserta Didik.
--	---

	<p>36. Bapak memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bersama dengan kelompok.</p> <p>37. Peserta didik membacakan Kembali teks Deskripsi Tentang “Rute Perjalanan”</p> <p>38. Setelah membaca Kembali teks peserta didik berdiskusi bersama dengan anggota kelompok dan menanyakan pada bapak jika ada yang belum dimengerti.</p> <p>39. Peserta didik mengumpulkan informasi dan data yang relevan untuk menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah dengan membacakan teks yang diberikan bapak.</p> <p>40. Bapak berkeiling, membantu bimbingan, dan pertanyaan pengarah.</p> <p>41. Guru memberi contoh penggunaan kata-kata pertunjuk arah.</p> <p>Tahap 4 Pengembangan Dan Penyajian Hasil</p> <p>42. Setiap kelompok mendapatkan waktu 3-4 menit untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas</p> <p>43. Setiap kelompok mempresentasikan Lembar Kerja Peserta Didik yang telah dibuat di depan kelas.</p> <p>44. Guru mengajak Setiap peserta didik tidak lagi mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tetapi peserta didik mendengarkan teman kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>45. Setelah tadi guru membagikan kelompok dan berdiri secara berpasang-pasangan maka tiap-tiap kelompok mempresentasikan dan menjawab hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>46. Kelompok yang lain memberikan tanggapan dan saran kepada kelompok yang sedang presentasi</p> <p>47. Guru memberikan umpan balik dengan mencontohkan kalimat penjelasan yang lengkap dan tepat.</p> <p>Tahap 5 Menganalisis Dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</p>
--	---

48. Guru memberikan waktu presentasi singkat untuk masing-masing kelompok (3 menit per kelompok)
49. Setiap kelompok mempresentasikan peta mini berdasarkan denah yang telah dibuat di depan kelas dengan percaya diri dan kelompok lain mendengarkan kelompok yang presentasi di depan.
50. Kelompok yang lain memberikan tanggapan dan saran kepada kelompok yang sedang presentasi
51. Guru memberikan umpan balik dan penghargaan untuk semua kelompok dengan memberikan tepuk tangan dan poin bagi penampilan kelompok terbaik.
52. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap pengalaman besar media selama mengerjakan peta mini: “apa yang sulit saat Menyusun petunjuk arah? Bagaimana cara membuat arah yang mudah dipahami”.(Merefleksi)
53. Guru dan peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan berdasarkan hasil diskusi dan perbandingan dua masalah
54. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan masalah tentang “Rute Perjalanan”
55. Guru menuliskan simpulan bersama peserta didik di papan tulis

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Kegiatan penutup	<p>Tahap Evaluasi</p> <p>56. Guru mengajak peserta didik mengulas Kembali tentang pentingnya petunjuk arah: “petunjuk arah penting untuk membantu orang menemukan tempat yang dituju”</p> <p>57. Peserta didik dan guru mempertanyakan dan mengisi refleksi singkat:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kata baru yang saya pelajari hari ini? ➤ Hal yang menyenangkan dalam membuat peta mini ? ➤ Apa yang telah anak-anak pelajari hari ini? ➤ Bagaimana perasaan anak-anak tentang pembelajaran hari ini? ➤ Apa yang belum kamu pahami tentang materi pembelajaran hari ini? <p>58. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa.</p> <p>59. Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa.</p> <p>60. Guru menyampaikan informasi mengenai materi atau rencana pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>61. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan berserta salam.</p>
------------------	---

H. REFLEKSI

Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah peserta didik ada yang tidak fokus dalam pembelajaran?	
2	Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan pelaksanaan dan hasil pembelajaran menjadi lebih baik?	
3.	Kapan siswa kesulitan dalam mengerjakan tugas akhir mereka?	
4.	Apa yang telah berjalan lancar di dalam kelas? Apa yang saya nikmati dari aktivitas pembelajaran hari ini? Apa yang kurang saya sukai?	

Refleksi siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kalian merasa kesulitan dalam teks Deskripsi Rute Perjalanan	
2.	Apakah kalian mempunyai cara lain untuk memahami materi ini?	
3.	Apakah kalian meminta bantuan kepada orang lain jika merasa kesulitan dalam pemahaman materi?	

I. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Kegiatan Remedial
Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.
 - a. Meminta peserta didik untuk mengamati video dan lagu Nenek Moyang, lalu mendiskusikan dengan guru
 - b. Membantu peserta didik memahami kembali permasalahan lagu Nenek Moyang dan permasalahan apa yang terjadi pada lagu tersebut. Dengan memberikan tugas tambahan dirumah
2. Kegiatan Pengayaan
Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari

J. ASESMEN

- A. Jenis Asesmen
 - Asesmen diagnostik : Tes tulisan
 - Asesmen formatif
- B. Bentuk Asesmen
 - 1) Sikap
 - 2) Performa : (presentasi dan ketepatan menyelesaikan soal)
Tertulis (tes objektif : pilihan ganda)

K. GLOSARIUM

- Teks Deskripsi : teks yang menjelaskan atau memberikan gambaran rinci tentang suatu objek, tempat, atau peristiwa.
- Presiksi : upaya memperkirakan atau menebak isi bacaan berdasarkan informasi awal yang tersedia, seperti judul atau gambar.
- Pertunjuk arah : instruksi untuk sampai di suatu tempat, atau informasi yang digunakan untuk menunjukkan jalan atau lokasi tertentu.
- Rute perjalanan : adalah jalur atau lintasan yang telah ditentukan untuk menempuh perjalanan dari satu titik ke titik tujuan, bisa berupa jalan, jaringan jalan, atau serangkaian lokasi yang dihubungkan secara berurutan.
- Denah adalah : gambar yang menunjukkan tata letak suatu tempat, seperti jalan, bangunan, atau ruangan, untuk membantu orang menemukan lokasi yang dituju.
- Awalan : imbuhan yang terletak di awal kata dasar.
- Struktur teks : susunan bagian-bagian dalam sebuah teks agar menjadi utuh dan mudah dipahami.

- Teks argumentasi : teks yang menggambarkan objek, tempat, atau peristiwa secara rinci.

L. DAFTAR PUSTAKA

- Buku siswa : Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis : Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati
- Mulyasa, E. (2014). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI) Edisi V. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Roekhan, Moh. (2010). Strastegi Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suherli, dkk. (2018). Bahasa Indonesia SD/MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kemdikbud.
- Suyatno. (2012). Model Pembelajaran Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Mengetahui,

Guru kelas IV MIN 20 Aceh Besar

Mahasiswa

Nurbayani, S.Pd. I

A R - R A N I R Y

Muhammad Nauval

NIP. 197009132014122002

Nim. 210209104

1. Asesmen Formatif

a. Penilaian (sikap) Non Tes

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian		Nilai
		Bekerja sama dalam diskusi kelompok	Mandiri dalam menyelesaikan LKPD/Evaluasi	
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Rumbik Pernilaian Sikap

1. Indikator Bekerja sama dalam diskusi kelompok

Bekerja sama dalam diskusi kelompok	
1	Tidak ikut aktif dalam diskusi kelompok
2	Terlibat cukup dalam diskusi namun masih mendapat bimbingan dari guru.
3	Aktif berperan dalam diskusi kelompok.
4	Sangat aktif dalam berdiskusi dalam kelompok.

2. Indikator Mandiri dalam menyelesaikan LKPD/Evaluasi

Mandiri dalam menyelesaikan LKPD/Evaluasi	
1	Tidak menyelesaikan tugas yang diberikan.
2	Mengerjakan LKPD atau evaluasi dengan bantuan dari guru.
3	Mengerjakan LKPD atau evaluasi secara mandiri, tetapi sesekali bertanya kepada guru.
4	Mengerjakan LKPD atau evaluasi secara mandiri dan dengan hasil yang benar.

b. Instrument Penilaian Kognitif

Tes Tertulis : Tes Tulis

Bentuk soal : Pilihan Ganda

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

c. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		Tampilan materi presentasi	Penyajian hasil presentasi	Kolaborasi dalam kelompok	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Rumbik Penilaian

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Perbaikan (1)
Tampilan materi presentasi	bersih, rapi, menarik dan penuh kreativitas	Menarik dan kreatif, namun kurang rapi meskipun bersih.	Lumayan menarik, tapi kurang kreatif dan tidak terlalu rapi.	Tidak menarik dan tidak kreatif
Penyampaian hasil presentasi	Materi dipahami dengan baik, penyampaian jelas dan sopan, disampaikan dengan penuh	Materi dikuasai dengan baik, penggunaan bahasa juga teratur dan sopan, namun	Materi belum sepenuhnya dikuasai, namun presentasi tetap dapat disampaikan	Kurang percaya diri dan belum menguasai materi presentasi.

	percaya diri, serta memiliki ekspresi dan daya tarik yang kuat.	penyampaian masih kurang percaya diri.	secara keseluruhan.	
Kolaborasi dalam kelompok	Semua anggota kelompok terlibat aktif dalam menyelesaikan tugas dari awal hingga akhir, dan tugas diselesaikan tepat waktu, bahkan sebelum batas waktu yang ditentukan.	Sebagian besar anggota kelompok berperan aktif, meskipun ada yang kurang konsisten, namun tugas tetap selesai tepat waktu.	Hampir setengah dari anggota kelompok berpartisipasi aktif, namun belum konsisten, sehingga tugas selesai sedikit melebihi waktu yang ditetapkan.	Tugas tidak diselesaikan sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

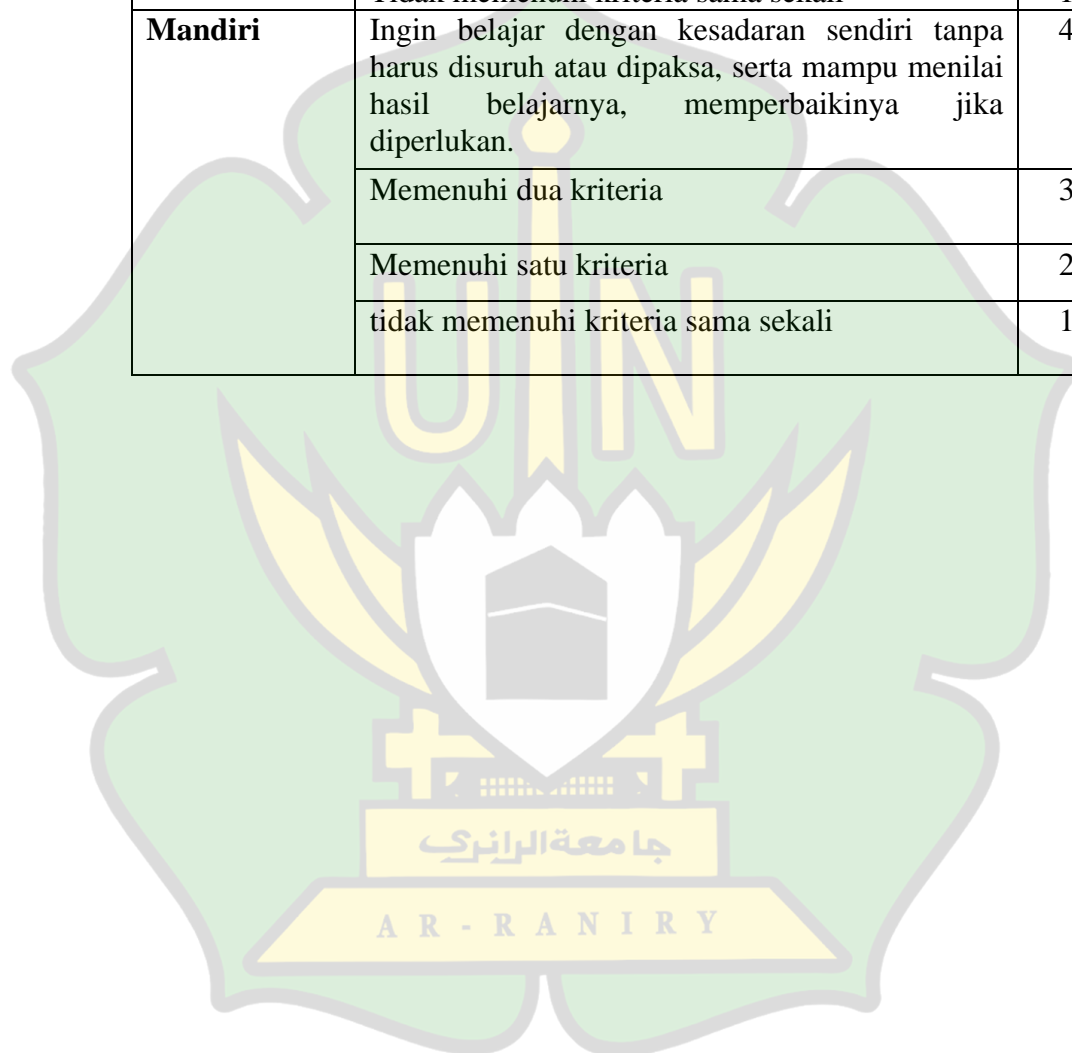
d. Penilaian Afektif (Profil Pelajar Pancasila) Instrument penilaian kompetensi Sikap (Profil Pelajar Pancasila)

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Nilai
		Bernalar Kritis	Gotong royong	Mandiri	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Rublik penilaian

Aspek	Kriteria	Skor
Bernalar Kritis	Memperhatikan diskusi, menyampaikan pendapat, dan mengajukan pertanyaan yang relevan dengan topik pembelajaran	4
	- Memenuhi dua kriteria	3

	- Memenuhi satu kriteria	2
	- Tidak memenuhi kriteria sama sekali	1
Gotong royong	Mengikuti proses diskusi, berpartisipasi aktif, dan menghargai pendapat teman selama diskusi	4
	Memenuhi dua kriteria	3
	Memenuhi satu kriteria	2
	Tidak memenuhi kriteria sama sekali	1
Mandiri	Ingin belajar dengan kesadaran sendiri tanpa harus disuruh atau dipaksa, serta mampu menilai hasil belajarnya, memperbaikinya jika diperlukan.	4
	Memenuhi dua kriteria	3
	Memenuhi satu kriteria	2
	tidak memenuhi kriteria sama sekali	1



MERDEKA BELAJAR Kurikulum Merdeka

LKPD
BAHASA INDONESIA

BAB 3
LIHAT SEKITAR

Untuk Siswa SD/MI
Kelas 4

TUJUAN KEGIATAN

1. Melalui kegiatan membaca atau mendengarkan cerita, kamu diharapkan dapat :
2. Menyebutkan rute perjalanan melalui denah dan arah angin
3. Membuat teks deskripsi dari rumah ke sekolah

PERTUNJUK PENGISIAN

- Bacalah basmallah
- Bacalah Lembar Kerja Peserta Didik dengan cermat dan ikuti Langkah-langkah untuk mengerjakan.
- Diskusikan bersama teman untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada lembar kerja peserta didik.
- Apabila terdapat hal yang tidak dipahami dalam pengerjaan, tanyakan pada gurumu dengan tetap berusaha terlebih dahulu.

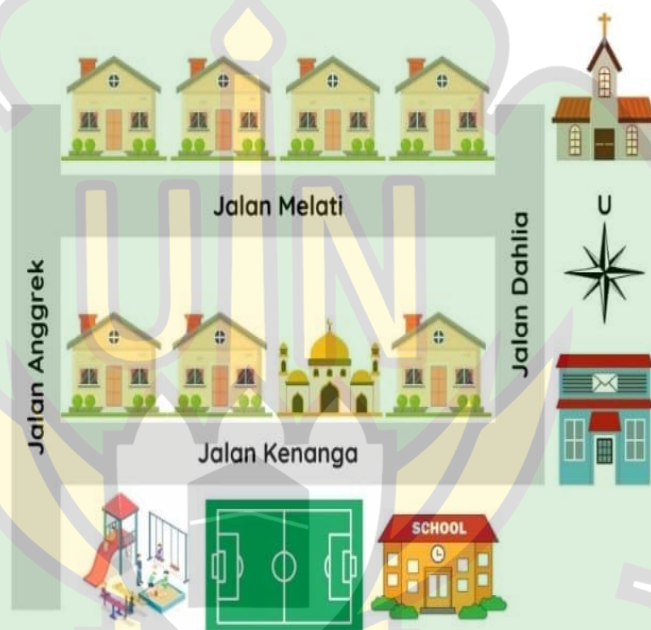
Nama Kelompok :
 Nama Anggota :
 :
 :
 :
 Kelas :
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Nama :

Kelas :

DENAH DAN ARAH MATA ANGIN

Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai denah!



1. Masjid berada di sebelah sekolah.
2. Taman bermain berada di sebelah gereja.
3. SD Nusantara berada di sebelah taman bermain.
4. Gereja berada di sebelah pos ronda.
5. Rumah teman Udin tepat di seberang gereja. Jalan apa yang dapat dipilih untuk menuju sekolah?

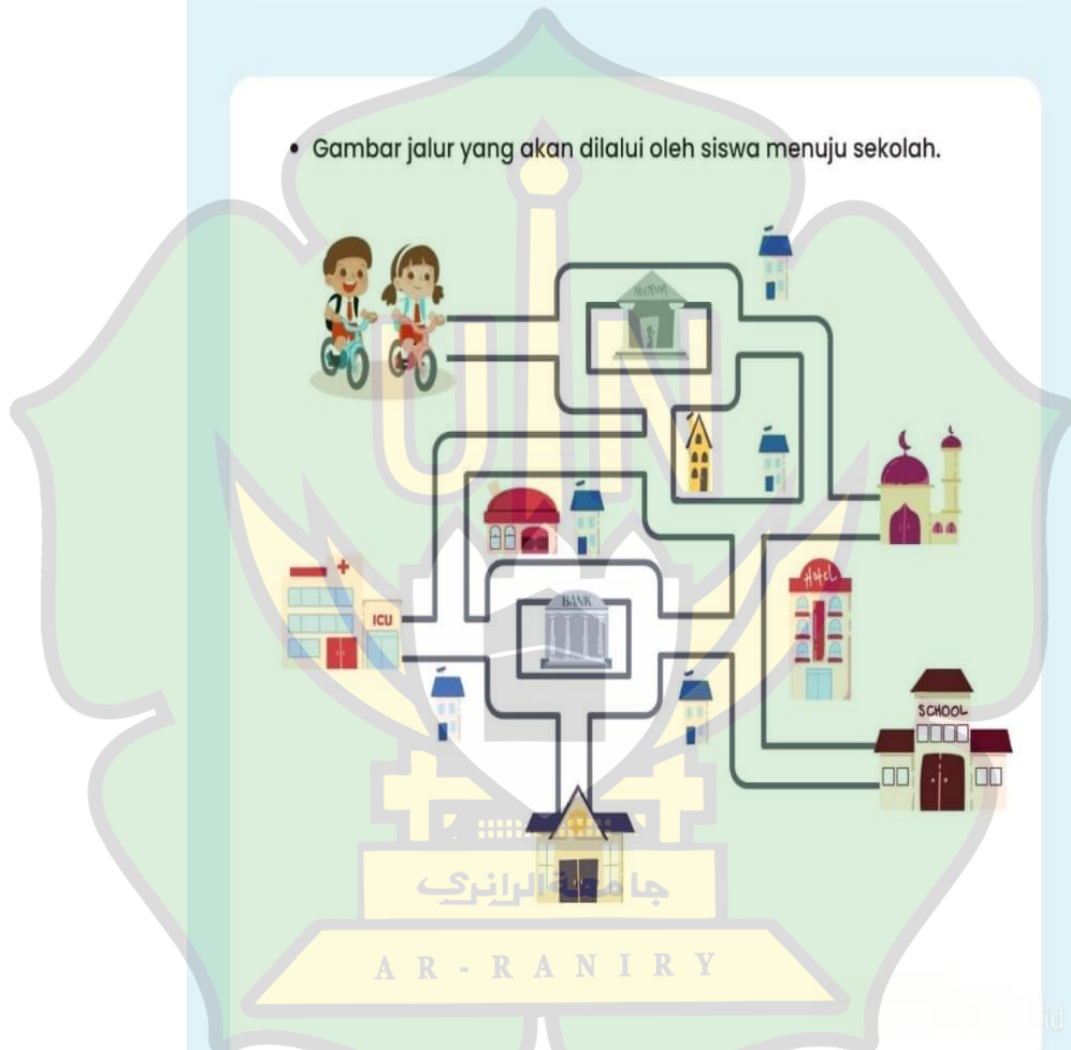
.....

.....

Lingkungan Sekitar

Perhatikan gambar berikut, lalu jawablah pertanyaan di bawah ini.

- Gambar jalur yang akan dilalui oleh siswa menuju sekolah.



- Tempat dan bangunan apa saja yang dilalui siswa tersebut dalam perjalanannya menuju sekolah?

Jawab: _____

Soal evaluasi sumantif 3

Nama SD/MI : Min 20 Aceh besar	
Sumantif 3	
Tahun ajaran 2025/2026	
Mata pelajaran :	Bahasa Indonesia
Kelas :	IV (Empat)
Waktu :	60 menit
Tanggal :	
Nilai :	

Nama Peserta Didik :

No absen :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d sesuai jawaban yang paling tepat!

- Jawablah pertanyaan no 1 dan 2 dibawah ini dengan membacakan teks cerita "Awas"

"Awas"

Rudi berangkat lebih pagi. Kelompoknya piket hari ini. Mereka sudah berbagi tugas. Tugas Rudi menyapu kelas.

Aduh, lampu lalu lintas sudah berganti kuning, Rudi tau dia harus bersiap-siap untuk berhenti. Tetapi Rudi tidak sabar menunggu lampu lalu lintas di depannya berganti hijau rasanya sungguh lama, sudah tidak ada kendaraan lagi dari sebelah kanan dan kiri.

Jalan di depannya kosong. Ah, aman, pikir Rudi. Dia mengayuh pedal dan bersiap untuk melaju sekencang-kencangnya. Tiba-tiba..... Teeeeeet! Bunyi klason memekakkan telinga. Sebuah sepeda motor tiba-tiba melaju dan meneriakkan kata "Awas" dari pengendara yang mendekatinya.

Rudi sangat terkejut, tetapi dia sigap mengerem. Pengendara sepeda motornya juga tidak rusak, "kamu tidak apa-apa?" seorang ibu bertanya kepada Rudi. "Kenapa kamu sudah maju? Di sebelah sana lampu lalu lintas masih hijau, berarti di sini masih merah!" kata pengendara sepeda motor dengan kesal. "Itu berbahaya!" Rudi hanya bisa berkata, "Maaf, bang." Dia terkejut dan sekarang mulai merasa takut.

Dalam cerita "Awas", apa arti kata "waspada"?

- Berhati-hati
- Berlari cepat
- Bermain-main
- Berbicara keras

2. Apa penyebab masalah dalam cerita “awas”?
 - a. Anak-anak bermain di jalan
 - b. Mobil melaju pelan
 - c. Jalanan sepi
 - d. Lampu lalu lintas rusak

3. Perhatikan gambar berikut!

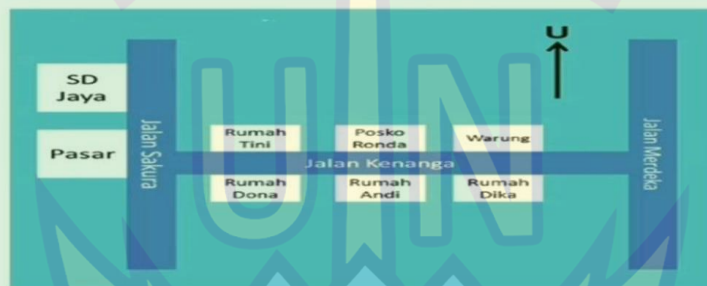
Perhatikan gambar berikut!



Di denah pada gambar diatas rumah berada di sebelah.....

- a. Utara
 - b. Selatan
 - c. Timur
 - d. Barat
4. Untuk sampai ke sekolah dari rumah, kita harus berjalan kearah.....
 - a. Utara
 - b. Selatan
 - c. Timur
 - d. Barat
 5. Jarak rumah ke pasar di denah adalah.....
 - a. 100 meter
 - b. 200 meter
 - c. 300 meter
 - d. 400 meter
 6. Apa fungsi utama dari denah atau rute perjalanan adalah.....
 - a. Untuk menceritakan sebuah dongeng
 - b. Untuk menunjukkan urutan kejadian
 - c. Untuk menunjukkan lokasi suatu tempat
 - d. Untuk menghitung luas bangunan
 7. Ketika anda diminta untuk menggambar rute dari rumah ke sekolah, informasi penting apa yang harus dicantumkan.....
 - a. Harga makanan di kantin sekolah

- b. Warna pagar rumah tangga
 - c. Nama-nama jalan dan bangunan penting di sepanjang jalan
 - d. Jenis kendaraan yang digunakan guru
8. Ketika menjelaskan rute perjalanan kepada teman, kita sebaliknya menggunakan kalimat yang.....
- a. Panjang dan berbelit-belit
 - b. Lucu dan menghibur
 - c. Jelas, singkat dan mudah dipahami
 - d. Menggunakan Bahasa daerah yang sulit
9. Perhatikan denah berikut!



Perjalanan yang ditempuh andi dari rumah untuk bisa sampai di SD jaya yaitu.....

- a. Berjalan ke arah timur lalu belok kanan. Kemudian jalan lurus ke utara
 - b. Berjalan ke arah barat lalu belok kanan. Kemudian jalan lurus ke utara
 - c. Berjalan ke arah timur lalu belok kiri. Kemudian jalan lurus ke utara
 - d. Berjalan ke arah barat lalu belok kiri. Kemudian jalan lurus ke utara
10. Teks yang menggambarkan suatu objek, tempat, atau peristiwa secara terperinci sehingga pembaca bisa merasakan apa yang dijelaskan disebut teks.....
- a. Narasi
 - b. Deskripsi
 - c. Argumentasi
 - d. Eksposisi

MATERI AJAR

Teks Bacaan Guru dan Siswa Bahasa Indonesia

“Rute Perjalanan”

Seorang anak bernama Andi dia setiap hari pergi ke sekolah menggunakan sepeda. Perjalanan Andi dari rumah menuju sekolah dimulai dengan keluar dari gerbang perumahan citra, yang berlokasi di jalan melati. Disambut dengan udara pagi Andi akan berbelok ke kanan, mengikuti jalan utama yang lumayan lebar itu sejauh kurang lebih 300 meter. Tepat setelah melewati sawah yang membentang luas dan sebuah perternakan ayam, Andi akan menemukan pertigaan di sebelah kiri.

Di pertigaan itu, Andi akan berbelok ke kiri menuju jalan kenanga. Jalan ini sedikit lebih sempit dan berada di antara pemukiman penduduk. Selama melewati permukiman ini, Andi akan sering berpapasan dengan teman-teman sekolah yang menggunakan sepeda dan Andi selalu berjalan bersama untuk mencapai tujuannya yaitu sekolah, Andi juga saling berhadapan dengan warga, ada juga toko kelontong kecil di tengah jalan yang sering menjadi tujuan Andi untuk membeli keperluan sebelum masuk ke sekolah, Andi berhenti sebentar sekitar 5 menit membeli minuman serta roti di toko kelontong. Setelah berhenti Andi berjalan kembali menggunakan sepeda bersama teman-temannya dan di depan ada pertigaan, di pertigaan tersebut andi akan berbelok ke kanan menuju jalan mawar.

Andi berbelok ke kanan menuju ke jalan mawar. Jalan ini sedikit lebar dan banyaknya pertokoan di jalan ini banyaknya kendaraan besar maupun kecil disamping jalan ini banyaknya toko maupun warung makan. Andi berjalan melewati jalan mawar ini dengan sangat hati-hati dan selalu bersama dengan teman-temannya di jalan ini Andi menyapa seorang penjual Roti dan bakso yang bersebelahan. Andi di jalan ini berjalan sejauh 200 meter setelah melewati jalan ini Andi akan berjalan lurus dan menemukan pertunjuk arah untuk berjalan lurus.

Andi berjalan kira-kira 100 meter dan sekarang arah menuju sekolah hampir sampai. Andi akan keluar dari jalan mawar, andi menuju jalan kamboja yang lurus. Andi melihat sebuah taman bermain anak disebelah kanan dimana sekolah Andi berada tepat di sebelah utara taman bermain tersebut. Jadi setelah melewati taman, Andi tinggal lurus saja, dan tak lama kemudian Andi akan sampai di gerbang sekolah, di SD 4 Mawar. Andi menyapa satpam sekolah dan langsung masuk ke sekolah serta parkir sepeda yang telah disediakan dan langsung menuju kelas.

Biasanya seluruh perjalanan ini biasanya memakan waktu sekitar 20 menit tergantung kondisi lalu lintas dan seberapa banyak saya berhenti untuk menyapa orang di jalan.

Teks Petunjuk Arah dan Rute perjalanan

- Teks petunjuk rute perjalanan menjelaskan proses menuju suatu tempat dengan arahan yang jelas.
- Denah adalah peta; gambar rancangan (terkait rumah, bangunan, dan sebagainya); atau gambar yang menunjukkan letak kota, jalan, dan sebagainya.
- Denah berfungsi untuk membantu kita menemukan berbagai tempat tanpa bertanya pada orang lain.

Kosakata Posisi

- sebelah kanan
- sebelah kiri
- seberang
- depan
- belakang

Kosakata Gerak

- berjalan lurus
- belok ke kanan
- belok ke kiri
- maju
- mundur

Kosakata Arah Mata Angin

- utara
- timur
- selatan
- barat

Paragraf Deskripsi



Pengertian Paragraf Deskripsi



Paragraf deskripsi adalah paragraf yang menggambarkan bentuk, sifat, warna, suara, rasa, atau keadaan suatu objek sehingga pembaca seolah-olah bisa melihat, mendengar, atau merasakannya. Tujuannya adalah membuat pembaca merasakan suasana atau membayangkan objek yang dijelaskan.

Ciri-Ciri Paragraf Deskripsi

1. Menggambarkan sesuatu dengan jelas dan detail.
2. Menggunakan kata-kata pancaindra (melihat, mendengar, mencium, meraba, merasakan).
3. Membuat pembaca seolah-olah melihat atau mengalami langsung.
4. Banyak menggunakan kata sifat (cantik, harum, dingin, hijau, cerah).



Struktur Paragraf Deskripsi

Identifikasi

→ Bagian awal yang memperkenalkan objek yang akan dideskripsikan.

Contoh:

Rumahku berada di ujung jalan kecil yang tenang.



Deskripsi Bagian

→ Bagian inti yang menggambarkan objek dengan detail (bentuk, warna, suasana, sifat).

Contoh:

Di depan rumah, ada jalan setapak yang diapit pohon mangga di sebelah kiri dan pagar bambu di sebelah kanan. Jika berjalan ke depan sekitar lima puluh meter, akan terlihat warung kecil milik Pak Budi.



Penutup

→ Bagian akhir yang memberikan kesan atau simpulan tentang objek.

Contoh:

Rute rumahku mudah diingat karena melewati warung.





Contoh Paragraf Deskripsi



Setiap pagi aku berjalan kaki menuju sekolah. Dari rumahku, aku melewati jalan kecil yang di kiri-kanannya ada pohon pisang. Udara pagi terasa sejuk dan menyegarkan. Setelah berjalan beberapa langkah, aku melewati toko roti yang harum baunya. Kemudian aku belok kiri menuju jembatan kecil di atas sungai. Air sungai itu tampak jernih dan mengalir pelan. Di seberang jembatan ada lapangan sepak bola yang luas. Tidak jauh dari situ, aku sudah sampai di sekolahku yang berpagar biru.



Kosakata Terkait Arah

• kanan	• menghadap	• utara
• kiri	• membelakangi	• selatan
• depan	• menyeberang	• timur
• belakang	• berbelok ke kanan	• barat
• di sebelah kanan	• berbelok ke kiri	• maju
• di sebelah kiri	• jalan terus	• mundur
• lurus		
• sisi kanan		
• sisi kiri		

Lampiran 8 : Soal Evaluasi Siklus I

Soal evaluasi sumantif 3

Nama SD/MI : Min 20 Aceh besar	
Sumantif 3	
Tahun ajaran 2025/2026	
Mata pelajaran :	Bahasa Indonesia
Kelas :	IV (Empat)
Waktu :	60 menit
Tanggal :	
Nilai :	

Nama Peserta Didik :

No absen :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d sesuai jawaban yang paling tepat!

1. Jawablah pertanyaan no 1 dan 2 dibawah ini dengan membacakan teks cerita "Awas"

"Awas"

Rudi berangkat lebih pagi. Kelompoknya piket hari ini. Mereka sudah berbagi tugas. Tugas Rudi menyapu kelas.

Aduh, lampu lalu lintas sudah berganti kuning, Rudi tau dia harus bersiap-siap untuk berhenti. Tetapi Rudi tidak sabar menunggu lampu lalu lintas di depannya berganti hijau rasanya sungguh lama, sudah tidak ada kendaraan lagi dari sebelah kanan dan kiri.

Jalan di depannya kosong. Ah, aman, pikir Rudi. Dia mengayuh pedal dan bersiap untuk melaju secepat-cepatnya. Tiba-tiba..... Teeeeeet! Bunyi klason memekakkan telinga. Sebuah sepeda motor tiba-tiba melaju dan meneriakkan kata "Awas" dari pengendara yang mendekatinya.

Rudi sangat terkejut, tetapi dia sigap mengerem. Pengendara sepeda motornya juga tidak rusak, "kamu tidak apa-apa?" seorang ibu bertanya kepada Rudi. "Kenapa kamu sudah maju? Di sebelah sana lampu lalu lintas masih hijau, berarti di sini masih merah!" kata pengendara sepeda motor dengan kesal. "Itu berbahaya!" Rudi hanya bisa berkata, "Maaf, bang." Dia terkejut dan sekarang mulai merasa takut.

Dalam cerita "Awas", apa arti kata "waspada"?

- a. Berhati-hati
- b. Berlari cepat
- c. Bermain-main
- d. Berbicara keras

2. Apa penyebab masalah dalam cerita "awas"?

- a. Anak-anak bermain di jalan
- b. Mobil melaju pelan
- c. Jalanan sepi
- d. Lampu lalu lintas rusak

3. Perhatikan gambar berikut!

Perhatikan gambar berikut!



Di denah pada gambar diatas rumah berada di sebelah.....

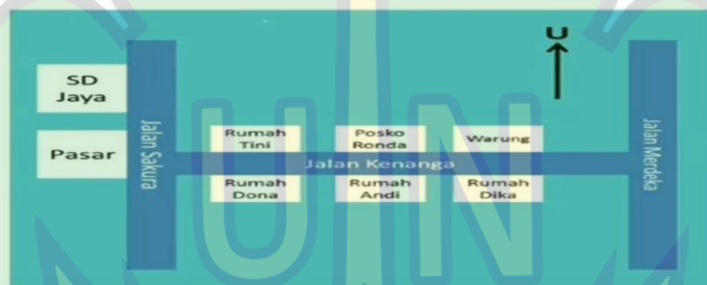
- a. Utara
 - b. Selatan
 - c. Timur
 - d. Barat
4. Untuk sampai ke sekolah dari rumah, kita harus berjalan kearah.....
- a. Utara
 - b. Selatan
 - c. Timur
 - d. Barat
5. Jarak rumah ke pasar di denah adalah.....
- a. 100 meter
 - b. 200 meter
 - c. 300 meter
 - d. 400 meter
6. Apa fungsi utama dari denah atau rute perjalanan adalah.....
- a. Untuk menceritakan sebuah dongeng
 - b. Untuk menunjukkan urutan kejadian
 - c. Untuk menunjukkan lokasi suatu tempat
 - d. Untuk menghitung luas bangunan
7. Ketika anda diminta untuk menggambar rute dari rumah ke sekolah, informasi penting apa yang harus dicantumkan.....
- a. Harga makanan di kantin sekolah
 - b. Warna pagar rumah tangga

- c. Nama-nama jalan dan bangunan penting di sepanjang jalan
- d. Jenis kendaraan yang digunakan guru

8. Ketika menjelaskan rute perjalanan kepada teman, kita sebaliknya menggunakan kalimat yang.....

- a. Panjang dan berbelit-belit
- b. Lucu dan menghibur
- c. Jelas, singkat dan mudah dipahami
- d. Menggunakan Bahasa daerah yang sulit

9. Perhatikan denah berikut!



Perjalanan yang ditempuh andi dari rumah untuk bisa sampai di SD jaya yaitu.....

- a. Berjalan ke arah timur lalu belok kanan. Kemudian jalan lurus ke utara
- b. Berjalan ke arah barat lalu belok kanan. Kemudian jalan lurus ke utara
- c. Berjalan ke arah timur lalu belok kiri. Kemudian jalan lurus ke utara
- d. Berjalan ke arah barat lalu belok kiri. Kemudian jalan lurus ke utara

10. Teks yang menggambarkan suatu objek, tempat, atau peristiwa secara terperinci sehingga pembaca bisa merasakan apa yang dijelaskan disebut teks.....

- a. Narasi
- b. Deskripsi
- c. Argumentasi
- d. Eksposisi

Lampiran 9 : Lembar Validasi Modul Ajar Bahasa Indonesia Siklus II

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
SIKLUS II

Nama Sekolah : Min 20 Aceh Besar
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : IV/ 1
Penulis : Muhammad Naival
Nama Validator : Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd
Profesi : Dosen

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap pernyataan-pernyataan instrumen yang telah saya buat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

- Pemberian jawaban dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai pendapat Bapak/Ibu
- Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian:
Skor 1 : Tidak Baik
Skor 2 : Kurang Baik
Skor 3 : Cukup Baik
Skor 4 : Baik
Skor 5 : Baik Sekali

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

C. Penilaian

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
	5	4	3	2	1
Modul Ajar (Kelengkapan Komponen Identitas dan Informasi Umum)					
1. Identitas modul ajar	✓				
2. Kompetensi awal memuat informasi pengetahuan yang perlu dimiliki untuk mempelajari materi selanjutnya	✓				
3. Kesesuaian pemilihan profil pelajar pancasila dengan kegiatan pembelajaran	✓				
4. Sarana dan prasarana	✓				
5. Target peserta didik	✓				
6. Metode atau model pembelajaran yang digunakan mendorong tercapainya tujuan pembelajaran dan menumbuhkan keaktifan peserta didik	✓				
Modul Ajar (Komponen Inti)					
1. Capaian pembelajaran	✓				
2. Rumusan tujuan pembelajaran	✓				
3. Pemahaman bermakna menginformasikan tentang manfaat yang akan peserta didik peroleh setelah mengikuti proses pembelajaran	✓				
4. Pertanyaan pemantik dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berfikir dalam diri peserta didik	✓				
5. Kegiatan pembelajaran disusun dengan tiga tahap yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup	✓				
6. Kegiatan pendahuluan: <ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan peserta didik untuk belajar • Melakukan apersepsi 	✓				

• Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				
7. Kegiatan inti:	✓				
• Merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang ingin dicapai					
8. Kegiatan penutup:	✓				
• Menyimpulkan materi					
• Melakukan refleksi					
9. Asesmen/penilaian : kelengkapan pedoman penskoran (rubrik)	✓				
Materi Ajar					
1. Memilih materi ajar sesuai dengan tujuan Pembelajaran	✓				
LKPD (Siklus II)					
1. Petunjuk dinyatakan jelas	✓				
2. LKPD sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓				
3. Kesesuaian Bahasa yang digunakan dengan EYD	✓				
4. Tulisan dapat dibaca dengan jelas	✓				
Soal Tes (Siklus II)					
1. Soal sesuai dengan indicator	✓				
2. Butir soal sesuai dengan materi yang diajarkan	✓				
3. Pokok soal menggunakan kata tanya/perintah	✓				
4. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓				
5. Butiran soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓				

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

D. Kesimpulan Penilaian

Instrumen ini dinyatakan:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Lingkirlah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

E. Komentar dan Saran Perbaikan

.....
.....
.....
.....

Banda Aceh, 13 November 2025

Validator



Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd

NIP.198907032023212038

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Lampiran 10 : Modul Ajar Bahasa Indonesia Siklus II

Modul ajar Bahasa Indonesia siklus II

MODUL AJAR	
INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Muhammad Nauval
Satuan Pendidikan	: Min
Jenjang Pendidikan	: Min
Tahun penyusunan	: 2025
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase	: B
Kelas / Semester	: IV/ 1
Bab / Tema	: Meliuk dan Menerjang
Materi Teks	: Menemukan Ide Pokok dan Ide Pendukung Dalam Informatif
Alokasi Waktu	: 3 JP (3 x 35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung pada suatu paragraph atau teks. • Peserta didik dapat berpartisipasi dalam diskusi; • Peserta didik dapat melakukan wawancara dan menuliskan laporannya; dan • Peserta didik dapat menggunakan “ADiKSiMBa” untuk Menyusun tulisan 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ○ Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia. ○ Mandiri ○ Bernalar kritis ○ Kreatif ○ Bergotong-royong ○ Berkebinekaan global 	
D. SARANA DAN PRASARANA	

Buku siswa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y . Nukman, Cicilia Erni Setyowati

- Buku cerita anak, buku siswa, buku tulis
- Alat dan bahan
- Lembar kerja peserta didik (LKPD)
- Media cetak dan elektronik
- Internet
- Laptop/HP, Speaker, dan Proyektor

E. TARGET PESERTA DIDIK

Perangkat ajar ini dirancang untuk

1. Peserta didik Reguler/ Tipikal
2. Peserta didik dengan kesulitan belajar
3. Peserta didik dengan kemampuan tinggi atau HOTS

F. METODE PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran : Problem Based Learning
- Metode Pembelajaran : Bamboo Dancing, Diskusi, Membaca bersama, Tanya jawab, dan Penugasan

G. MEDIA PEMBELAJARAN

- Gambar ilustrasi cerita, video wawancara, lembar kerja, infografis teks persuasif, slide presentasi (PowerPoint interaktif), Lembar kerja dan Kuis digital (Wordwall)

KEGIATAN INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada Fase B Pembelajaran bab 4 ini, Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

- Melalui mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung dalam teks
- Melalui menulis kalimat persuatif
- Memahami ide pokok dalam pesan lisan
- Menulis laporan hasil wawancara
- Menjelaskan dan menggunakan majas personifikasi

C. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Pertemuan ke 1:

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu:

- Mengidentifikasi ide pokok dari paragraf secara lisan dan tulisan
- Menemukan kalimat-kalimat pendukung dalam paragraph
- Menyampaikan hasil identifikasi ide pokok dan pendukung secara lisan dalam diskusi.

D. PEMAHAMAN BERMAKNA

Pertemuan ke 1

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu:

- Ide pokok mampu membantu kita memahami inti informasi dalam bacaan.
- Kalimat pendukung berfungsi menjelaskan atau memperkuat ide pokok.
- Membaca dengan cermat membantu kita berpikir kritis dan memahami isi bacaan dengan baik

E. PERTANYAAN PEMANTIK

Pertemuan ke 1

1. Apa itu ide pokok? Mengapa penting kita menemukannya saat membaca?
2. Bagaimana cara mengetahui kalimat mana yang merupakan ide pokok?
3. Apa perbedaan antara ide pokok dan ide pendukung?

F. ASESEMEN

Asesmen As Learning : Refleksi diri, penilaian teman sebaya, penilaian sikap dan penilaian keterampilan

Asesmen For Learning : Pertanyaan diskusi, observasi saat menulis/memahami teks ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif

Asesmen of Learning : LKPD, tugas menulis, ulangan, tugas akhir, presentasi dan portofolio

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke 1: Ide Pokok dan Ide Pendukung

Model Pembelajaran Problem Based Learning		
Kegiatan		Dekripsi kegiatan
Pendahuluan Menit	5	Kegiatan Awal dan Orientasi
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam, dan menyapa peserta didik serta mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar. 2. Guru menanyakan kabar peserta didiknya (PSE-Kesadaran Sosial) 3. Guru mengawali pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. (Dimensi Profil Lulusan : Keimanan dan Ketakwaan). 4. Guru menanyakan kesiapan belajar peserta didik dengan mengecek kehadiran, pakaian dan kebersihan kelas. (PSE-Manajemen Diri). 5. Guru menyampaikan kesempatan kelas yang telah dibuat (dirubah, ditambahkan, atau tetap pada kesempatan awal). (PSE-Kesadaran Sosial) 6. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu “Indonesia Raya” atau lagu nasional. 7. Guru dan peserta didik melakukan Ice Breaking mengawali pembelajaran untuk meningkatkan semangat peserta didik. <p>Kegiatan apesepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru menyampikan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi selanjutnya yang akan di bahas. ?”(Deep Learning- Mindful Learning) 9. Guru memberikan ilustrasi terkait materi pelajaran hari ini dengan membacakan sebuah paragraph, dan bertanya: “Pernahkan kalian membaca satu paragraph, tapi bingung inti isinya apa?”(Deep Learning- Mindful Learning) 10. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru dan berbagi pengalaman 11. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran terkait dengan materi yang diajarkan 12. Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari.

<p>Kegiatan inti 50 menit</p>	<p>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran Model Pembelajaran Problem Based Learning</p> <p>Tahap 1 Orientasi Peserta Didik Pada Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan gambar/vidio tentang Ide Pokok dan Ide pendukung dalam teks Informatif 2. Guru memberikan pertanyaan terkait gambar/vidio yang ditampilkan guru. 3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru berdasarkan pengalaman mereka. 4. Guru memberikan sebuah bacaan berjudul “Diketahui Karena Menari” kepada peserta didik lalu: 5. Guru membaca sebuah teks berjudul “Diketahui Karena Menari” dengan intonasi nada yang besar. 6. Guru memberikan pertanyaan untuk menstimulus peserta didik dalam pembelajaran : “Menurut, peserta didik apa isi utama paragraph ini?” (Memahami) 7. Peserta didik menjawab pertanyaan dengan sedikit banyaknya kemampuan mereka untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Berpikir Kritis) 8. Guru mengenalkan topik dan memberikan stimulus atau rangsangan kepada peserta didik dengan membacakan teks “Diketahui Karena Menari” 9. Guru menjelaskan Metode Pembelajaran Bamboo Dancing dan dimulai metode tersebut setelah mengerjakan LKPD secara singkat. <p>Tahap 2 Identitas Masalah dan Pengumpulan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Guru mengidentifikasi masalah dari cerita yang sudah dibacakan, dan menuliskannya di papan tulis: “Apa itu ide pokok?” “Bagaimana cara menemukannya?” “Apa peran kalimat pendukung?” 11. Guru membimbing peserta didik dalam mendiskusikan identifikasi masalah yang dicatatkan guru dan membuat jawaban sementara 12. Peserta didik membaca teks secara individu dan memahami isi bacaan tersebut dengan baik. (Memahami)
-------------------------------	--

13. Peserta didik mengisi dan menuliskan kalimat ide pokok dan kalimat pendukung dalam buku catatan. (Mandiri, Mindful Learning)
14. Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menemukan ide pokok dan kalimat pendukung
15. Guru melakukan penilaian sepanjang mengerjakan tugas.

Tahap 3 Mengorganisasi Peserta Didik Dalam Kelompok

16. guru membagikan peserta didik menjadi 5 kelompok heterogen (1 kelompok 8 siswa per kelompok)
17. Setelah pembagian kelompok guru mengenalkan topik besar yang akan dikerjakan.
18. Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada peserta didik dan menjelaskan prosedur pengisian Lembar Kerja Peserta Didik
19. Guru membantu peserta didik memahami dan menggunakan tugas belajar yang berkaitan dengan masalah yang diberikan.
20. Guru menjelaskan metode pembelajaran bamboo dancing dengan membagikan kelompok kecil atau besar
21. Jika ruang kelas sempit maka hanya kelompok satu yang maju duluan dan yang lain mendengarkan sehingga kelompok lain memberikan masukan dan saran.
22. Guru membagikan peserta didik menjadi 5 kelompok heterogen dan bapak membagikan peserta didik secara kelompok kecil atau besar
23. Jika dikelas ada 40 peserta didik maka setiap kelompok ada 8 orang.
24. Setelah dibagi menjadi 5 kelompok peserta didik oleh guru, maka peserta didik berdiri 8 orang secara sejajar, dan 8 orang lagi berdiri sejajar.
25. Setelah berdiri secara sejajar maka peserta didik saling berhadapan-hadapan atau berpasangan-pasangan ini disebut pasangan awal.
26. Setelah berdiri secara berpasangan-pasangan peserta didik berputar berlawanan arah jarum

jam sehingga peserta didik berputar-putar di ruangan kelas.

27. Setelah berputar berlawanan arah peserta didik yang dibagi tadi peserta didik duduk Kembali di meja masing-masing untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik
28. Peserta didik membuat Lembar Kerja Peserta Didik secara kelompok
29. Guru memberikan waktu untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Tahap 4 Membimbing Penyelidikan Individu/Kelompok

30. Guru mengelompokkan siswa secara berpasangan untuk membandingkan hasil Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
31. Peserta didik berdiskusi dan menyesuaikan secara berpasangannya.
32. Peserta didik berdiskusi dan saling mengemukakan pendapat, serta merevisi jika perlu
33. Setelah berdiskusi secara kelompok dan peserta didik mengemukakan pendapat di depan kelas secara metode bamboo dancing yang telah guru jelaskan .

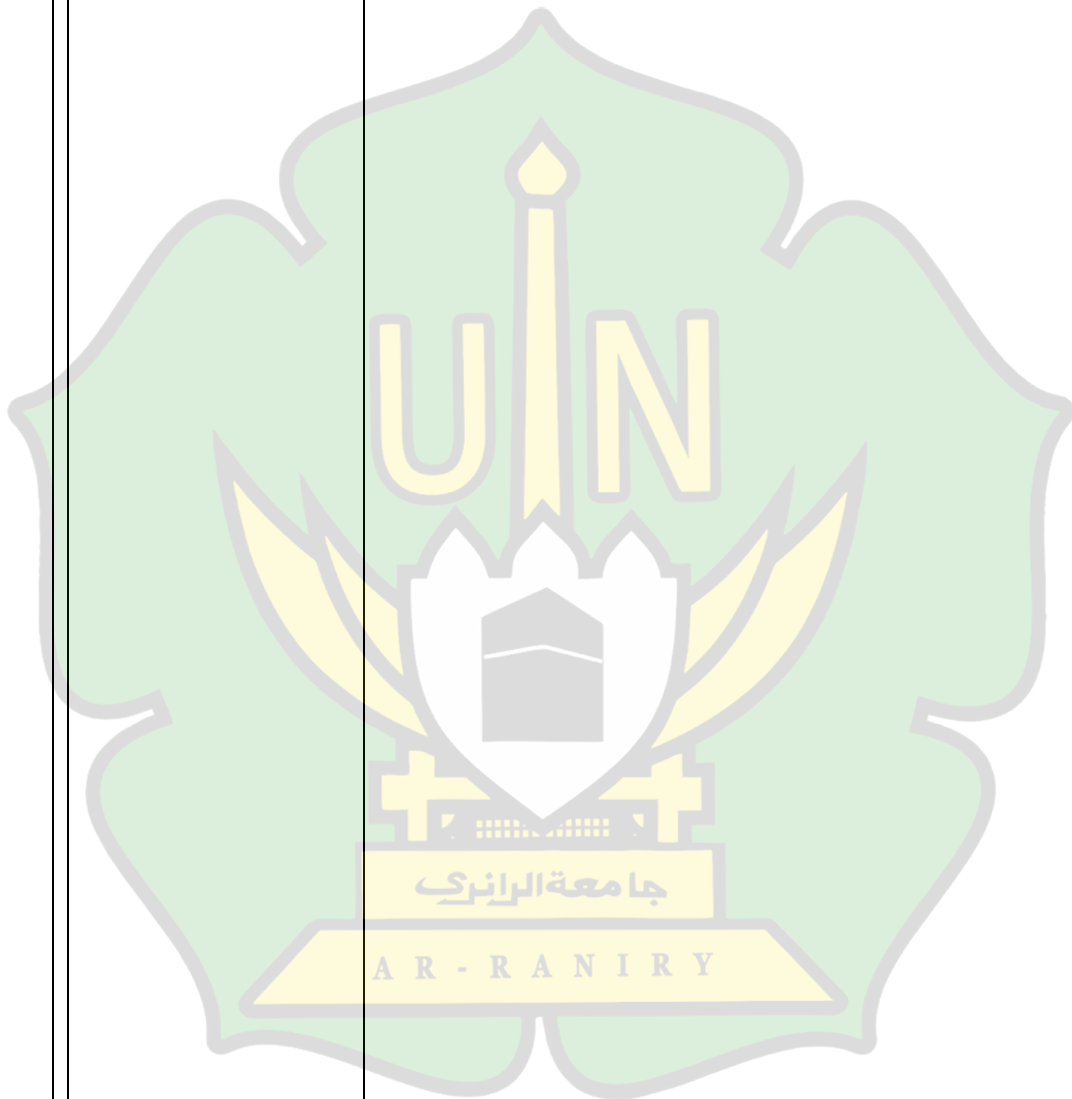
Tahap 5 Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil

34. Guru memanggil kelompok untuk menyajikan hasil diskusi mereka di depan kelas.
35. Peserta didik mempresentasikan hasil temuan mereka. Secara berpasangan
36. Guru dan kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedang berpresentasi
37. Guru memberikan bimbingan dalam pengembangan dan penyajian hasil yang dilakukan setiap kelompok.
38. Setiap kelompok mempresentasikan Lembar Kerja Peserta Didik di depan kelas
39. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang maju dengan memberikan redward atau tepuk tangan.

Tahap 6 Analisis Dan Refleksi

	<p>34. Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.</p> <p>35. Guru dan kelompok lain memberikan tanggapan dan saran terhadap kelompok yang sedang mempresentasi</p> <p>36. Guru bersama peserta didik memberikan tepuk tangan setiap kelompok yang selesai mempresentasikan hasil diskusi terbaik.</p> <p>37. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Ide Pokok adalah gagasan utama atau hal paling penting yang dibicarakan dalam sebuah paragraph atau pesan. Ide pokok, biasanya menjadi inti dari sebuah kalimat yang diucapkan atau ditulis” • “Ide Pendukung adalah kalimat atau informasi yang menjelaskan ide pokok, kalimat pendukung membantu pembaca memahami isi bacaan dengan baik” • “Teks Informatif adalah teks yang berisi informasi atau penjelasan tentang suatu hal. Teks ini ditulis dengan tujuan agar pembaca mengetahui dan memahami sesuatu. <p>38. Guru dan peserta didik membuat peta konsep singkat ciri-ciri Teks Informatif+contoh</p> <p>39. Guru memfasilitasi refleksi: (Merefleksikan) “Apa Manfaat Pergertian Ide Pokok dan Ide Pendukung Pada Teks Informatif” “Kapan kamu bisa menggunakan Ide Pokok dan Ide Pendukung pada Teks Informatif dalam kehidupan sehari-hari?”</p> <p>40. Guru dan peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan berdasarkan hasil diskusi yaitu tentang; ide pokok, ide pendukung dan teks Infomatif dan letaknya dalam paragraph dan peran kalimat pendukung dalam sebuah paragraph.</p> <p>41. Guru menuliskan simpulan bersama peserta didik di papan tulis atau dibuku peserta didik</p>
--	---

mencatat kesimpulan pembelajaran tersebut dalam catatan mereka.



Kegiatan Penutup	<p>Tahap evaluasi</p> <p>42. Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan isi cerita dan nilai moral yang terdapat dalam cerita</p> <p>43. Guru bertanya kepada peserta didik dan memandu refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang telah anak-anak pelajari tentang ide pokok? 2. Bagaimana perasaan anak-anak tentang pembelajaran hari ini? 3. Apa yang belum kamu pahami dari materi pembelajaran hari ini? 4. Apa yang masih membingungkan pembelajaran hari ini? <p>44. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau berbicara serta menambahkan informasi dari peserta didik yang lain.</p> <p>45. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa</p> <p>46. Guru memberikan tugas rumah (PR) Kepada peserta didik: Membaca 1 paragraf dari buku cerita di rumah dan menuliskan ide pokok serta ide pendukungnya.</p> <p>47. Guru menyampaikan informasi mengenai materi/ rencana pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>48. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.</p>
------------------	--

H. REFLEKSI

جامعة الرانري

A R - R Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah peserta didik ada yang tidak focus dalam pembelajaran?	
2	Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan pelaksanaan dan hasil pembelajaran menjadi lebih baik?	
3	Kapan siswa kesulitan dalam mengerjakan tugas akhir mereka?	

4	Apa yang telah berjalan lancar di dalam kelas? Apa yang saya nikmati dari aktivitas pembelajaran hari ini? Apa yang kurang saya sukai?	
---	--	--

Refleksi siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kalian merasa kesulitan dalam permasalahan Sudah Besar dalam teks bacaan Sudah Tak Muat	
2	Apakah kalian mempunyai cara lain untuk memahami materi ini?	
3	Apakah kalian meminta bantuan kepada orang lain jika merasa kesulitan dalam pemahaman materi?	

I. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Kegiatan remedial
Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan
 - a. Meminta peserta didik untuk mengamati teks bacaan Tak Muat Lagi, lalu mendiskusikan dengan guru
 - b. Membantu peserta didik memahami Kembali permasalahan teks bacaan Tak Muat Kembali dan permasalahan apa yang terjadi pada tokoh tersebut, dengan memberikan tugas tambahan dirumah.
2. Kegiatan pengayaan
Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

J. ASESMEN

- A. Jenis Asesmen
- a. Asesmen diagnostic : Tes tulisan
 - b. Asesmen formatif
- B. Bentuk asesemen
1. Sikap
 2. Performa : (presentasi dan ketepatan menyelesaikan soal)
Tertulis : (tes objektif : pilihan ganda)

K. GLOSARIUM

- ADIKSIMBA : Akronim dari Kata Tanya Apa, Dimana, Kapan, Siapa, Mengapa, dan Bagaimana, yang digunakan untuk Menyusun informasi secara lengkap.
- Ajakan : kata atau kalimat yang digunakan untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu.
- Ide pokok : gagasan utama atau suatu pembahasan dari suatu paragraf. Biasanya menjadi dasar pengembangan kalimat pendukung
- Kalimat pendukung : kalimat yang menjelaskan atau memperkuat ide pokok dalam paragraph
- Kalimat persuatif : kalimat yang bertujuan untuk mengajak, membujuk, atau mempengaruhi pembaca atau pendengar melakukan sesuatu.
- Laporan wawancara : tulisan yang berisi hasil dari kegiatan wawancara, disusun secara runtut dan sistematis.
- Majas : Gaya Bahasa yang digunakan untuk menambah keindahan dalam tulisan atau ujaran.
- Narasumber : orang yang memberikan informasi atau jawaban dalam kegiatan wawancara.
- Personifikasi : majas yang memberikan sifat-sifat manusia kepada benda mati atau makhluk bukan manusia
- Pertanyaan : ungkapan dalam bentuk kalimat tanya untuk mendapatkan informasi atau jawaban
- Pewawancara : orang yang mengajukan pertanyaan dalam kegiatan wawancara
- Wawancara : proses tanya jawab yang dilakukan pewawancara kepada narasumber untuk mendapatkan informasi.

L. DAFTAR PUSTAKA

- Buku siswa : Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis : Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati
- Mulyasa, E. (2014). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI) Edisi V. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

- Roekhan, Moh. (2010). Strategi Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suherli, dkk. (2018). Bahasa Indonesia SD/MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kemdikbud.
- Suyatno. (2012). Model Pembelajaran Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Mengetahui,
2025

Aceh Besar, 26 November

Guru kelas IV MIN 20 Aceh Besar

Mahasiswa

Nurbayani, S.Pd. I
NIP. 197009132014122002

Muhammad Nauval
Nim. 210209104

2. Asesmen Formatif

e. Penilaian (sikap) Non Tes

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian		Nilai
		Bekerja sama dalam diskusi kelompok	Mandiri dalam menyelesaikan LKPD/Evaluasi	
1.				
2.				
3.				
4.				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Rubrik Penilaian Sikap

3. Indikator Bekerja sama dalam diskusi kelompok

Bekerja sama dalam diskusi kelompok	
1	Tidak ikut aktif dalam diskusi kelompok
2	Terlibat cukup dalam diskusi namun masih mendapat bimbingan dari guru.

3	Aktif berperan dalam diskusi kelompok.
4	Sangat aktif dalam berdiskusi dalam kelompok.

4. Indikator Mandiri dalam menyelesaikan LKPD/Evaluasi

Mandiri dalam menyelesaikan LKPD/Evaluasi	
1	Tidak menyelesaikan tugas yang diberikan.
2	Mengerjakan LKPD atau evaluasi dengan bantuan dari guru.
3	Mengerjakan LKPD atau evaluasi secara mandiri, tetapi sesekali bertanya kepada guru.
4	Mengerjakan LKPD atau evaluasi secara mandiri dan dengan hasil yang benar.

f. Instrument Penilaian Kognitif

Teknik penilaian: Tes Tulis
Bentuk Soal : Pilihan Ganda

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

g. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		Tampilan materi presentasi	Penyajian hasil presentasi	Kolaborasi dalam kelompok	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Rubrik Penilaian

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Perbaikan (1)
Tampilan materi presentasi	bersih, rapi, menarik dan penuh kreativitas	Menarik dan kreatif, namun kurang rapi	Lumayan menarik, tapi kurang kreatif dan	Tidak menarik dan tidak kreatif

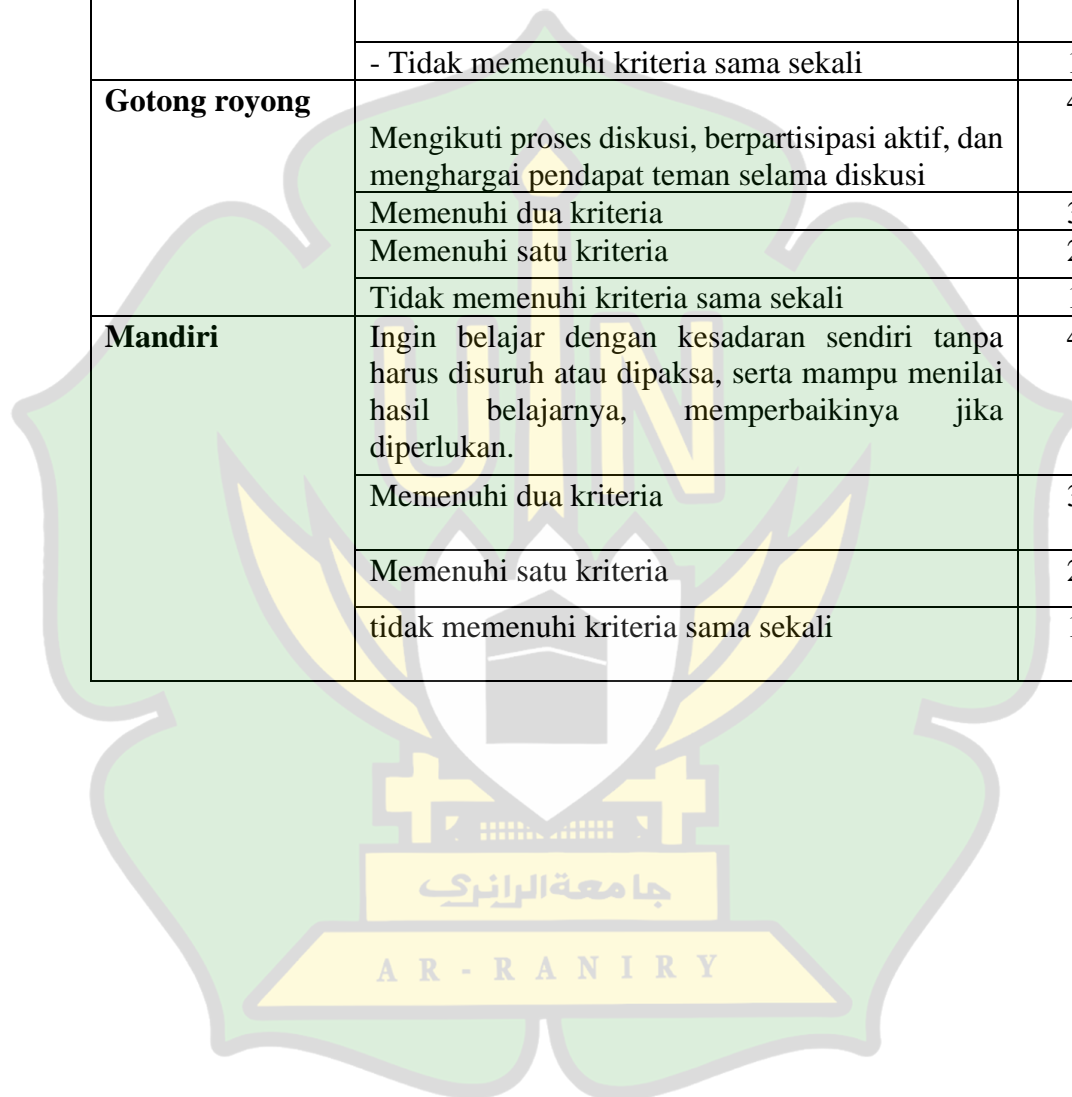
		meskipun bersih.	tidak terlalu rapi.	
Penyampaian hasil presentasi	Materi dipahami dengan baik, penyampaian jelas dan sopan, disampaikan dengan penuh percaya diri, serta memiliki ekspresi dan daya tarik yang kuat.	Materi dikuasai dengan baik, penggunaan bahasa juga teratur dan sopan, namun penyampaian masih kurang percaya diri.	Materi belum sepenuhnya dikuasai, namun presentasi tetap dapat disampaikan secara keseluruhan.	Kurang percaya diri dan belum menguasai materi presentasi.
Kolaborasi dalam kelompok	Semua anggota kelompok terlibat aktif dalam menyelesaikan tugas dari awal hingga akhir, dan tugas diselesaikan tepat waktu, bahkan sebelum batas waktu yang ditentukan.	Sebagian besar anggota kelompok berperan aktif, meskipun ada yang kurang konsisten, namun tugas tetap selesai tepat waktu.	Hampir setengah dari anggota kelompok berpartisipasi aktif, namun belum konsisten, sehingga tugas selesai sedikit melebihi waktu yang ditetapkan.	Tugas tidak diselesaikan sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

h. Penilaian Afektif (Profil Pelajar Pancasila) Instrument penilaian kompetensi Sikap (Profil Pelajar Pancasila)

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Nilai
		Bernalar Kritis	Gotong royong	Mandiri	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Rubrik Penilaian

Aspek	Kriteria	Skor
Bernalar Kritis	Memperhatikan diskusi, menyampaikan pendapat, dan mengajukan pertanyaan yang relevan dengan topik pembelajaran	4
	- Memenuhi dua kriteria	3
	- Memenuhi satu kriteria	2
	- Tidak memenuhi kriteria sama sekali	1
Gotong royong	Mengikuti proses diskusi, berpartisipasi aktif, dan menghargai pendapat teman selama diskusi	4
	Memenuhi dua kriteria	3
	Memenuhi satu kriteria	2
	Tidak memenuhi kriteria sama sekali	1
Mandiri	Ingin belajar dengan kesadaran sendiri tanpa harus disuruh atau dipaksa, serta mampu menilai hasil belajarnya, memperbaikinya jika diperlukan.	4
	Memenuhi dua kriteria	3
	Memenuhi satu kriteria	2
	tidak memenuhi kriteria sama sekali	1





TUJUAN KEGIATAN

4. Melalui kegiatan membaca atau mendengarkan cerita, kamu diharapkan dapat :
5. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan tentang ide pendukung dan ide pokok dalam sebuah teks
6. Peserta didik mampu menjawab berbagai macam ide pokok dan ide pendukung

PERTUNJUK PENGISIAN

- Bacalah basmallah
- Bacalah Lembar Kerja Peserta Didik dengan cermat dan ikuti Langkah-langkah untuk mengerjakan.
- Diskusikan bersama teman untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada lembar kerja peserta didik.
- Apabila terdapat hal yang tidak dipahami dalam pengerjaan, tanyakan pada gurumu dengan tetap berusaha terlebih dahulu.

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

.....

.....

.....

.....

KELAS :

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tuliskan ide pokok dan ide pendukung pada paragraf di bawah ini!

Kucing adalah hewan peliharaan yang sangat populer. Kucing memiliki bulu yang lembut dan halus. Bulu kucing ada yang berwarna putih, hitam, orange, atau campuran. Kucing juga memiliki kumis yang panjang dan tajam. Kumis kucing berfungsi untuk membantu kucing merasakan lingkungan sekitarnya.

Ide pokok :

Ide pendukung :

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Menentukan Ide Pokok

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk:

- Bacalah setiap paragraf dengan cermat.
- Tentukan ide pokok dan ide pendukung dari paragraf tersebut.
- Kerjakan di tempat yang telah disediakan.

Matahari adalah sumber energi terbesar bagi kehidupan di bumi. Tumbuhan memerlukan sinar matahari untuk membuat makanan. Manusia juga membutuhkan cahaya matahari agar tubuh mendapat vitamin D. Oleh karena itu, matahari sangat penting bagi kehidupan.



Ide Pokok:

Ide Pendukung:

Air hujan dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Kita bisa menampung air hujan untuk menyiram tanaman. Air hujan juga dapat digunakan untuk mencuci kendaraan. Dengan memanfaatkan air hujan, kita bisa menghemat penggunaan air bersih.



Ide Pokok:

Ide Pendukung:

Sekolah adalah tempat kita belajar banyak hal. Di sekolah, kita mempelajari berbagai pelajaran seperti matematika, bahasa, dan IPA. Kita juga diajarkan tentang sikap disiplin dan tanggung jawab. Karena itu, sekolah membantu kita menjadi anak yang cerdas dan berkarakter.



Ide Pokok:

Ide Pendukung:

Olahraga teratur membuat tubuh menjadi lebih sehat. Dengan berolahraga, jantung dan paru-paru kita bekerja lebih baik. Selain itu, olahraga dapat membuat tubuh terasa segar dan bersemangat. Maka dari itu, kita sebaiknya berolahraga setiap hari.



Ide Pokok:

Ide Pendukung:

Menjaga kebersihan lingkungan sangat penting untuk kesehatan. Lingkungan yang bersih membuat udara menjadi segar dan bebas dari penyakit. Kita harus membuang sampah pada tempatnya dan membersihkan halaman setiap hari. Dengan begitu, lingkungan menjadi nyaman dan sehat untuk dihuni.



Ide Pokok:

Ide Pendukung:

Banyak anak-anak yang senang membaca cerita bergambar karena menarik dan penuh warna. Buku bergambar juga membantu mereka memahami isi cerita dengan lebih mudah. Selain itu, gambar-gambar di dalam buku membuat anak tidak cepat bosan saat membaca. Oleh karena itu, buku cerita bergambar sangat disukai oleh anak-anak.



Ide Pokok:

Ide Pendukung:

SOAL EVALUASI

Soal evaluasi sumantif 4

Nama MIN : Min 20 Aceh besar Sumantif 4 Tahun ajaran 2025/2026	
Mata pelajaran :	Bahasa Indonesia
Kelas :	IV (Empat)
Waktu :	60 menit
Tanggal :	
Nilai :	

Nama Peserta Didik :

No absen :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d sesuai jawaban yang paling tepat!

Perhatikan paragraph berikut!

Untuk menjawab soal (nomor 1 sampai nomor 3)

Desa situraja di jawa barat yang terkenal dengan tari umbul. Para penarinya adalah perempuan berkebaya, berselendang, dan memakai kacamata hitam. Gerakannya gemulai, mengoyangkan badan, dan sedikit menirukan Gerakan silat. Tari ini mengandung pesan bahwa perempuan juga menjaga diri dengan ilmu bela diri.

1. Ide pokok dari paragraph di atas yaitu.....
 - a. Desa situraja terkenal dengan tari umbul
 - b. Penari umbul adalah perempuan berkebaya
 - c. Gerak tari umbul gemulai dan meniru gerak pencak silat
 - d. Tari umbul menunjukkan perempuan bisa menjaga diri

2. Ide pendukung dari paragraph di atas adalah
 - a. Tari umbul berasal dari desa situraja
 - b. Gerakan tari umbul menirukan pemuda gagah berani
 - c. Penari umbul dibawakan oleh delapan perempuan
 - d. Penari umbul menirukan Gerakan pencak silat

3. Tarian dilakukan untuk tujuan tertentu. Tujuan dilaksanakan tari umbul yaitu.....
 - a. Mengembangkan ajaran agama islam
 - b. Menerjang medan perang
 - c. Menunjukkan perempuan bisa menjaga diri

- d. Menghindarkan desa dari bahaya

4. Perhatikan poster berikut!



Poster di atas dengan tujuan.....

- a. Menunjukkan keberagaman budaya di Indonesia
 - b. Menginformasikan budaya Indonesia harus dilestarikan
 - c. Menceritakan persahabatan walau berbeda budaya
 - d. Mengajak untuk melestarikan budaya Indonesia
5. Berikut ini salah satu contoh kalimat persuasif yaitu.....
- a. Ayo minum air putih, minimal 8 gelas setiap hari
 - b. Melihat isi dunia dalam sebuah buku
 - c. Membuang sampah sembarangan mengakibatkan banjir
 - d. Tidak ada kata terlambat untuk membaca buku
6. Dena ditugaskan menulis salah satu kalimat persuasif. Salah satu ciri kalimat yang akan dibuat Dena yaitu.....
- a. Bersifat informatif
 - b. Membujuk atau meyakinkan
 - c. Menggunakan kata tanya
 - d. Menggunakan tanda petik
7. Adit akan bertanya kepada Pak Anton terkait cara menanam jagung. Pak Anton berperan sebagai.....
- a. Pewawancara
 - b. Narasumber
 - c. Reporter
 - d. Panelis

8. Banu ditugaskan ibu guru untuk mewawancarai seminal local. Berikut ini yang harus disiapkan oleh banu sebelum melaksanakan wawancara yaitu.....

- a. Daftar pertanyaan
- b. Daftar jawaban
- c. Alat pemutar rekaman
- d. Laoran hasil wawancara

9. Perhatikan isi laporan hasil wawancara berikut!

LAPORAN HASIL WAWANCARA

Narasumber : Erik Tohir
Pewawancara : Arya Praditya

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Dimana tempat menanam stroberi?	Stroberi akan tumbuh subur jika ditanam di daerah dengan suhu udara dingin
2	Bagaimana cara membudidayakan stroberi?	1) Semai biji stroberi 2) Metode stolon
3	Apakah stroberi memerlukan pupuk?	Iya, diberikan pupuk sebulan setelah ditanam di kebun
4	Kapan stroberi dapat dipanen?	Setelah tanaman berumur 2,5 bulan, buah pertama siap panen

Isi laporan hasil wawancara di atas belum lengkap karena belum memuat bagian wajib yaitu.....

- a. Daftar pertanyaan dan jawaban
- b. Foto dokumentasi
- c. Tanggal wawancara
- d. Tujuan wawancara

10. Perhatikan kalimat berikut!

- (1) Angin, kirimkan salamku padanya
- (2) Matahari malu-malu memunculkan dirinya di ufuk timur
- (3) Raja itu menjadi tersulut api amarah
- (4) Serratus rumah habis dilahap si jago merah
- (5) Kasih ibu tak terhingga sepanjang masa

Contoh majas personifikasi ditunjukkan oleh kalimat nomor.....

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1 dan 2
- c. 2, 3, dan 5
- d. 3 dan 4

MATERI AJAR

Teks Bacaan Guru dan Siswa

Dikenal karena Menari

Indonesia memiliki banyak sekali budaya, khususnya tarian. Tari-tarian itu menjadi ciri khas suatu daerah. Berikut ini dihimpun lima desa yang terkenal dengan ciri khas tarian dan para penarinya.

Desa pertama adalah Desa Olehsari di Banyuwangi, Jawa Timur, yang terkenal dengan tari seblang. Tarian yang dilakukan setiap tahun ini diyakini untuk menghindarkan desa dari bahaya. Penarinya biasanya wanita dewasa yang wajahnya ditutupi daun kelapa. Penari **memperagakan** kegiatan membajak sawah sambil menggendong boneka mengikuti irama musik.

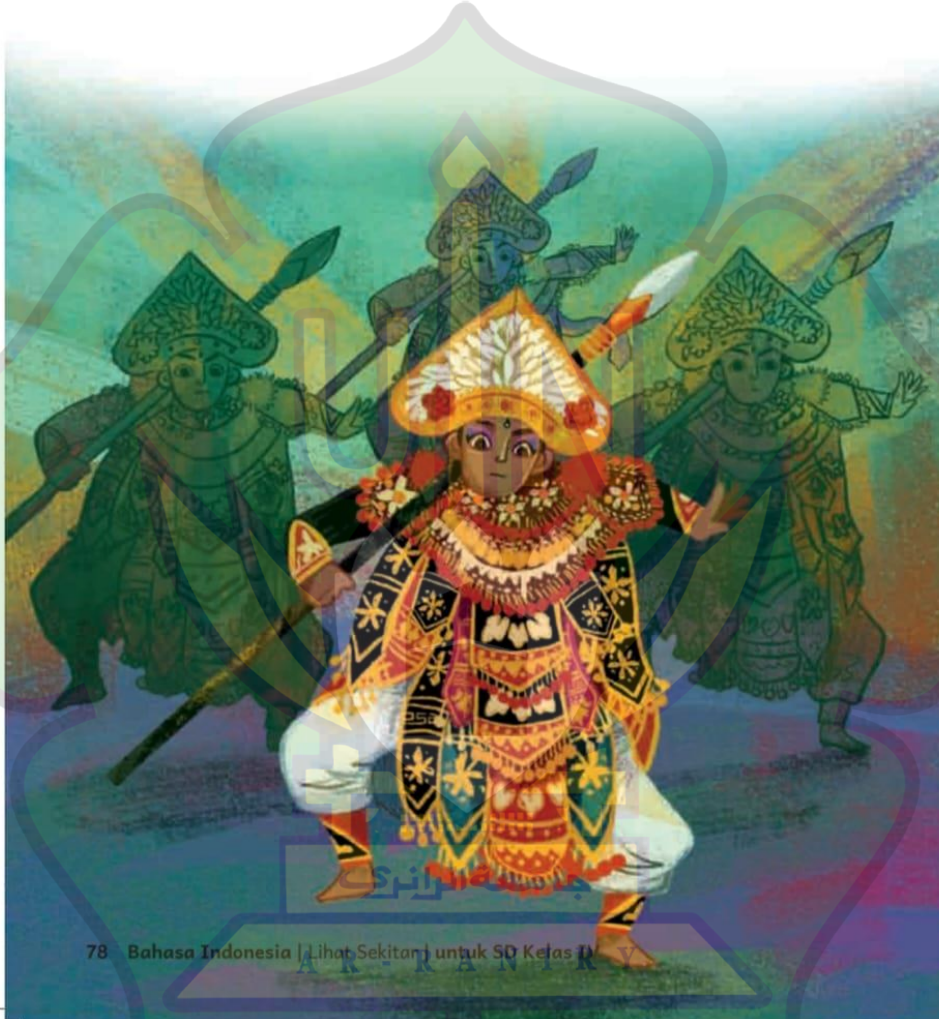


Bab 4 | Meliuk dan Menerjang 77

A R - R A N I R Y

Desa kedua adalah Desa Cempaga di Bali dengan tari baris. Tari ini dibawakan oleh laki-laki dewasa. Gerakannya menirukan pemuda gagah berani yang **menerjang** medan perang. Tari baris dibedakan menjadi dua berdasarkan jumlah penarinya. Tarian yang dibawakan seorang penari disebut tari jozor. Sementara tarian yang dilakukan berkelompok disebut tari dadap.

Desa kedua adalah Desa Cempaga di Bali dengan tari baris. Tari ini dibawakan oleh laki-laki dewasa. Gerakannya menirukan pemuda gagah berani yang menerjang medan perang. Tari baris dibedakan menjadi dua berdasarkan jumlah penarinya. Tarian yang dibawakan seorang penari disebut tari jojor. Sementara tarian yang dilakukan berkelompok disebut tari dadap.



78 Bahasa Indonesia | Lihat Sekitar | untuk SD Kelas IV

Selanjutnya adalah Desa Barikin di Kalimantan Selatan dengan tari baksa kembang. Tarian ini dibawakan oleh penari perempuan yang jumlahnya ganjil, misalnya satu, tiga, atau lima penari. Gerakannya meliuk-liuk menggambarkan seorang putri yang sedang bermain di taman bunga. Tari baksa kembang sering dipentaskan di acara besar.

Selanjutnya adalah Desa Barikin di Kalimantan Selatan dengan tari baksa kembang. Tarian ini dibawakan oleh penari perempuan yang jumlahnya ganjil, misalnya satu, tiga, atau lima penari. Gerakannya meliuk-liuk menggambarkan seorang putri yang sedang bermain di taman bunga. Tari baksa kembang sering dipentaskan di acara besar.



Desa keempat adalah Desa Situraja di Jawa Barat yang terkenal dengan tari umbul. Para penarinya adalah perempuan berkebaya, berselendang, dan memakai kacamata hitam. Gerakannya gemulai, menggoyangkan badan, dan sedikit menirukan gerakan pencak silat. Tari ini mengandung pesan bahwa perempuan juga bisa menjaga diri dengan ilmu bela diri.



Bab 4 | Meliuk dan Menerjang 79

Desa terakhir adalah Desa Gigieng di Aceh dengan tari seudati. Fungsi tarian ini bukan hanya sebagai pertunjukan hiburan untuk rakyat, melainkan juga sebagai sarana dakwah untuk mengembangkan ajaran agama Islam. Tari seudati dibawakan oleh delapan pemuda. Gerakan yang dibawakan menggambarkan seorang syekh bersama para pembantunya.

Desa terakhir adalah Desa Gigieng di Aceh dengan tari seudati. Fungsi tarian ini bukan hanya sebagai pertunjukan hiburan untuk rakyat, melainkan juga sebagai sarana dakwah untuk mengembangkan ajaran agama Islam. Tari seudati dibawakan oleh delapan pemuda. Gerakan yang dibawakan menggambarkan seorang syekh bersama para pembantunya.



Disarikan dari tulisan Ni Putu Dinanty, di Travel Kompas.com



Ide Pokok & Ide Pendukung



Pengertian Ide Pokok

Ide pokok adalah gagasan utama atau hal paling penting yang dibicarakan dalam sebuah paragraf atau bacaan. Ide pokok menjadi inti dari seluruh kalimat yang ada dalam paragraf tersebut.



Menentukan Ide Pokok

Agar mudah menemukan ide pokok, ikuti langkah-langkah berikut:

1. Bacalah teks dengan saksama.
2. Temukan kalimat yang paling penting atau yang menjadi inti pembahasan.
3. Perhatikan kalimat pendukungnya, karena biasanya menjelaskan ide pokok.
4. Simpulkan isi paragraf dengan satu kalimat utama.

! Catatan:

Ide pokok bisa berada di awal, di tengah, atau di akhir paragraf.



Pengertian Ide Pendukung



Ide pendukung adalah kalimat atau informasi yang menjelaskan ide pokok. Kalimat pendukung membantu pembaca memahami isi bacaan dengan lebih jelas.



Pengertian Teks Informatif

Teks informatif adalah teks yang berisi informasi atau penjelasan tentang suatu hal. Teks ini ditulis dengan tujuan agar pembaca mengetahui dan memahami sesuatu.



Ciri-Ciri Teks Informatif

Ciri-ciri teks informatif yang mudah dikenali, yaitu:

- ✓ Berisi fakta atau informasi nyata.
- ✓ Ditulis dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.
- ✓ Tidak berisi ajakan, iklan, atau perintah.
- ✓ Memiliki ide pokok dan ide pendukung di setiap paragraf.



Tujuan Teks Informatif

Tujuan teks informatif adalah untuk:

1. Memberi informasi kepada pembaca.
2. Menambah pengetahuan tentang suatu hal.
3. Membantu pembaca memahami isi bacaan dengan lebih mudah.

KUNCI JAWABAN

1. A
2. B
3. C
4. D
5. A.
6. B
7. B
8. A
9. C
10. B



Lampiran 11 : Soal Evaluasi Siklus II

SOAL EVALUASI

Soal evaluasi sumantif 4

Nama MIN : Min 20 Aceh besar Sumantif 4 Tahun ajaran 2025/2026	
Mata pelajaran :	Bahasa Indonesia
Kelas :	IV (Empat)
Waktu :	60 menit
Tanggal :	
Nilai :	

Nama Peserta Didik :

No absen :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d sesuai jawaban yang paling tepat!

Perhatikan paragraph berikut!

Untuk menjawab soal (nomor 1 sampai nomor 3)

Desa situraja di jawa barat yang terkenal dengan tari umbul. Para penarinya adalah perempuan berkebaya, berselendang, dan memakai kacamata hitam. Gerakannya gemulai, mengoyangkan badan, dan sedikit menirukan Gerakan silat. Tari ini mengandung pesan bahwa perempuan juga menjaga diri dengan ilmu bela diri.

1. Ide pokok dari paragraph di atas yaitu.....
 - e. Desa situraja terkenal dengan tari umbul
 - f. Penari umbul adalah perempuan berkebaya
 - g. Gerak tari umbul gemulai dan meniru gerak pencak silat
 - h. Tari umbul menunjukkan perempuan bisa menjaga diri

2. Ide pendukung dari paragraph di atas adalah
 - a. Tari umbul berasal dari desa situraja
 - b. Gerakan tari umbul menirukan pemuda gagah berani
 - c. Penari umbul dibawakan oleh delapan perempuan
 - d. Penari umbul menirukan Gerakan pencak silat

3. Tarian dilakukan untuk tujuan tertentu. Tujuan dilaksanakan tari umbul yaitu.....

- a. Mengembangkan ajaran agama islam
- b. Menerjang medan perang
- c. Menunjukkan perempuan bisa menjaga diri
- d. Menghindarkan desa dari bahaya

4. Perhatikan poster berikut!



Poster di atas dengan tujuan.....

- e. Menunjukkan keberagaman budaya di indonesia
 - f. Menginformasikan budaya Indonesia harus dilestarikan
 - g. Menceritakan persahabatan walau berbeda budaya
 - h. Mengajak untuk melestarikan budaya Indonesia
5. Berikut ini salah satu contoh kalimat persuatif yaitu.....
- a. Ayo minum air putih, minimal 8 gelas setiap hari
 - b. Melihat isi dunia dalam sebuah buku
 - c. Membuang sampah sembarangan mengakibatkan banjir
 - d. Tidak ada kata terlambat untuk membaca buku
6. Dena ditugaskan menulis salah satu kalimat persuatif. Salah satu ciri kalimat yang akan dibuat dena yaitu.....
- a. Bersifat informatif
 - b. Membujuk atau meyakinkan
 - c. Menggunakan kata tanya
 - d. Menggunakan tanda petik
7. Adit akan bertanya kepada pak anton terkait cara menanam jagung. Pak anton berperan sebagai.....

- a. Pewawancara
 - b. Narasumber
 - c. Reporter
 - d. Panelis
8. Banu ditugaskan ibu guru untuk mewawancarai seminar local. Berikut ini yang harus disiapkan oleh banu sebelum melaksanakan wawancara yaitu.....
- a. Daftar pertanyaan
 - b. Daftar jawaban
 - c. Alat pemutar rekaman
 - d. Laporan hasil wawancara
9. Perhatikan isi laporan hasil wawancara berikut!

LAPORAN HASIL WAWANCARA

Narasumber : Erik Tohir
 Pewawancara : Arya Praditya

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Dimana tempat menanam stroberi?	Stroberi akan tumbuh subur jika ditanam di daerah dengan suhu udara dingin
2	Bagaimana cara membudidayakan stroberi?	1) Semai biji stroberi 2) Metode stolon
3	Apakah stroberi memerlukan pupuk?	Iya, diberikan pupuk sebulan setelah ditanam di kebun
4	Kapan stroberi dapat dipanen?	Setelah tanaman berumur 2,5 bulan, buah pertama siap panen

Isi laporan hasil wawancara di atas belum lengkap karena belum memuat bagian wajib yaitu.....

- e. Daftar pertanyaan dan jawaban
 - f. Foto dokumentasi
 - g. Tanggal wawancara
 - h. Tujuan wawancara
10. Perhatikan kalimat berikut!
- (6) Angin, kirimkan salamku padanya
 - (7) Matahari malu-malu memunculkan dirinya di ufuk timur
 - (8) Raja itu menjadi tersulut api amarah
 - (9) Serratus rumah habis dilahap si jago merah
 - (10) Kasih ibu tak terhingga sepanjang masa

Contoh majas personifikasi ditunjukkan oleh kalimat nomor.....

- a. 1, 2, dan 3

- b. 1 dan 2
- c. 2, 3, dan 5
- d. 3 dan 4



Lembar 12 : lembar validasi modul ajar Bahasa Indonesia SD/MI kelas IV Siklus III

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
SIKLUS III

Nama Sekolah : MIN 20 Aceh Besar
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : IV/ 1
Penulis : Muhammad Nurval
Nama Validator : Rafidhah Hanum, S.Pd.I.,M.Pd
Profesi : Dosen

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap pernyataan-pernyataan instrumen yang telah saya buat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

- > Pemberian jawaban dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai pendapat Bapak/Ibu
- > Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian:
 - Skor 1 : Tidak Baik
 - Skor 2 : Kurang Baik
 - Skor 3 : Cukup Baik
 - Skor 4 : Baik
 - Skor 5 : Baik Sekali

AR - RANIRY

C. Penilaian

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
	5	4	3	2	1
Modul Ajar (Kelengkapan Komponen Identitas dan Informasi Umum)					
1. Identitas modul ajar	✓				
2. Kompetensi awal memuat informasi pengetahuan yang perlu dimiliki untuk mempelajari materi selanjutnya	✓				
3. Kesesuaian pemilihan profil pelajar pancasila dengan kegiatan pembelajaran	✓				
4. Sarana dan prasarana	✓				
5. Target peserta didik	✓				
6. Metode atau model pembelajaran yang digunakan mendorong tercapainya tujuan pembelajaran dan menumbuhkan keaktifan peserta didik	✓				
Modul Ajar (Komponen Inti)					
1. Capaian pembelajaran		✓			
2. Rumusan tujuan pembelajaran			✓		
3. Pemahaman bermakna menginformasikan tentang manfaat yang akan peserta didik peroleh setelah mengikuti proses pembelajaran		✓			
4. Pertanyaan pemantik dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berfikir dalam diri peserta didik		✓			
5. Kegiatan pembelajaran disusun dengan tiga tahap yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup		✓			
6. Kegiatan pendahuluan: <ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan peserta didik untuk belajar • Melakukan apersepsi 		✓			

- Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				
7. Kegiatan inti:					
- Merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang ingin dicapai	✓				
8. Kegiatan penutup:					
- Menyimpulkan materi		✓			
- Melakukan refleksi					
9. Asesmen/penilaian : kelengkapan pedoman penskoran (rubrik)	✓				
Materi Ajar					
1. Memilih materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran		✓			
LKPD (Siklus III)					
1. Petunjuk dinyatakan jelas		✓			
2. LKPD sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓				
3. Kesesuaian Bahasa yang digunakan dengan EYD	✓				
4. Tulisan dapat dibaca dengan jelas	✓				
Soal Tes (Siklus III)					
1. Soal sesuai dengan indikator	✓				
2. Butir soal sesuai dengan materi yang diajarkan	✓				
3. Pokok soal menggunakan kata tanya/perintah		✓			
4. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓				
5. Butiran soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓				

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

D. Kesimpulan Penilaian

Instrumen ini dinyatakan:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ④. Dapat digunakan tanpa revisi

**Lingkari nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

E. Komentar dan Saran Perbaikan

.....
.....
.....

Banda Aceh, 13 November 2025

Validator



Rafidhah Hanum, S.Pd.L., M.Pd

NIP.198907032023212038

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 13 : Modul Ajar Bahasa Indonesia Siklus III

Modul ajar siklus III PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

MODUL AJAR	
INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Muhammad Nauval
Satuan Pendidikan	: MIN
Jenjang Pendidikan	: MIN
Tahun Penyusunan	: 2025
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase	: B
Kelas / Semester	: IV / I
Bab / Tema	: Meliuk dan Menerjang
Materi	: Mengenal Majas Personifikasi
Alokasi waktu	: 3 JP (3 x 35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung pada suatu paragraph atau teks. • Peserta didik dapat berpartisipasi dalam diskusi; • Peserta didik dapat melakukan wawancara dan menuliskan laporannya; dan • Peserta didik dapat menggunakan “ADiKSiMBa” untuk Menyusun tulisan.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
	<ul style="list-style-type: none"> ○ Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak karimah ○ Mandiri ○ Bernalar kritis ○ Kreativitas ○ Bergotong-royong ○ Berkebinekaan global
D. SARANA DAN PRASARANA	

Buku siswa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis : Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati

- Buku cerita anak, buku siswa, buku tulis
- Alat dan bahan
- Lembar kerja peserta didik (LKPD)
- Media cetak dan elektronik
- Internet
- Laptop/HP, Speaker, dan Proyektor

E. TARGET PESERTA DIDIK

Perangkat ajar ini dirancang untuk

1. Peserta didik Reguler/ Tipikal
2. Peserta didik dengan kesulitan belajar
3. Peserta didik dengan kemampuan tinggi atau HOTS

F. METODE PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran : Problem Based Learning
- Pendekatan : -
- Metode Pembelajaran : Bamboo Dancing, Diskusi, Tanya jawab, dan Penugasan

G. MEDIA PEMBELAJARAN

- Gambar ilustrasi cerita, video wawancara, lembar kerja, infografis teks persuatif, slide presentasi (PowerPoint interaktif), Lembar kerja dan Kuis digital (Wordwall)

KEGIATAN INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada Fase B Pembelajaran bab 4 ini, Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung dalam teks
- Melalui menulis kalimat persuatif peserta didik mampu menuliskan teks persuatif
- Memahami ide pokok dalam pesan lisan
- Menulis laporan hasil wawancara
- Menjelaskan dan menggunakan majas personifikasi

C. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke 2

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu

- Menjelaskan pengertian majas personifikasi
- Mengidentifikasi majas personifikasi dalam teks atau kalimat
- Menggunakan majas personifikasi dalam membuat kalimat atau paragraph sederhana
- Menyampaikan kalimat persuatif dengan majas personifikasi secara lisan dan tulisan

D. PEMAHAMAN BERMAKNA

Pertemuan ke 2

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu:

- Bahasa dapat dibuat lebih hidup dan menarik dengan gaya Bahasa yang indah.
- Majas personifikasi membuat benda mati atau alam seolah-olah memiliki sifat manusia.
- Menggunakan majas personifikasi membantu menyampaikan pesan dan imajinasi lebih jelas kepada pembaca.

E. PERTANYAAN PEMANTIK

Pertemuan ke 2

1. Apakah benda mati bisa tersenyum atau menari?
2. Mengapa penulis kadang menyebut “matahari tertawa” atau “angin bernyanyi”?
3. Apa yang membuat sebuah tulisan menjadi lebih indah dan menarik dibaca?

F. ASESMEN

Asesmen As Learning : Refleksi diri, penilaian teman sebaya, penilaian sikap dan penilaian keterampilan

Asesmen For Learning : Pertanyaan diskusi, observasi saat menulis/memahami teks dan denah

Asesmen of Learning : LKPD, tugas menulis, ulangan, tugas akhir, presentasi dan portofolio

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke 2 : Majas Personifikasi



Model Pembelajaran Problem Based Learning	
Kegiatan	Dekripsi Kegiatan
Pendahuluan 5 menit	<p>Kegiatan awal dan orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam, dan menyapa peserta didik serta mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar. 2. Guru menanyakan kabar peserta didiknya (PSE- Kesadaran Sosial) 3. Guru mengawali pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. (Dimensi Profil Pancasila : Keimanan dan Ketakwaan). 4. Guru menanyakan kesiapan belajar peserta didik dengan mengecek kehadiran, pakaian dan kebersihan kelas. (PSE-Manajemen Diri). 5. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu “Indonesia Raya. Atau lagu nasional 6. Guru menyampaikan kesempatan kelas yang telah dibuat (dirubah, ditambahkan, atau tetap pada kesempatan awal). 7. Guru dan peserta didik melakukan Ice Breaking mengawali pembelajaran untuk meningkatkan semangat peserta didik. <p>Kegiatan Apesepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru menyampikan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi selanjutnya yang akan di bahas 9. Guru membacakan dua kalimat berikut: “Angin bertiup kencang” dan “Angin menari-nari di antara per pohonan” 10. Guru memberikan pertanyaan terkait dua kalimat yang dibacakan: “Apa perbedaan dari kedua kalimat tersebut?” 11. Peserta didik menyimak, menanggapi dan mulai merasa penasaran. 12. Guru menggali pemahaman siswa dengan pertanyaan pemantik 13. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran terkait dengan materi yang diajarkan 14. Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari.

<p>Kegiatan inti 50 menit</p>	<p>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran Model Pembelajaran Ploblem Based Learning</p> <p>Tahap 1. Orientasi Peserta Didik Pada Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 15. Guru menampilkan video/ gambar Majas Personifikasi tentang alam 16. Guru memberikan pertanyaan terkait gambar/ video yang ditampilkan guru : “Apa yang sebaiknya kita lakukan melihat teks majas personifikasi tentang alam” 17. Peserta didik menjawab pertanyaan bapak berdasarkan pengalaman mereka 18. Guru membacakan beberapa kalimat untuk menstimulus peserta didik: “Hujan menari di atas atap rumah” “Bunga-bunga tersenyum menyambut pagi” 19. Guru meminta peserta didik menembak apa yang aneh dari kedua kalimat tersebut. 20. Peserta didik memastikan kedua kalimat tersebut dan menduga-duga makna dan perbedaan dari kedua kalimat tersebut. 21. Guru mengenalkan topik besar dan memberikan stimulus atau rangsangan kepada peserta didik dengan membacakan teks “Pergertian Majas Personifikasi” 22. Guru menjelaskan Metode Pembelajaran Bamboo Dancing dan dimulai metode tersebut setelah mengerjakan LKPD secara singkat. <p>Tahap 2. Identifikasi Masalah Dan Pengumpulan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 23. Guru memberikan pertanyaan “Mengapa bunga bisa menari?” “Bisakah bunga tersenyum seperti manusia?” 24. Peserta didik mulai memahami bahwa ini 	
-------------------------------	---	--

	<p>adalah gaya Bahasa.</p> <p>25. Guru membagikan contoh yang berisi beberapa majas personifikasi.</p> <p>26. Peserta didik membaca dan menandai kalimat yang mengandung majas personifikasi.</p> <p>27. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD)</p> <p>Tahap 3 : Mengorganisasikan Peserta Didik Kedalam Kelompok</p> <p>28. Guru mengorganisasikan peserta didik menjadi 5 kelompok heterogen (1 kelompok 8 siswa per kelompok)</p> <p>29. Setelah pembagian kelompok guru mengenalkan topik besar yang akan dikerjakan</p> <p>30. Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan menjelaskan prosedur terkait pengisian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).</p> <p>31. Guru membantu peserta didik memahami dan menggunakan tugas belajar yang berkaitan dengan masalah yang diberikan.</p> <p>32. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok mengerjakan tugas dalam LKPD:</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Menuliskan Kembali kalimat personifikasi pada dari teks • “Menjelaskan arti sebenarnya dari kalimat tersebut <p>33. jika dikelas ada 40 peserta didik maka setiap kelompok ada 5 kelompok dibagi 40 maka peserta didik ada 8 orang.</p> <p>34. Setelah dibagi menjadi 5 kelompok oleh guru, maka peserta didik berdiri 4 orang secara sejajar, dan 4 orang lagi berdiri sejajar.</p> <p>35. Setelah berdiri secara sejajar maka peserta didik saling berhadapan-hadapan atau</p>	
--	--	--

	<p>berpasangan-pasangan ini disebut pasangan awal.</p> <p>36. Setelah berdiri secara berpasangan-pasangan peserta didik berputar berlawanan arah jarum jam sehingga peserta didik berputar-putar diruangan kelas.</p> <p>37. Setelah berputar berlawanan arah jarum jam peserta didik yang dibagi tadi peserta didik duduk Kembali ke meja masing-masing mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik.</p> <p>38. Peserta didik membuat lembar kerja peserta didik secara berkelompok.</p> <p>39. Guru memberikan waktu untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).</p> <p>Tahap 4 Membimbing Penyelidikan Individu/Kelompok</p> <p>40. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok mengerjakan tugas dalam (LKPD)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan Kembali kalimat personifikasi dari teks. • Menjelaskan arti sebenarnya dari kalimat tersebut. <p>41. Guru membimbing peserta didik dalam kelompok yang mengalami kesulitan dalam menuliskan majas personifikasi dan menjelaskan maknanya.</p> <p>42. Guru mengelompokkan siswa secara berpasangan untuk membandingkan hasil Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).</p> <p>43. Peserta didik berdiskusi dan menyesuaikan secara berpasangannya.</p> <p>44. Peserta didik berdiskusi dan saling mengemukakan pendapat serta merevisi jika perlu</p> <p>45. Setelah berdiskusi secara kelompok dan peserta didik mengemukakan pendapat di depan kelas secara metode pembelajaran bamboo dancing yang telah guru berikan.</p>	
--	--	--

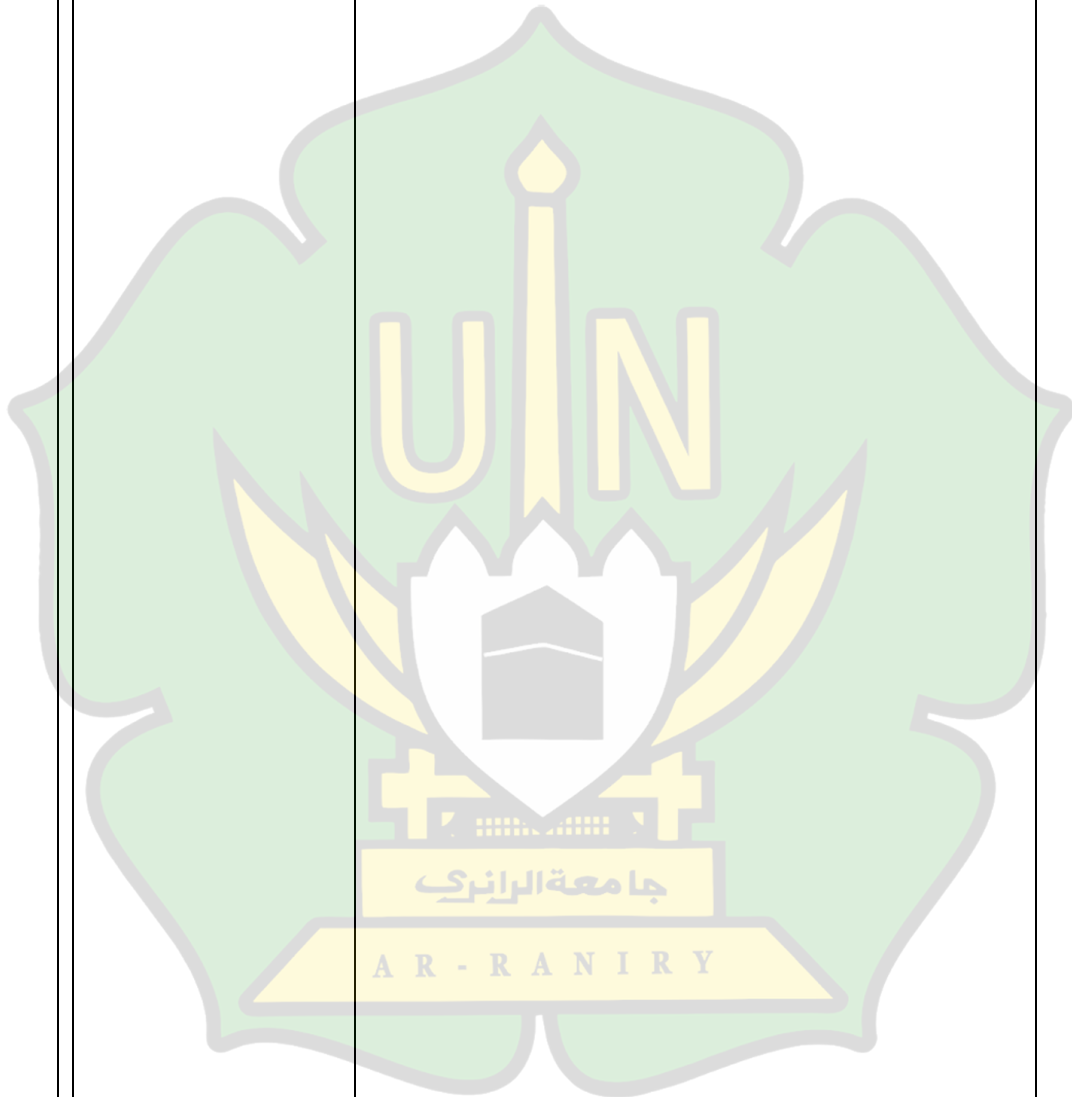
Tahap 5 Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil

46. Guru memanggil kelompok untuk menyajikan hasil diskusi mereka di depan kelas.
47. Peserta didik mempresentasikan hasil menuliskan Kembali kalimat personifikasi dari teks, dan menjelaskan arti sebenarnya dari kalimat tersebut
48. Guru dan kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedang berpresentasi
49. Guru memberikan bimbingan dalam pengembangan dan penyajian hasil yang dilakukan setiap kelompok.
50. Setiap kelompok mempresentasikan Lembar Kerja Peserta Didik di depan kelas
51. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang maju dengan memberikan redward atau tepuk tangan.

Tahap 6 Analisis Dan Refleksi

40. Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.
41. Guru dan kelompok lain memberikan tanggapan dan saran terhadap kelompok yang sedang mempresentasi
42. Guru bersama peserta didik memberikan tepuk tangan setiap kelompok yang selesai mempresentasikan hasil diskusi terbaik.
43. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini:
 - “majas personifikasi adalah gaya Bahasa yang memberikan sifat manusia kepada benda mati atau alam”
44. Guru dan peserta didik membuat peta konsep singkat ciri-ciri majas personifikasi+contoh

45. Guru memfasilitasi refleksi:
(Merefleksikan)
“Apa Manfaat Pergertian Majas
Personifikasi”
“Kapan kamu bisa menggunakan majas
personifikasi dalam kehidupan sehari-
hari?”



Kegiatan penutup	<p>Tahap evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 40. Guru bersama peserta didik mengulas Kembali pengertian majas personifikasi dan membahasnya 41. Peserta didik menjawab pertanyaan secara lisan 42. Guru bertanya kepada peserta didik dan memastikan refleksi <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang telah anak-anak pelajari hari ini? • Bagaimana perasaan anak-anak tentang pembelajaran hari ini? • Apa yang belum kamu pahami dari materi pembelajaran hari ini? • Apa majas personifikasi favoritmu? Coba buat satu!” 43. Guru memberikan tugas individu “Membuat paragraph pendek bertema alam dengan minimal 2 majas personifikasi. 44. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau berbicara serta menambahkan informasi dari peserta didik yang lain. 45. Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa. Atau peserta didik melakukan Asesemen di akhir pembelajaran 46. Guru menyampaikan informasi mengenai materi atau rencana pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 47. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.
------------------	---

H. REFLEKSI

Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kalian merasa kesulitan dalam permasalahan rambu lalu lintas dalam teks awas	
2	Apakah kalian mempunyai cara lain untuk memahami materi ini?	
3	Apakah kalian meminta bantuan kepada orang lain jika merasa kesulitan dalam pemahaman materi?	

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah peserta didik ada yang tidak focus dalam pembelajaran?	
2	Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan pelaksanaan dan hasil pembelajaran menjadi lebih baik?	
3	Kapan siswa kesulitan dalam mengerjakan tugas akhir mereka?	
4	Apa yang telah berjalan lancar di dalam kelas? Apa yang saya nikmati dari aktivitas pembelajaran hari ini? Apa yang kurang saya sukai?	

Refleksi siswa

I. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Kegiatan remedial

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan

- a. Meminta peserta didik untuk mengamati teks majas personifikasi, lalu mendiskusikan dengan guru
- b. Membantu peserta didik memahami Kembali permasalahan teks bacaan pengertian majas personifikasi dan permasalahan apa yang terjadi pada teks tersebut, dengan memberikan tugas tambahan dirumah.

2. Kegiatan pengayaan

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari

J. ASESMEN

A. Jenis Asesmen

- a. Asesmen diagnostic : Tes Tulisan
- b. Asesmen Formatif

B. Bentuk Asesmen

1. Sikap
2. Performa : (Presentasi dan Ketepatan menyelesaikan soal) Tertulis : (Tes Objektif : Pilihan ganda)

K. GLOSARIUM

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

- ADIKSIMBA : Akronim dari Kata Tanya Apa, Dimana, Kapan, Siapa, Mengapa, dan Bagaimana, yang digunakan untuk Menyusun informasi secara lengkap.
- Ajakan : kata atau kalimat yang digunakan untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu
- Personifikasi : majas yang memberikan sifat-sifat manusia kepada benda mati atau makhluk bukan manusia.
- Majas : gaya Bahasa yang digunakan untuk menambah keindahan dalam tulisan atau ujaran.
- Majas hiperbola : gaya Bahasa yang menggunakan pernyataan berlebihan untuk menekankan atau melebih-lebihkan kenyataan sehingga terkesan tidak masuk akal.
- Majas metafora adalah gaya Bahasa yang membandingkan dua hal yang berbeda tanpa menggunakan kata pembanding eksplisit.
- Majas simile adalah majas perbandingan yang membandingkan dua hal berbeda secara eksplisit menggunakan kata hubung seperti “Seperti, bagai, laksana, umpama, serupa”.
- Majas litotes adalah gaya Bahasa yang menyatakan sesuatu dengan cara merendahkan diri atau memperkecil kenyataan sebenarnya untuk menunjukkan sikap rendah hati, sopan santun, atau melebutkan pernyataan.

Mengetahui,

Aceh Besar, 04 Desember 2025

Guru kelas IV MIN 20 Aceh Besar

Mahasiswa

Nurbayani, S.Pd. I

Muhammad Nauval

NIP. 197009132014122002

Nim. 210209104

1. Asesmen Formatif

a. Penilaian (sikap) Non Tes

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian		Nilai
		Bekerja sama dalam diskusi kelompok	Mandiri dalam menyelesaikan LKPD/Evaluasi	
1.				
2.				
3.				
4.				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Rubrik Penilaian Sikap

1. Indikator Bekerja sama dalam diskusi kelompok

Bekerja sama dalam diskusi kelompok	
1	Tidak ikut aktif dalam diskusi kelompok
2	Terlibat cukup dalam diskusi namun masih mendapat bimbingan dari guru.
3	Aktif berperan dalam diskusi kelompok.
4	Sangat aktif dalam berdiskusi dalam kelompok.

2. Indikator Mandiri dalam menyelesaikan LKPD/Evaluasi

Mandiri dalam menyelesaikan LKPD/Evaluasi	
1	Tidak menyelesaikan tugas yang diberikan.
2	Mengerjakan LKPD atau evaluasi dengan bantuan dari guru.
3	Mengerjakan LKPD atau evaluasi secara mandiri, tetapi sesekali bertanya kepada guru.
4	Mengerjakan LKPD atau evaluasi secara mandiri dan dengan hasil yang benar.

b. Instrument Penilaian Kognitif

Teknik penilaian:

Tes Tulis Bentuk
Soal :
Pilihan Ganda

$$\text{Nilai} = + \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \dots$$

**c. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan Pedoman
Penilaian Kompetensi Keterampilan**

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		Tampilan materi presentasi	Penyajian hasil presentasi	Kolaborasi dalam kelompok	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Rubrik Penilaian

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Perampingan (1)
Tampilan materi presentasi	bersih, rapi, menarik dan penuh kreativitas	Menarik dan kreatif, namun kurang rapi meskipun bersih.	Lumayan menarik, tapi kurang kreatif dan tidak terlalu rapi.	Tidak menarik dan tidak kreatif

Penyampaian hasil presentasi	Materi dipahami dengan baik, penyampaian jelas dan sopan, disampaikan dengan penuh percaya diri, serta memiliki ekspresi dan daya tarik yang kuat.	Materi dikuasai dengan baik, penggunaan bahasa juga teratur dan sopan, namun penyampaian masih kurang percaya diri.	Materi belum sepenuhnya dikuasai, namun presentasi tetap dapat disampaikan secara keseluruhan.	Kurang percaya diri dan belum menguasai materi presentasi.
-------------------------------------	--	---	--	--

Kolaborasi dalam kelompok	Semua anggota kelompok terlibat aktif dalam menyelesaikan tugas dari awal hingga akhir, dan tugas diselesaikan tepat waktu, bahkan sebelum batas waktu yang ditentukan.	Sebagian besar anggota kelompok berperan aktif, meskipun ada yang kurang konsisten, namun tugas tetap selesai tepat waktu.	Hampir setengah dari anggota kelompok berpartisipasi aktif, namun belum konsisten, sehingga tugas selesai sedikit melebihi waktu yang ditetapkan.	Tugas tidak diselesaikan sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.
----------------------------------	---	--	---	---

**d. Penilaian Afektif (Profil Pelajar Pancasila)
Instrument penilaian kompetensi Sikap (Profil Pelajar
Pancasila)**

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Nilai
		Bernalar Kritis	Gotong royong	Mandiri	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Rubrik Penilaian

Aspek	Kriteria	Skor
Bernalar Kritis	Memperhatikan diskusi, menyampaikan pendapat, dan mengajukan pertanyaan yang relevan dengan topik pembelajaran	4
	- Memenuhi dua kriteria	3
	- Memenuhi satu kriteria	2
	- Tidak memenuhi kriteria sama sekali	1
Gotong royong	Mengikuti proses diskusi, berpartisipasi aktif, dan menghargai pendapat teman selama diskusi	4
	Memenuhi dua kriteria	3
	Memenuhi satu kriteria	2
	Tidak memenuhi kriteria sama sekali	1
Mandiri	Ingin belajar dengan kesadaran sendiri tanpa harus disuruh atau dipaksa, serta mampu menilai hasil belajarnya, memperbaikinya jika diperlukan.	4
	Memenuhi dua kriteria	3
	Memenuhi satu kriteria	2
	tidak memenuhi kriteria sama sekali	1

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



TUJUAN KEGIATAN

1. Melalui kegiatan membaca atau mendengarkan cerita, kamu diharapkan dapat :
2. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan tentang majas personifikasi
3. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan di tabel tentang majas personifikasi

PERTUNJUK PENGISIAN

- Bacalah basmallah
- Bacalah Lembar Kerja Peserta Didik dengan cermat dan ikuti Langkah-langkah untuk mengerjakan.
- Diskusikan bersama teman untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada lembar kerja peserta didik.
- Apabila terdapat hal yang tidak dipahami dalam pengerjaan, tanyakan pada gurumu dengan tetap berusaha terlebih dahulu.

Nama Kelompok :

Nama Anggota :A.....R.....R.....A.....N.....I.....R.....Y.....

.....

.....

.....

.....

KELAS :

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

MAJAS PERSONIFIKASI

Majas personifikasi adalah gaya bahasa yang memberikan sifat atau perilaku manusia kepada benda mati, hewan, tumbuhan, atau konsep abstrak. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi menjadi lebih hidup, imajinatif, dan menyentuh perasaan.

Manakah dari majas personifikasi berikut yang menciptakan gambaran badai yang dahsyat?

Badai itu mencabut pohon-pohon hingga ke akar-akarnya.

Angin meniup pucuk-pucuk pohon saat melaju kencang.

Badai itu bergoyang-goyang di dahan-dahan pepohonan.



Buatlah majas personifikasi dari gambar dibawah ini.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

MAJAS PERSONIFIKASI

Berikanlah tanda ceklis (✓) pada kalimat dibawah ini yang mengandung majas personifikasi.

1. Salju turun menyelimuti hampir seisi kota
2. Api unggun itu menghangatkan tubuhnya yang hedinginan
3. Suaranya menggelegar membelah angkasa
4. Bumi memangku seluruh makhluk hidup dan seisinya
5. Langit mendadah muram ketika petir menggelegar mengambar
6. Jari-jarinya berlompatan lincah di telepon pintarnya
7. Sinar matahari membakar kulitku
8. Senyumannya mengguncang jagat raya
9. Pohon itu berdansa ria dengan dedaunan
10. Setiap pagi burung itu selalu bernyanyi di suasana yang sejuk



Nama: _____

Kelas: _____

MAJAS PERSONIFIKASI

Lengkapi kalimat majas personifikasi di bawah ini dengan kata yang tepat

Peluit petugas _____ memanggil penumpang kereta api untuk bergegas. Indonesia masih _____ dunia olahraga badminton. Olahraga tepuk bulu ini perlahan _____ tangga merajai favorit dunia.

Bermain

Bahasa

Merajai

Memekik-
mekik

Meniti

Nama:

Kelas:

MAJAS PERSONIFIKASI

Perhatikan kalimat di bawah ini, kemudian tulis arti sebenarnya pada kolom yang tersedia.

KALIMAT

Matahari tersenyum cerah di langit pagi.

Angin berbisik lembut di telinga pepohonan.

Bunga melambaikan tangannya di tepi jalan.

Badai mengamuk dan menghabiskan seluruh rumah itu.

Jam dinding terus berdetak, mengingatkan kita akan waktu yang terus berjalan.

ARTI SEBENARNYA



Soal evaluasi

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat sesuai dengan a,b,c, dan d

1. Majas yang menggunakan benda mati dapat bertingkah laku seperti manusia disebut.....
 - a. Majas hiperbola
 - b. Majas metafora
 - c. Majas personifikasi
 - d. Majas litotes

2. Contoh kalimat yang menggunakan majas personifikasi adalah.....
 - a. Tugas rumah ini benar-benar membuatku memeras otak
 - b. Hanya air yang bisa kami suguhkan kepada kalian
 - c. Badminton tumbuh dan berkembang pesat dari hari ke hari
 - d. Gemicik tawa memenuhi ruang tamu

3. Mengenal dan menggunakan majas personifikasi apa yang dimaksud dengan majas personifikasi adalah.....
 - a. Penggambaran benda mati seolah-olah memiliki sifat manusia
 - b. Perbandingan antara dua hal yang berbeda
 - c. Penggunaan kata-kata yang berlebihan
 - d. Penggunaan Bahasa yang sederhana

4. Kalimat mana yang merupakan contoh majas personifikasi.....
 - a. Bunga itu sangat cantik
 - b. Matahari tersenyum cerah pagi ini
 - c. Dia berlari cepat seperti angin
 - d. Bukit itu tinggi sekali

5. Majas personifikasi adalah majas yang memberikan sifat-sifat manusia kepada....
 - a. Tumbuhan
 - b. Benda mati
 - c. Hewan
 - d. Benda mati, tumbuhan, atau hewan

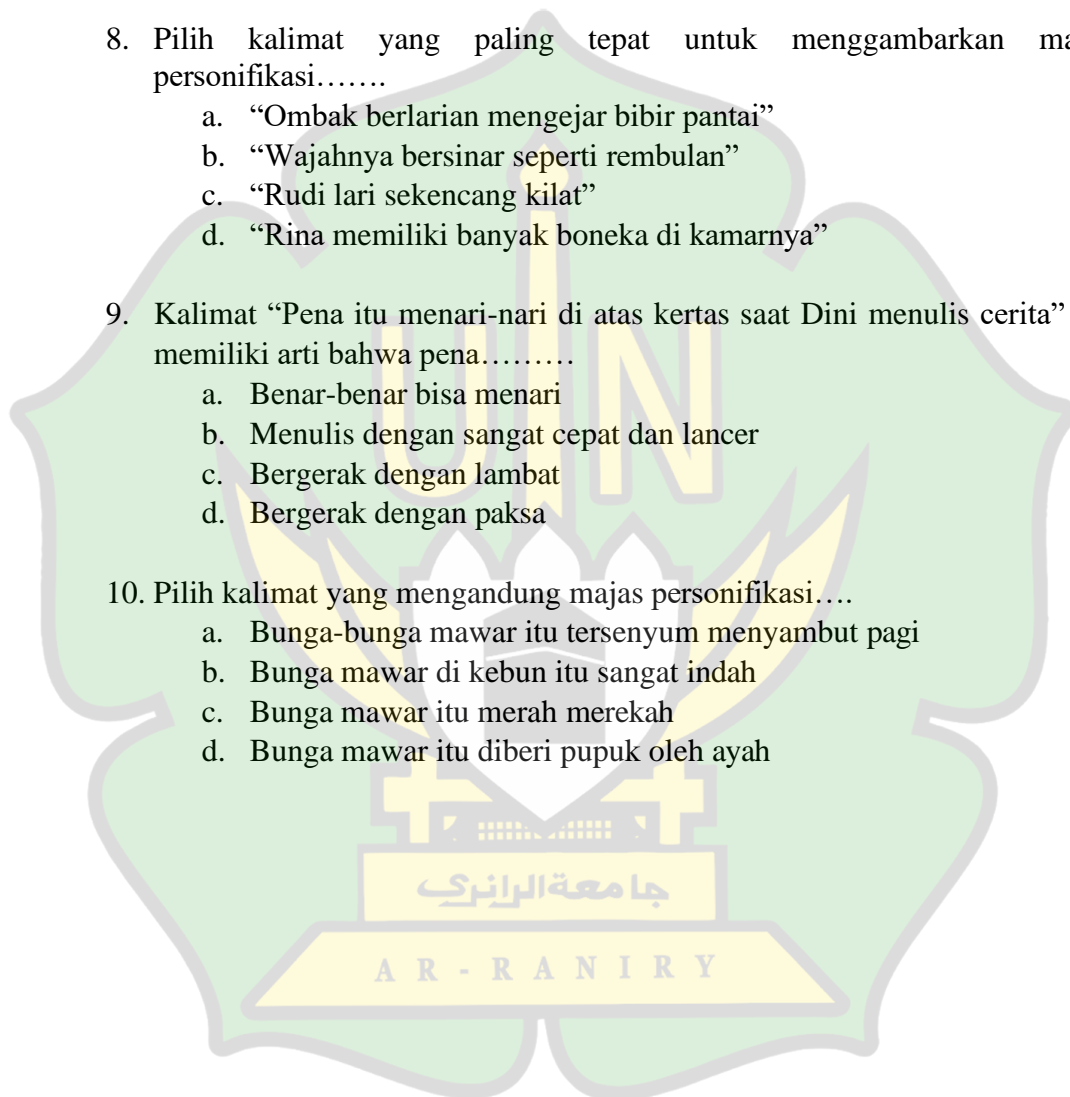
6. Manakah kalimat berikut yang menggunakan majas personifikasi
 - a. Rambutnya seperti mayang terurai
 - b. Angin malam bernyanyi merdu di telingaku
 - c. Hatinya sekeras batu
 - d. Roni adalah singa panggung

7. Pada kalimat “Banjir mengamuk dan menghanyutkan semua rumah warga”, kata yang menunjukka majas personifikasi adalah.....
 - a. Banjir
 - b. Mengamuk
 - c. Rumah warga
 - d. Menghanyutkan

8. Pilih kalimat yang paling tepat untuk menggambarkan majas personifikasi.....
 - a. “Ombak berlarian mengejar bibir pantai”
 - b. “Wajahnya bersinar seperti rembulan”
 - c. “Rudi lari sekencang kilat”
 - d. “Rina memiliki banyak boneka di kamarnya”

9. Kalimat “Pena itu menari-nari di atas kertas saat Dini menulis cerita” memiliki arti bahwa pena.....
 - a. Benar-benar bisa menari
 - b. Menulis dengan sangat cepat dan lencer
 - c. Bergerak dengan lambat
 - d. Bergerak dengan paksa

10. Pilih kalimat yang mengandung majas personifikasi....
 - a. Bunga-bunga mawar itu tersenyum menyambut pagi
 - b. Bunga mawar di kebun itu sangat indah
 - c. Bunga mawar itu merah merekah
 - d. Bunga mawar itu diberi pupuk oleh ayah



MATERI AJAR

Teks bacaan atau contoh majas personifikasi untuk “Angin bertiup kencang”

Majas personifikasi memberikan sifat manusia pada benda mati. Untuk “angin bertiup kencang”, teks yang menggunakan majas personifikasi dapat berupa:

- “Angin meraung marah di luar jendela, mengguncang setiap daun yang berani menghalangi jalannya.”
- “Angin malam menari liar di atas atap, berbisik kisah-kisah dingin melalui celah pintu.”
- “Angin mengamuk, merenggut dahan pohon, dan menampar wajah setiap pejalan kaki yang melintas.”

Dalam kalimat-kalimat di atas, kata kerja seperti “meraung”, “menari”, “berbisik”, “mengamuk”, “merenggut”, dan “menampar”. adalah tindakan yang biasanya dilakukan oleh manusia atau makhluk hidup, memberikan jiwa pada angin yang bertiup kencang.

Teks bacaan atau contoh majas personifikasi untuk “Angin menari-nari di antara pepohonan”

Teks "angin menari-nari di antara pepohonan" adalah sebuah kalimat yang mengandung majas personifikasi. Teks tersebut memberikan sifat manusia (menari) kepada objek mati (angin).

Berikut penjelasannya:

- Majas Personifikasi: Majas ini memberikan sifat atau kemampuan manusia kepada benda mati, makhluk hidup selain manusia, atau konsep abstrak.
- Contoh dalam kalimat: Kata "menari-nari" adalah tindakan yang dilakukan manusia atau makhluk hidup (menari), namun dalam kalimat ini dilekatkan pada "angin" (benda alam yang tidak hidup/padat).
- Arti: Kalimat tersebut secara imajinatif menggambarkan gerakan angin yang lembut dan berliku-liku di sela-sela pohon, seolah-olah angin tersebut sedang menari dengan anggun

Beberapa contoh majas personifikasi lain yang serupa meliputi :

- “Daun-daun melambai-lambai memanggilku pulang.” (Daun diberikan

kemampuan 'melambai' dan 'memanggil' seperti manusia.)

- “Ombak berkejaran ke tepi pantai sambil tertawa riang.” (Ombak diberikan kemampuan 'berkejaran' dan 'tertawa'.)
- “Badai mengamuk dan merobohkan setiap bangunan yang dilewatinya.” (Badai diberikan sifat 'mengamuk' seperti makhluk hidup yang marah.)
- “Lampu jalanan tersenyum ramah menyambut kedatangan kami.” (Lampu diberikan kemampuan 'tersenyum'.)

Inti dari majas ini adalah membuat benda mati atau konsep abstrak seolah-olah hidup dan berperilaku seperti manusia.



APA ITU MAJAS?

Majas adalah bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, atau gagasan dengan cara yang lebih efektif dan ekspresif. Majas dapat membuat bahasa lebih hidup, menarik, dan bermakna.

Fungsi Majas

1. Membuat bahasa lebih hidup dan menarik.
2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, atau gagasan dengan cara yang lebih efektif.
3. Meningkatkan kemampuan berbahasa dan berkomunikasi.
4. Membuat bahasa lebih ekspresif dan bermakna.

MAJAS PERSONIFIKASI

Majas personifikasi adalah salah satu jenis majas yang digunakan untuk memberikan sifat atau karakteristik manusia kepada benda-benda mati atau konsep abstrak

Contoh majas personifikasi:

Matahari tersenyum pagi ini.
(Matahari diberi sifat manusia, yaitu tersenyum)



Contoh majas personifikasi:

Angin berbisik di telingaku.
(Angin diberi sifat manusia, yaitu berbisik)



Contoh majas personifikasi:

Malam menghampiri kami dengan lembut.
(Malam diberi sifat manusia, yaitu menghampiri dengan lembut)



Contoh majas personifikasi:

Waktu berlari begitu cepat.
(Waktu diberi sifat manusia, yaitu berlari)



Kunci jawaban

1. C
2. C
3. A
4. B
5. D
6. B
7. B
8. A
9. B
10. A



Lampiran 14 : Soal Evaluasi Siklus III

SOAL EVALUASI

Soal evaluasi sumantif 4

Nama MIN : Min 20 Aceh besar Sumantif 4 Tahun ajaran 2025/2026	
Mata pelajaran :	Bahasa Indonesia
Kelas :	IV (Empat)
Waktu :	60 menit
Tanggal :	
Nilai :	

Nama Peserta Didik :

No absen :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat sesuai dengan a,b,c, dan d

1. Majas yang menggunakan benda mati dapat bertingkah laku seperti manusia disebut.....
 - a. Majas hiperbola
 - b. Majas metafora
 - c. Majas personifikasi
 - d. Majas litotes

2. Contoh kalimat yang menggunakan majas personifikasi adalah.....
 - a. Tugas rumah ini benar-benar membuatku memeras otak
 - b. Hanya air yang bisa kami suguhkan kepada kalian
 - c. Badminton tumbuh dan berkembang pesat dari hari ke hari
 - d. Gemicik tawa memenuhi ruang tamu

3. Mengenal dan menggunakan majas personifikasi apa yang dimaksud dengan majas personifikasi adalah.....
 - a. Penggambaran benda mati seolah-olah memiliki sifat manusia
 - b. Perbandingan antara dua hal yang berbeda
 - c. Penggunaan kata-kata yang berlebihan
 - d. Penggunaan Bahasa yang sederhana

4. Kalimat mana yang merupakan contoh majas personifikasi.....
 - a. Bunga itu sangat cantik
 - b. Matahari tersenyum cerah pagi ini

- c. Dia berlari cepat seperti angin
 - d. Bukit itu tinggi sekali

5. Majas personifikasi adalah majas yang memberikan sifat-sifat manusia kepada...
 - a. Tumbuhan
 - b. Benda mati
 - c. Hewan
 - d. Benda mati, tumbuhan, atau hewan

6. Manakah kalimat berikut yang menggunakan majas personifikasi
 - a. Rambutnya seperti mayang terurai
 - b. Angin malam bernyanyi merdu di telingaku
 - c. Hatinya sekeras batu
 - d. Roni adalah singa panggung

7. Pada kalimat “Banjir mengamuk dan menghanyutkan semua rumah warga”, kata yang menunjukka majas personifikasi adalah.....
 - a. Banjir
 - b. Mengamuk
 - c. Rumah warga
 - d. Menghanyutkan

8. Pilih kalimat yang paling tepat untuk menggambarkan majas personifikasi.....
 - a. “Ombak berlarian mengejar bibir pantai”
 - b. “Wajahnya bersinar seperti rembulan”
 - c. “Rudi lari sekencang kilat”
 - d. “Rina memiliki banyak boneka di kamarnya

9. Kalimat “Pena itu menari-nari di atas kertas saat Dini menulis cerita” memiliki arti bahwa pena.....
 - a. Benar-benar bisa menari
 - b. Menulis dengan sangat cepat dan lancer
 - c. Bergerak dengan lambat
 - d. Bergerak dengan paksa

10. Pilih kalimat yang mengandung majas personifikasi...
 - a. Bunga-bunga mawar itu tersenyum menyambut pagi
 - b. Bunga mawar di kebun itu sangat indah
 - c. Bunga mawar itu merah merekah
 - d. Bunga mawar itu diberi pupuk oleh ayah

Lampiran 15 : Foto Dokumentasi

















DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri : Muhammad Nauval
 Nim : 210209104
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
 Tempat/Tgl Lahir : Aceh Besar/ 05 Agustus 2003
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Desa Cot Suruy
 Anak Ke : 1 Tunggal
 Agama : Islam
 Telp/Hp : 081396778895
 E-Mail : 210209104@student.ar-raniry.ac.id



Orang Tua/Wali

Nama Ayah : Afrizal (alm)
 Pekerjaan : -
 Alamat : Desa Cot Suruy
 Nama Ibu : Nina Aryani
 Pekerjaan : Jualan Kelontong
 Alamat : Desa Cot Suruy

Riwayat Pendidikan

Sd/Mi : MIS Mon Malem
 Smp/Mts : SMP Negeri 3 Ingin Jaya
 Sma/Ma : SMA Negeri 1 Ingin Jaya
 Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pengalaman Organisasi

Pengurusan HMPS PGMI Periode 2024/2025